BANK SLEMAN

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

INOVASI TANPA HENTI

MENEMBUS BATAS MELALUI SINERGI DIGITAL UNTUK KUALITAS DAN KEBERLANJUTAN

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2025

Daftar Isi

Daftar Isi *i*

Kata Pengantar *ii*

Ikhtisar Utama *ii*

I. Laporan Manajemen *1*

Laporan Direksi *1*

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris *6*

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif *9*

III. Kepemilikan *19*

IV. Perkembangan Usaha *20*

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen *25*

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia *40*

VII. Laporan Keuangan Tahunan *48*

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik *56*

Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan *57*

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola *58*

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan- Nya, sehingga PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dapat menyelesaikan Laporan Tahunan periode 2025 ini. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kami dalam menyampaikan kinerja keuangan, pencapaian strategis, serta implementasi tata kelola perusahaan selama kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Dokumen ini mencakup informasi umum serta laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan. Penyusunan laporan ini sepenuhnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi BPR, serta memuat Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola, Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, dan Laporan Keberlanjutan.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan. Namun, berkat ketangguhan fundamental dan konsistensi dalam menerapkan prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*), Bank Sleman berhasil mencatatkan kinerja positif dibandingkan dengan tahun 2024. Bank Sleman berhasil membukukan aset sebesar Rp1.060.451.231ribu, KYD sebesar Rp771.898.693ribu, DPK Rp704.420.917ribu, dan laba bersih sebesar Rp17.541.402ribu. Selain itu jumlah Kewajiban sebesar Rp740.181.492ribu dan ekuitas sebesar Rp320.269.739ribu.

Selaku BPR terbesar di DIY di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Sleman, kami meyakini bahwa sinergi dengan pemegang saham adalah kunci keberhasilan. Berkat dukungan permodalan dan kebijakan strategis pemerintah daerah, Bank Sleman kini mempercepat transformasi digital. Kami telah mengambil langkah nyata, seperti ekspansi layanan ATM dan penyempurnaan struktur organisasi yang lebih adaptif sesuai kebutuhan, demi memperkuat penetrasi pasar di seluruh wilayah Yogyakarta.

Kami juga memastikan bahwa operasional bank senantiasa sejalan dengan regulasi terbaru, termasuk implementasi SAK EP dan penguatan Strategi Anti Fraud (SAF) demi melindungi kepentingan nasabah.

Akhir kata, atas nama Manajemen PT BPR Bank Sleman (Perseroda), kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kepercayaannya. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkolaborasi guna memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders* dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah di masa depan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

dalam ribuan rupiah

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset	**1.060.451.231.358**	**1.060.615.881.021**	**1.028.541.446.194**	**1.024.672.748.340**	**1.000.783.357.403**
Jumlah Pendapatan Operasional	87.806.957.438	82.628.554.354	79.424.878.466	79.985.441.325	82.842.331.050
Jumlah Beban Operasional	(65.149.338.021)	(60.570.343.912)	(58.768.518.709)	(58.084.286.684)	(63.126.364.270)
Laba (Rugi) Operasional	22.657.619.417	22.058.210.442	20.656.359.757	21.901.154.641	19.715.966.780
Pendapatan Non Operasional	769.443.763	624.385.590	628.516.015	930.984.379	823.652.957
Beban Non Operasional	(718.181.994)	(540.159.651)	(481.120.308)	(404.324.463)	(392.963.682)
Laba (Rugi)Non Operasional	51.261.769	84.225.939	147.395.707	526.659.916	430.689.275
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	22.708.881.186	22.142.436.381	20.803.755.464	22.427.814.557	20.146.656.055
Taksiran pajak penghasilan	(5.167.479.020)	(5.082.644.600)	(4.681.398.260)	(5.297.368.120)	(4.741.517.440)
Laba (Rugi) Neto	**17.541.402.166**	**17.059.791.781**	**16.122.357.204**	**17.130.446.437**	**15.405.138.615**
Kredit yang diberikan	**771.898.693.856**	**750.607.941.433**	**727.153.341.867**	**701.008.634.009**	**662.542.515.609**
Jumlah Kewajiban	**740.181.492.219**	**746.789.084.186**	**728.876.555.376**	**737.425.857.577**	**718.342.802.186**
Jumlah Ekuitas	**320.269.739.139**	**313.826.796.835**	**299.664.890.818**	**287.246.890.763**	**282.440.555.217**

INDIKATOR KEUANGAN UTAMA

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43,00%	39,27%	39,12%	38,23%	39,85%
NPL (Gross)	3,74%	4,27%	4,52%	4,24%	3,66%
NPL (Neto)	1,31%	3,29%	3,08%	3,20%	2,79%
Return on Assets (ROA)	2,29%	2,24%	2,18%	2,40%	2,16%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,20%	73,30%	73,99%	72,62%	76,20%
Net Interest Margin (NIM)	7,03%	6,64%	6,88%	9,01%	8,22%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,47%	102,60%	103,04%	71,21%	68,91%
Cash Ratio	21,28%	20,40%	20,32%	17,36%	17,97%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Dengan penuh rasa syukur, kami menutup lembaran tahun 2025 dengan berbagai pencapaian positif yang menjadi landasan kuat bagi langkah-langkah kita ke depan. Keberhasilan yang telah diraih oleh Bank Sleman tidak hanya menjadi bukti kerja keras dan dedikasi seluruh elemen perusahaan, tetapi juga menjadi pijakan untuk pertumbuhan yang lebih baik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang luas di masa mendatang. Kami yakin bahwa dengan optimisme, sinergi, dan semangat kerja keras, Bank Sleman akan terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian daerah.

Sebagai BUMD yang turut membangun perekonomian daerah, kami berkomitmen untuk terus mendukung program pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat serta menjalankan prinsip usaha yang memberikan nilai tambah bagi daerah. Dengan demikian, kami berharap keberadaan Bank Sleman dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi kehidupan masyarakat.

Pada kesempatan ini, Direksi ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Bank Sleman atas dedikasi dan kinerja luar biasa sepanjang tahun 2025. Dukungan, kerja keras, serta komitmen dari seluruh pihak menjadi pilar utama dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Bank Sleman pada tahun 2025 berfokus pada peningkatan literasi keuangan, perluasan layanan, dan dukungan bagi UMKM. Strategi pemasaran mencakup edukasi Tabungan SimPel bagi pelajar, promosi produk tabungan di pasar tradisional, serta penawaran kredit modal kerja untuk pedagang guna mengurangi ketergantungan pada rentenir. Selain itu, program “Bank Sleman Peduli” memberikan Kredit Tanpa Bunga serta bantuan sarana usaha bagi pelaku UMKM. Bank juga memperkuat kerja sama dengan BUMD, rumah sakit, serta mengelola payroll dan penyaluran dana pemerintah, seperti Alokasi Dana Desa (ADD) dan belanja daerah.

Dalam hal layanan, Bank Sleman terus berinovasi dengan menghadirkan fitur digital seperti WhatsApp Notification terverifikasi, Virtual Account, dan e- statement, serta meningkatkan aksesibilitas melalui Mobil Kas Keliling. Kolaborasi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam pemanfaatan Kartu Identitas Anak juga menjadi langkah inklusif untuk memperluas jangkauan layanan perbankan.

Dengan strategi ini, Bank Sleman optimis dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperluas pangsa pasar, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sleman. Selama tahun 2025, Bank Sleman telah melakukan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung tercapainya sasaran dan tujuan bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kami terus berfokus untuk meningkatkan dana murah dan mengelola likuditas yang ketat untuk

memastikan tingkat pendanaan yang stabil. Upaya ini disertai dengan disiplin dalam menjaga likuiditas dan permodalan, dan di saat yang sama melanjutkan upaya untuk mendorong pertumbuhan bisnis melalui peningkatan produktivitas pada seluruh segmen bisnis utama Bank. Kami juga disiplin melakukan pengelolaan efisiensi biaya overhead melalui penerapan berbagai inisiatif. Konsistensi kami dalam penerapan strategi ini mampu memperbaiki rasio BOPO yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Kinerja keuangan tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup solid. Secara keseluruhan, kinerja tergolong baik dan sehat, didukung oleh permodalan kuat, kualitas kredit yang membaik, serta efisiensi operasional. Namun, perlu perhatian pada likuiditas dan margin bunga agar tetap stabil ke depan.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
KPMM	41,29%	43,00%
NPL (gross)	3,92%	3,74%
NPL (Neto)	2,83%	1,31%
Return on Asset (ROA)	2,21%	2,29%
BOPO	74,70%	74,20%
NIM	7,67%	7,03%
LDR	105,96%	109,47%
Cash Ratio	22,71%	21,28%

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki proses untuk mengkaji, memonitor dan mengawasi implementasi strategi korporasi. Implementasi strategi dan kebijakan strategis memilik peran penting dalam mengarahkan Bank mencapai sasaran strategi yang ditetapkan. Kami menyusun strategi dan kebijakan strategis selaras dengan amanat yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi berperan penting dalam memastikan penerapannya dijalankan dengan baik dalam seluruh lapisan organisasi Bank. Beberapa tugas dan peranan utama Direksi dalam perumusan strategi di antaranya menganalisis situasi internal dan eksternal perusahaan untuk memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dihadapi, serta menentukan tujuan strategis Bank yang menjadi dasar dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis Bank terlaksana dengan baik, kami melakukan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis berada dalam jalur yang tepat.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun mencatat kinerja positif, Bank Sleman menghadapi beberapa tantangan, termasuk persaingan yang semakin ketat dengan lembaga keuangan lainnya dan tuntutan untuk terus berinovasi dalam layanan digital. Perkembangan teknologi dan perubahan preferensi nasabah menuntut bank untuk menyediakan layanan yang lebih modern dan efisien. Selain itu, menjaga kualitas kredit dan mengelola risiko kredit tetap menjadi fokus utama, terutama dalam menghadapi dinamika perekonomian yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Antisipasi dan Strategi yang Dilakukan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Bank Sleman telah mengambil langkah- langkah strategis, termasuk pengembangan layanan digital seperti peluncuran ATM dan rencana pengembangan layanan e- banking untuk memudahkan layanan kepada nasabah. Selain itu, bank terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat tata kelola perusahaan guna memastikan operasional yang efisien dan pelayanan yang optimal kepada nasabah.

Bank Sleman juga aktif dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui penyaluran kredit kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dukungan ini sejalan dengan harapan pemerintah daerah agar BPR berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sleman. Program- program seperti undian Tabungan Mutiara juga diadakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung dan berinvestasi, yang pada akhirnya diharapkan dapat memacu kegiatan produktif dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian daerah.

Secara keseluruhan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menunjukkan kinerja yang impresif pada tahun 2025 dengan berbagai pencapaian signifikan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, langkah-langkah antisipatif yang telah diambil menunjukkan komitmen bank untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal. Ke depan, diharapkan Bank Sleman dapat terus mempertahankan momentum positif ini dan semakin memperkuat perannya sebagai mitra terpercaya bagi masyarakat Sleman.

Perkembangan Perbankan Digital

Pada tahun 2025, Bank Sleman telah melakukan beberapa pengembangan layanan perbankan digital untuk semakin memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi dan pengelolaan keuangan. Kami melakukan sosialisasi secara intensif serta melakukan beragam program promosi untuk mensosialisasikan dan meningkatkan aktivitas nasabah dalam platform Digital Banking. Selain itu, dalam rangka peningkatan layanan nasabah tahun 2025 kami menyediakan layanan mesin ATM dan CRM Bank Sleman yang berada pada 5 titik strategis di Kabupaten Sleman dan telah bekerjasama dengan ALTO dan PRIMA.

Sejalan dengan peningkatan digitalisasi perbankan, Bank Sleman senantiasa memastikan bahwa informasi nasabah dan transaksi keuangan aman dan terlindungi dengan upaya peningkatan pengamanan sistem dan jaringan untuk keamanan dan kenyamanan nasabah.

Prospek Usaha

Bank Sleman, sebagai BPR terbesar di DIY yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sleman, terus

menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kinerja dan layanan. Dukungan penuh dari pemerintah daerah, baik dari sisi permodalan maupun arah kebijakan, berperan penting dalam perkembangan Bank Sleman hingga tahun 2025. Bank Sleman berfokus pada pengembangan layanan digitalisasi dan akselerasi bisnis untuk memperluas market share baik di Kabupaten Sleman maupun di seluruh provinsi DIY. Untuk mendukung hal tersebut, beberapa langkah konkret telah dilakukan sepanjang tahun 2025, termasuk penyempurnaan struktur organisasi guna menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, serta pengembangan layanan ATM yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Penambahan switching pada kartu ATM Bank Sleman memungkinkan nasabah untuk menggunakan kartu mereka di mayoritas mesin ATM bank umum di Indonesia, memperluas aksesibilitas layanan.

Selain itu, Bank Sleman juga aktif dalam meningkatkan akuisisi nasabah, baik dari DPK (Dana Pihak Ketiga) maupun KYD (Kredit Yang Diberikan). Persiapan implementasi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) dan penerapan strategi anti-fraud sesuai dengan peraturan otoritas juga merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa operasional Bank Sleman tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku dan mendukung program pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja perbankan di wilayah Sleman.

Edukasi dan Literasi Keuangan

Bank Sleman terus mendukung upaya peningkatan literasi keuangan di masyarakat, sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sepanjang tahun 2025, kami telah menyelenggarakan berbagai program sosialisasi dan edukasi keuangan yang menyasar berbagai segmen, mulai dari pelajar SD hingga SLTA/ SMK, pedagang pasar, ASN dan PHL, perangkat desa, hingga komunitas pelaku UKM di Kabupaten Sleman. Kami percaya bahwa edukasi keuangan yang baik akan membantu masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara lebih bijak dan berkelanjutan.

Komitmen Terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk menjalankan prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG). Langkah-langkah yang telah kami lakukan mencakup pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, pengembangan bisnis yang berwawasan lingkungan, serta penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan.

Bank Sleman juga secara aktif mendukung prinsip keuangan berkelanjutan yang diatur oleh OJK, Taksonomi Hijau Indonesia, serta penyelarasan ESG dengan fokus utama pada pemberdayaan komunitas. Kami berkomitmen untuk menjadikan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari DNA perusahaan dan membantu nasabah dalam bertransisi menuju praktik keuangan yang lebih berkelanjutan.

Apresiasi dan Harapan ke Depan

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah, mitra usaha, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah menjadi bagian dari perjalanan dan kesuksesan Bank Sleman.

Kami juga ingin memberikan apresiasi setinggi tingginya kepada seluruh Insan Bank Sleman yang

telah bekerja dengan dedikasi tinggi, semangat kebersamaan, dan komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan bimbingan kepada kita semua dalam setiap langkah yang kita ambil. Mari bersama-sama melangkah menuju masa depan yang lebih gemilang, dengan semangat inovasi, keberlanjutan, dan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Sleman berhasil menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2025.

Melalui Laporan Dewan Komisaris ini, kami menyampaikan pandangan dan penilaian objektif terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Bank selama tahun 2025, serta pengawasan kami dalam perumusan dan implementasi strategi Bank. Kami juga akan menjelaskan pandangan kami terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan, penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, serta prospek usaha Bank ke depan.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Bank

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi pengelolaan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar, termasuk pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Bank. Pengawasan dilakukan sejak tahap perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan.

Kami memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi yang diperlukan dalam perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank Sleman. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional bisnis Bank, pengembangan kapasitas dan kapabilitas, termasuk melalui pengembangan bisnis digital dan keamanan siber, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi digital perbankan, strategi pembiayaan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan strategi anti fraud telah dilaksanakan dalam operasional bank untuk mengantisipasi risiko kejadian fraud baik yang berasal dari internal maupun eksternal dan pelaksanaannya telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan regulator.

Analisa Perekonomian Nasional dan Pandangan Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menghadapi tantangan yang signifikan. Perkembangan dunia digital dan persaingan perbankan yang semakin ketat harus disikapi dengan positif untuk terus berinovasi dan lebih kreatif dalam pengembangan produk dan layanan guna meningkatkan layanan dan mempertahankan nasabah. Beberapa pengembangan layanan dan kegiatan Bank Sleman yang telah direalisasikan diharapkan mampu mengatasi kondisi tersebut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berbagai pencapaian Bank pada tahun 2025 tidak terlepas dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG). Kami menilai penerapan GCG Bank Sleman sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dasar penerapan GCG Bank merujuk kepada tiga aspek penerapan Tata Kelola, yaitu Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome. Komitmen pelaksanaan governance structure dan governance process yang efektif dapat menghasilkan governance outcome yang selaras dengan harapan para pemegang

saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam upaya meningkatkan kinerja ke arah yang positif, Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen agar mampu menjaga dan mengelolanya dengan baik. Kami selalu memberikan perhatian khusus dalam memberikan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, Regulator, dan standar best practice lainnya.

Dewan Komisaris memahami bahwa perusahaan yang siap memenangkan persaingan adalah perusahaan yang akuntabel, bertanggung jawab, independen, adil, dan transparan. Hal inilah yang mendasari Dewan Komisaris untuk terus mendukung dan menjunjung tinggi seluruh prinsip GCG agar diterapkan secara konsisten oleh Bank Sleman.

Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Bank Sleman dalam menciptakan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan, di antaranya adalah penerapan Manajemen Risiko dan pelaksanaan fungsi Internal Audit. Dewan Komisaris mendorong pengelolaan Manajemen Risiko agar dijalankan secara optimal.

Dewan Komisaris mendukung upaya Bank Sleman dalam implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Berbagai bentuk kegiatan CSR telah direalisasikan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Bank Sleman mengimplementasikan Tanggungjawab Perusahaan secara nyata untuk membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat dan melestarikan lingkungan, khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial, budaya dan kesehatan.

Pandangan Atas Penerapan Whistleblowing

Dewan Komisaris memandang Governance menjadi pilar Whistleblowing fungsi utama sistem pengawasan untuk memastikan laporan Whistleblowing yang diterima Bank akan ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, dan menghasilkan langkah perbaikan yang diperlukan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa selama tahun 2025 mekanisme pelaporan melalui Whistleblowing dalam Bank telah berjalan dengan baik.

Pada aspek implementasi Whistleblowing, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan secara komprehensif dan memastikan diterapkannya sanksi bagi pihak/ pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Pegawai dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Penerapan strategi anti fraud telah dilaksanakan dalam operasional bank untuk mengantisipasi risiko kejadian fraud baik yang berasal dari internal maupun eksternal dan pelaksanaannya telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan regulator.

Penerapan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Kami secara rutin melakukan penilaian, mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, dan memberikan rekomendasi terkait penerapan manajemen risiko di Bank Sleman. Dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko (risk oversight), Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawahnya. Kami berpendapat bahwa penerapan manajemen risiko di Bank Sleman telah berjalan dengan baik. Bank secara rutin melakukan kegiatan

eksposure risiko pada seluruh unit kerja untuk menciptakan kesadaran risiko (risk awareness) yang diharapkan akan membentuk budaya risiko (risk culture) dalam kegiatan sehari-hari.

Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris memandang bahwa Sistem Pengendalian Internal di Bank Sleman telah berjalan efektif. Proses oleh pengawasan yang ditetapkan manajemen Bank dilaksanakan secara berkesinambungan dan melibatkan seluruh jajaran organisasi. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam menjaga dan mengamankan aset Bank, memastikan tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Apresiasi Kami

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh Insan Bank Sleman atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun buku 2025. Kerja keras ini terbukti membawa capaian kinerja yang positif. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang baik dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank.

Insya Allah, dengan terus meningkatkan sinergi dan kerja sama yang solid ini, Bank Sleman akan tumbuh semakin kuat dan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan kemajuan perekonomian, khususnya di Kabupaten Sleman. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.

Nama	**DANDUNG SRIYADI, S.E.**
Alamat	**MULUNGAN KULON RT 03/14 SENDANGADI MLATI SLEMAN**
Jabatan	**Direktur Utama**
Tanggal Mulai Menjabat	**21 Agustus 2024**
Tanggal Selesai Menjabat	**21 Agustus 2029**
Nomor SK Persetujuan Otoritas	**KEP-60/KO.134/2024**
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	**08 Juli 2024**
Pendidikan Terakhir	**S1**
Tanggal Kelulusan	**30 Mei 2008**
Nama Lembaga Pendidikan	**UNIVERSITAS JANABADRA YOGYAKARTA**
Pendidikan Non Formal Terakhir	**PELATIHAN LEADERSHIP**
Tanggal Pelatihan	**09 Agustus 2025**
Lembaga Penyelenggara	**PT MARKPLUS**
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	**Ya**
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	**25 Oktober 2026**

2.

Nama	LEO JATI KUSWORO, S.E.
Alamat	JALAN SUNAN BONANG 1A NO 24 01/05 JURANGOMBO MAGELANG SELATAN MAGELANG JAWA TENGAH
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	21 Agustus 2024
Tanggal Selesai Menjabat	21 Agustus 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-61/KO.134/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 Juli 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	03 September 2001
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN LEADERSHIP
Tanggal Pelatihan	09 Agustus 2025
Lembaga Penyelenggara	PT MARKPLUS
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027

3.

Nama	**IIS HERLIA DEWI, S.E.**
Alamat	**KALAKIJO 07/03 TRIHARJO SLEMAN**
Jabatan	**Direktur**
Tanggal Mulai Menjabat	**06 Oktober 2021**
Tanggal Selesai Menjabat	**06 Oktober 2026**
Nomor SK Persetujuan Otoritas	**KEP-38/KO.031/2017**
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	**02 Oktober 2017**
Pendidikan Terakhir	**S1**
Tanggal Kelulusan	**10 Maret 2007**
Nama Lembaga Pendidikan	**WANGSAMANGGALA**
Pendidikan Non Formal Terakhir	**PELATIHAN LEADERSHIP**
Tanggal Pelatihan	**09 Agustus 2025**
Lembaga Penyelenggara	**PT MARKPLUS**
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	**Ya**
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	**22 Agustus 2028**

4.

Nama	**SAMSUL BAKRI, S.IP., M.M**
Alamat	**NGAJEG 08/25 TIRTOMARTANI KALASAN SLEMAN**
Jabatan	**Komisaris Utama**
Tanggal Mulai Menjabat	**21 Mei 2024**
Tanggal Selesai Menjabat	**21 Mei 2028**
Nomor SK Persetujuan Otoritas	**KEP-20/KO.134/2024**
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	**28 Maret 2024**
Pendidikan Terakhir	**S2**
Tanggal Kelulusan	**25 April 2007**
Nama Lembaga Pendidikan	**UNIVERSITAS GADJAH MADA**
Pendidikan Non Formal Terakhir	**PELATIHAN CAPACITY BUILDING**
Tanggal Pelatihan	**24 Januari 2025**
Lembaga Penyelenggara	**BPR BANK SLEMAN**
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	**Ya**
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	**22 Agustus 2028**

5.

Nama	DR.SUMIYANA, M.SI, AK, CA
Alamat	KOPOK KULON RT 30 RW 15 TAWANGSARI PENGASIH
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	19 April 2024
Tanggal Selesai Menjabat	19 April 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-305/KO.031/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	13 Mei 2020
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	27 April 2011
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS GADJAH MADA
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN CAPACITY BUILDING
Tanggal Pelatihan	24 Januari 2025
Lembaga Penyelenggara	BPR BANK SLEMAN
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Juni 2026

6.

Nama	DODY NUGRAHA, S.H., M.HUM
Alamat	JALAN JATI SARI NO 10 005/007 JATIPADANG PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	21 Agustus 2024
Tanggal Selesai Menjabat	21 Agustus 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-62/KO.134/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 Juli 2024
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	29 April 2009
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN APUPPT, PPPSPM & STRATEGI ANTIFRAUD
Tanggal Pelatihan	26 Juli 2025
Lembaga Penyelenggara	BPR BANK SLEMAN & BP HENDRO SOEPRIJATNO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	07 November 2027

2. Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris

1.	Nama	**Hendra Adi Riyanto**
	Alamat	**Prm. Darussalam F3 Mejing Wetan 12/05 Ambarketawang Gamping Sleman**
	Jabatan	**Komite Pemantau Risiko**
	Tanggal Mulai Menjabat	**1 Oktober 2020**
	Tanggal Selesai Menjabat	**30 September 2026**
	Surat Pengangkatan No.	**32/TK/BS/2026**
	Surat Pengangkatan Tanggal	**30 September 2025**
	Pendidikan Terakhir	**S2**
2.	Nama	**Nisa Fidyati**
	Alamat	**Jl. Jawa No 15 Pringgolayan Dabag 01/26 Condongcatur Depok Sleman**
	Jabatan	**Komite Audit**
	Tanggal Mulai Menjabat	**3 Januari 2022**
	Tanggal Selesai Menjabat	**31 Desember 2026**
	Surat Pengangkatan No.	**46/TK/BS/2025**
	Surat Pengangkatan Tanggal	**31 Desember 2025**
	Pendidikan Terakhir	**S2**
3.	Nama	**Ahmad Try Handoko**
	Alamat	**Karangmiri UH 7 No 324 018/006 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta**
	Jabatan	**Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko**
	Tanggal Mulai Menjabat	**2 Februari 2022**
	Tanggal Selesai Menjabat	**31 Januari 2027**
	Surat Pengangkatan No.	**06/TK/BS/2026**
	Surat Pengangkatan Tanggal	**30 Januari 2026**
	Pendidikan Terakhir	**S2**

4.	Nama	**Yunisfi Ekasari Rakhmatika**
	Alamat	**Prm. Taman Shafira Asri No. 9D 04/36 Tridadi Sleman**
	Jabatan	**Komite Remunerasi**
	Tanggal Mulai Menjabat	**1 Juli 2020**
	Tanggal Selesai Menjabat	**-**
	Surat Pengangkatan No.	**47/KPTS/DIR/2020**
	Surat Pengangkatan Tanggal	**29 Juni 2020**
	Pendidikan Terakhir	**S1**

3. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	ATIK SUKONENGROM
	Alamat	JL.GEJAYAN GG.WORA WARI CT.X/12 SANTREN 06/02 CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Januari 2020
	Surat Pengangkatan No.	101/KPTS/DIR/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Desember 2019
2.	Nama	OKTARIA TRI HANDARI
	Alamat	GRIYA LAVENDER KAVLING M.2 03/23 JONGKE TENGAH SENDANGADI MLATI SLEMAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	45/KPTS/DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2024
3.	Nama	DESI HERAWATI
	Alamat	SOROSUTAN UH 6/968 23/07 SOROSUTAN UMBULHARJO YOGYAKARTA
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	01 April 2025
	Surat Pengangkatan No.	33/KPTS/DIR/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Maret 2025
4.	Nama	YUNISFI EKASARI RAKHMATIKA
	Alamat	PERUM TAMAN SHAFIRA ASRI NO 9D RT 04/36 TRIDADI SLEMAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2020
	Surat Pengangkatan No.	46/KPTS/DIR/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Juni 2020

5.	Nama	**WIDY RETNO HAPSARI**
	Alamat	**PILAHAN PERMAI KGI/645 A/A 05 36/11 REJOWINANGUN KOTAGEDE YOGYAKARTA**
	Jabatan	**Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT**
	Tanggal Mulai Menjabat	**07 Oktober 2024**
	Surat Pengangkatan No.	**47/KPTS/DIR/2024**
	Surat Pengangkatan Tanggal	**04 Oktober 2024**
6.	Nama	**URIP ESTYAJI**
	Alamat	**GLONDONG 001/001 TIRTOMARTANI KALASAN SLEMAN**
	Jabatan	**Pejabat Eksekutif Lainnya**
	Tanggal Mulai Menjabat	**01 April 2025**
	Surat Pengangkatan No.	**27/KPTS/DIR/2025**
	Surat Pengangkatan Tanggal	**27 Maret 2025**
7.	Nama	**NUR FITRIANA LESTARI**
	Alamat	**GUNUNGAN 002/007 CANAN WEDI KLATEN**
	Jabatan	**Pejabat Eksekutif Lainnya**
	Tanggal Mulai Menjabat	**01 April 2025**
	Surat Pengangkatan No.	**28/KPTS/DIR/2025**
	Surat Pengangkatan Tanggal	**27 Maret 2025**

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	**PEMDA SLEMAN**
	Alamat	**JL PARASAMYA TRIDADI SLEMAN**
	Jenis Pemilik	**Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat**
	Status Pemegang Saham	**PSP**
	Jumlah Nominal	**Rp217716276000**
	Persentase Kepemilikan	**99.57%**
2.	Nama	**KPRI KPPKS SLEMAN**
	Alamat	**JL KRT PRINGGODININGRAT TRIDADI SLEMAN**
	Jenis Pemilik	**Badan Hukum**
	Status Pemegang Saham	**Non PSP**
	Jumlah Nominal	**Rp929648000**
	Persentase Kepemilikan	**0.43%**

Daftar Ultimate Shareholder		
1.	Nama Ultimate Shareholder	**PEMDA SLEMAN**

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	**05 Tahun 2019**
Tanggal akta pendirian	**15 November 2019**
Tanggal mulai beroperasi	**16 November 2019**
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	**01 Tahun 2025**
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	**12 Februari 2025**
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	**AHU-009672.AH.01.02.TAHUN 2025**
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	**13 Februari 2025**
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	**Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.**
Tempat kedudukan	**Sleman**

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	**01. Wajar Tanpa Pengecualian**
Nama Akuntan Publik	**Hadori Sugiarto Adi dan Rekan**

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) merupakan lembaga perbankan yang berpusat di Jl. Magelang Km. 10, Tridadi, Sleman. Guna mendukung operasionalnya, bank ini didukung oleh tiga Kantor Cabang (Utama, Godean, dan Kalasan), 19 kantor kas, serta dua layanan kas keliling. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank Sleman fokus menghimpun dana masyarakat melalui tabungan dan deposito, yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit demi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	87.806.957
Beban Operasional	65.149.338
Pendapatan Non Operasional	769.444
Beban Non Operasional	718.182
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	22.708.881
Taksiran Pajak Penghasilan	5.167.479
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	17.541.402

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	237.777.495	-	-	-	-	237.777.495
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	779.206	-	-	-	-	779.206
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	2.671.290	-	-	-	-	2.671.290
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	735.860.338	3.732.568	1.682.769	2.581.433	24.591.091	768.448.198
Jumlah Aset Produktif	**977.088.329**	**3.732.568**	**1.682.769**	**2.581.433**	**24.591.091**	**1.009.676.189**

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43
Rasio Cadangan terhadap PPKA	101,38
NPL Neto	1,31
NPL Gross	3,74
Return on Assets (ROA)	2,29
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,20
Net Interest Margin (NIM)	7,03
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,47
Cash Ratio	21,28

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	**3,74**
NPL Neto (%)	**1,31**

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi eksternal maupun kondisi internal. Dari sisi eksternal, perlambatan aktivitas ekonomi di sejumlah wilayan berdampak pada kemampuan bayar debitur, khususnya pada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penurunan daya beli masyarakat serta belum pulihnya beberapa sektor usaha pasca restrukturisasi kredit periode pandemi menyebabkan arus kas debitur belum stabil, sehingga meningkatkan potensi terjadinya tunggakan kredit. Dari sisi internal, konsentrasi portofolio kredit pada sektor atau kelompok debitur tertentu, seperti kredit potong gaji atau pembiayaan pada sektor tertentu menyebabkan tingkat diversifikasi resiko menjadi terbatas. Kondisi ini meningkatkan kerentanan terhadap gejolak pada sektor yang dimaksud. Di samping itu, kualitas agunan yang belum sepenuhnya likuid menjadi kendala dalam penyelesaian kredit bermasalah. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat recovery dan memperpanjang penyelesaian kredit bermasalah. Secara keseluruhan, peningkatan NPL disebabkan oleh tekanan kondisi ekonomi dan kelemahan dalam tata kelola serta manajemen risiko kredit. Oleh karena itu diperlukan penguatan penerapan prinsip kehati- hatian, peningkatan kualitas analisis kredit serta optimalisasi fungsi pengawasan untuk menjaga kualitas aset dan keberlanjutan kinerja BPR.

Langkah Penyelesaian:

Dalam rangka menekan risiko Non-Performing Loan, Bank Sleman menempuh langkah korektif lebih tegas dan terukur melalui percepatan penyelesaian kredit bermasalah berbasis segmentasi resiko, dengan fokus pada restrukturisasi hanya bagi debitur yang memiliki prospek usaha dan itikad baik, serta intensifikasi penagihan dan tindakan hukum untuk kredit dengan kolektibilitas rendah, serta menjalin kerjasama dengan Kejaksaan Negeri Sleman dalam penanganan kredit bermasalah. Bank Sleman juga memperketat penerapan pinjaman berbasis resiko serta penguatan fungsi komite kredit guna mencegah pembentukan NPL baru yang didukung oleh implementasi early warning system yang disiplin dan peningkatan akuntabilitas kinerja unit bisnis dan remedial, sehingga pengendalian kualitas aset tidak hanya bersifat reaktif tetapi juga preventif dan berkelanjutan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

- Fokus terhadap pengembangan penyaluran kredit produktif dan terhadap kredit segmen SME khususnya rumah sakit, kontraktor penyedia barang dan jasa yang Bank Sleman sebagai penyalur, kredit penyediaan air bersih dan sanitasi, penyaluran kredit kepada perangkat desa dan BUMDes/ BUMKal, Kredit kepada ASN penerima TPP dan PPPK Dimana telah terealisasi penyaluran kredit seperti tersebut dengan plafond sebesar +/- Rp280.000.000.000,- (Dua Ratus Delapan Puluh Milyar Rupiah) dari 2.529 rekening.
- Pemasaran kartu ATM Bank Sleman bagi penerima gaji PPPK Paruh Waktu dengan penambahan pemegang kartu sebanyak ± 2.158 rekening.
- Payroll tenaga PPPK Paruh waktu dengan penambahan sejumlah ± 3.513 rekening dengan total penyaluran gaji PPPK Paruh Waktu setiap bulan ± Rp9.000.000.000,- (Sembilan Milyar Rupiah) dan berdampak menambah potensi penyaluran kredit.
- Memperluas portofolio kredit untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi produk Kredit Kepemilikan Emas "KangMas Sembada" (Kredit Angsuran Emas Sembada), yaitu layanan penyaluran kredit konsumtif dengan tujuan pembelian logam mulia, yang bekerjasama dengan PT Pegadaian Galeri 24.
- Penghimpunan dana melalui lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, sekolah negeri dan swasta, Bank Goes to Campus, pembayaran SPP melalui Bank Sleman khususnya universitas yang sudah bekerjasama dengan Pemda Sleman dengan program "Sleman Pintar".
- Peningkatan penghimpunan dana desa, BKKal, day payroll perangkat desa, instansi pemerintah, payroll perusahaan baik milik pemerintah maupun non pemerintah.

Perubahan Penting Lain

- Bank Sleman mendapatkan setoran modal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh milyar rupiah) dari Pemerintah Kabupaten Sleman selaku Pemegang Saham Pengendali berdasarkan persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Hitaprana, SH di Sleman Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0044885. Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor: S-57/ KO.1341/2025 perihal Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR.
- Permohonan izin efektif pemindahan alamat Kantor Cabang Godean yang semula beralamat di Jl. Godean Km. 10 Sidoagung Godean Sleman menjadi beralamat di Jl. Godean Km. 8 Semarangan Sidokarto Godean Sleman telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor: S-266/ KO.134/2025 perihal Persetujuan Pemindahan Alamat Kantor Cabang Godean BPR, dan telah efektif beroperasi mulai tanggal 2 Juni 2025.
- Merujuk pada pasal 57 POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, bahwa jaringan kantor BPR atau BPR Syariah terdiri atas Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Sentra Keuangan Khusus dan Kantor Kas, maka Bank Sleman melakukan perubahan status kantor dari Payment Point dan Kas Keliling menjadi Kantor Kas efektif per tanggal 4 Agustus 2025, untuk jaringan kantor sebagai berikut:

No	Status Jaringan Kantor Lama	Status Jaringan Kantor Baru	Kantor Cabang yang Mengelola
1	Payment Point RSUD Sleman	Kantor Kas RSUD Sleman	Kantor Cabang Utama
2	Payment Point RSUD Prambanan	Kantor Kas RSUD Prambanan	Kantor Cabang Kalasan
3	Payment Point RSU Sakina Idaman	Kantor Kas RSU Sakina Idaman	Kantor Cabang Utama
4	Payment Point RSU Mitra Paramedika	Kantor Kas RSU Mitra Paramedika	Kantor Cabang Utama
5	Payment Point PUDAM Sleman	Kantor Kas PUDAM Sleman	Kantor Cabang Utama
6	Kas Keliling Pasar Ngijon	Kantor Kas Ngijon	Kantor Cabang Godean

- Per 1 Oktober 2025 terdapat penyempurnaan Struktur Organisasi Teknologi Informasi Bank Sleman, sehingga saat ini terdapat IT MIS dan IT Development. Perubahan ini dalam rangka mendukung perkembangan teknologi informasi Bank Sleman ke arah yang lebih dinamis, serta mempercepat proses digitalisasi bank.
- Pada Semester II tahun 2025, proses balik nama di BPN untuk tanah Inbreng telah selesai dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat Nomor S-93/ KO.1342/2025 tentang Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR, sehingga pada bulan Desember 2025 telah tercatat sebagai modal disetor sebesar Rp2.716.276.000,- (Dua milyar tujuh ratus enam belas juta dua ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekenomian

Tinjauan Perekenomian

Perekonomian nasional Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang cukup solid di tengah tantangan global, seperti fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi nasional turut mendorong peningkatan daya beli masyarakat dan geliat sektor riil, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung ekonomi domestik. Stabilitas inflasi dan nilai tukar yang terjaga juga menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat luas. Bagi sektor BPR, kondisi makro ekonomi yang stabil ini memberikan ruang untuk meningkatkan penyaluran kredit, terutama kepada pelaku UMKM yang menjadi target utama BPR. Permintaan terhadap pembiayaan mikro mengalami peningkatan seiring dengan pulihnya kegiatan usaha masyarakat. Namun demikian, BPR juga menghadapi tantangan dari sisi likuiditas dan efisiensi operasional, di tengah ketatnya persaingan dengan lembaga keuangan lain, termasuk fintech dan koperasi simpan pinjam. Pemerintah dan otoritas keuangan seperti OJK turut mendorong penguatan kelembagaan BPR melalui program digitalisasi, konsolidasi, dan peningkatan kualitas tata kelola.

Ini menjadi momentum penting bagi Bank Sleman untuk melakukan transformasi, tidak hanya dari sisi teknologi, tetapi juga dalam pengembangan produk dan peningkatan kapasitas SDM. Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis kebutuhan lokal, Bank diharapkan mampu memperkuat perannya sebagai penggerak ekonomi kerakyatan di tengah dinamika ekonomi nasional yang terus berkembang.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Untuk mencapai target ekspansi bisnis yang telah direncanakan, langkah-langkah strategis dan arah kebijakan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku
2. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko
3. Implementasi Strategi Anti Fraud sesuai dengan peraturan otoritas
4. Implementasi SAK EP sesuai dengan peraturan otoritas
5. Penguatan struktur permodalan
6. Meningkatkan profesionalisme SDM
7. Penyempurnaan struktur organisasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan
8. Penambahan switching pada layanan ATM sehingga kartu ATM Bank Sleman dapat ditransaksikan pada mayoritas mesin ATM Bank Umum di Indonesia
9. Meningkatkan layanan kredit, simpanan dan lainnya berbasis digital
10. Meningkatkan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati –hatian
11. Meningkatkan pangsa pasar untuk kredit UMKM maupun konsumtif
12. Meningkatkan tingkat kesehatan bank, dengan menjaga rasio- rasio keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku
13. Melaksanakan survei kepuasan nasabah

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1.Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain melakukan penilaian secara berkala, mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Bank Sleman serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko (risk oversight) didukung oleh Komite di bawah struktur Dewan Komisaris. Selain hal tersebut bentuk pengawasan dari Dewan Komisaris juga berupa menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban atas kinerja Direksi dalam penerapan manajemen risiko. Sedangkan untuk Direksi, pengawasan diantaranya dalam bentuk menyusun kebijakan dan pedoman manajemen risiko, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan direksi.

2.Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis BPR

Keterangan	Penjelasan
Strategi	- Melakukan monitoring untuk mempertahankan eksposur risiko yang sesuai - Meningkatkan kompetensi pegawai dengan pelatihan & pendidikan - Memiliki rencana kerja secara detail dan sesuai visi dan misi bank - Kegiatan manajemen risiko wajib diketahui oleh Direksi dan dilaporkan yang berwenang - Berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko & Komite Pemantau Risiko
Kebijakan	- Memastikan telah terdapat kebijakan terkait dengan kegiatan usaha, produk, dan layanan bank - Monitoring kebijakan dan prosedur terkait Manajemen risiko - Monitoring ketentuan limit risiko dan penetapan toleransi Risiko - Monitoring kebijakan terkait rencana darurat (contingency plan)
Prosedur	- Memastikan kegiatan manajemen risiko telah sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku - Memastikan kegiatan manajemen risiko memiliki dokumentasi berupa laporan yang diketahui oleh Direktur Kepatuhan
Limit	- Memastikan kebijakan dan ketentuan bank telah memiliki jenjang delegasi dan wewenang yang jelas - Memastikan penetapan limit Risiko dan penetapan toleransi risiko sesuai dengan rencana bisnis bank - Melakukan monitoring terhadap limit risiko yang telah ditetapkan terhadap aktivitas Bank

3.Kecukupan proses dan sistem

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPR dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber Risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya, BPR perlu melakukan pengukuran Risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

Keterangan	Penjelasan
Identifikasi Risiko	- Identifikasi risiko unit kerja - Kajian pada fasilitas kredit *(Exceutive Summary)* - Kajian pada aktivitas baru bank / perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga - Pelaksanaan *stress test*
Pengukuran Risiko	- Penyampaian *risk register* dan *risk eksposur* per unit kerja - Pembuatan profil risiko - Pengukuran tingkat kesehatan bank
Pemantauan Risiko	- Laporan identifikasi risiko - Pemantauan risk register dan risk eksposur unit kerja - Laporan bulanan, triwulanan manajemen risiko - Laporan *Stress Test* manajemen risiko - Laporan tingkat kesehatan bank - Laporan Strategi Anti *Fraud*
Pengendalian Risiko	- Penetapan limit risiko - Penetapan kebijakan internal bank - Kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko - Prosedur kebijakan dan penetapan limit risiko - Realisasi penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan - Penerapan strategi anti *fraud*
Sistem Informasi Manajemen Risiko	- Pelaksanaan profil risiko dengan sistem terpadu - Pelaksanaan eksposur risiko dan risk register melalui sistem - Pelaporan tingkat kesehatan bank - Pelaporan strategi anti *fraud* - Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank - Pelaksanaan sistem informasi manajemen risiko menggunakan aplikasi yang terintegrasi

4.Sistem pengendalian internal

BPR harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi, mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian internal yang diterapkan berupa:

a. Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja

b. Menerapkan *risk register* bagi seluruh unit kerja

c. Penyampaian eksposur risiko bagi seluruh unit kerja

d. Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja

e. Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank

f. Penetapan profil risiko bank secara berkala

g. Pelaksanaan stress test secara berkala terhadap aktivitas bank dan Pemantauan aktivitas bank yang berpotensi risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas, startejik dan reputasi.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi

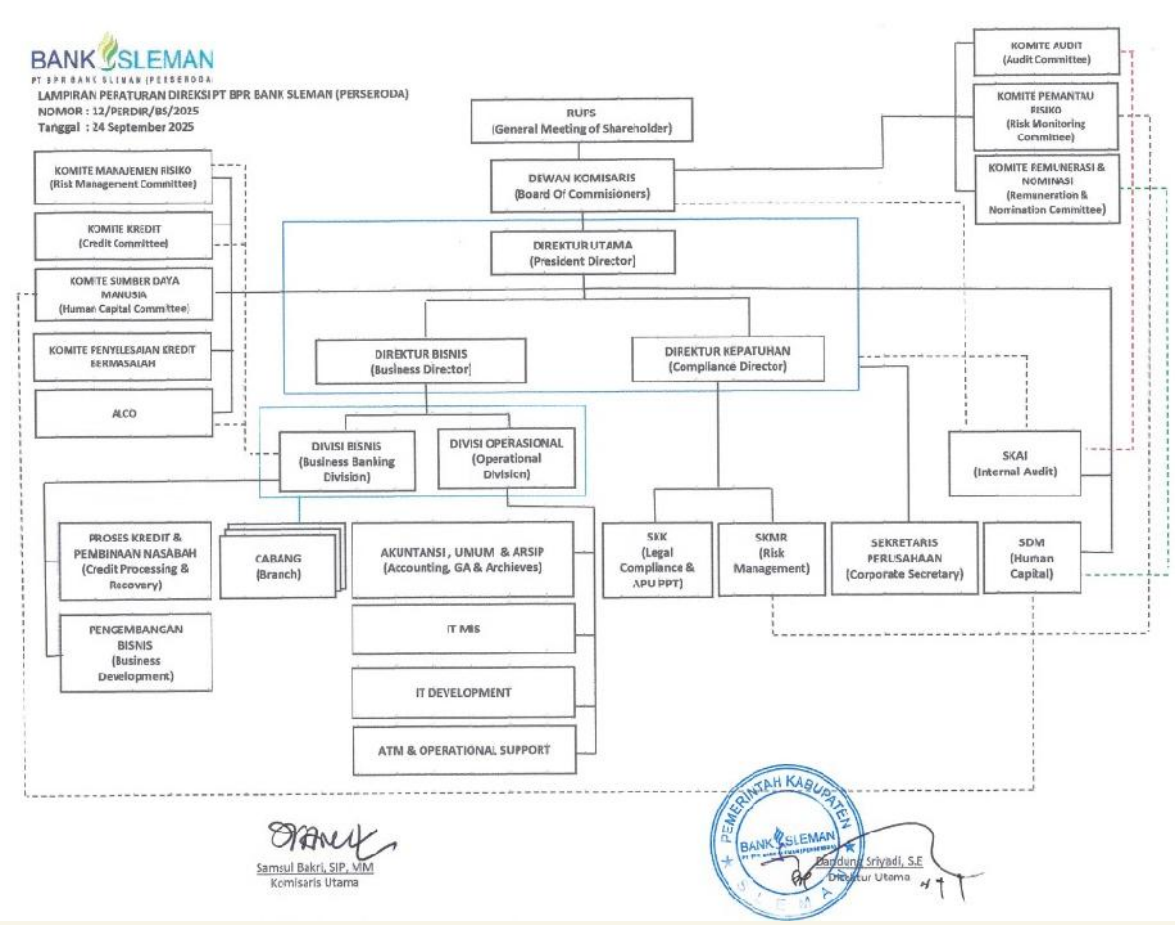

Penjelasan Struktur Organisasi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 3 (tiga) orang, telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan tidak terdapat rangkap jabatan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) tercermin melalui pemisahan peran yang tegas:

Dewan Komisaris: Menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan dedikatif tanpa mengintervensi kegiatan operasional, kecuali dalam hal-hal khusus yang diatur oleh Anggaran Dasar atau hukum yang berlaku.

Direksi: Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan bank sesuai koridor hukum dan Anggaran Dasar, serta melaporkannya dalam RUPS. Direksi menjamin tidak ada pengalihan tugas utama kepada pihak lain melalui kuasa umum. Direksi berkomitmen menyediakan data akurat secara tepat waktu kepada Komisaris serta proaktif menindaklanjuti rekomendasi dari auditor internal, eksternal, maupun OJK. Dalam hal pengambilan kebijakan strategis, Direksi mengutamakan prinsip mufakat dalam rapat-rapat formal, memastikan setiap langkah yang diambil telah disetujui secara bersama dan terdokumentasi sesuai aturan yang berlaku.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	**01. Penghimpunan Dana**
	Jenis Produk	**01. Produk dasar**
	Nama Produk	**Tabungan**
	Uraian	**Tabungan**
2.	Kategori Kegiatan Usaha	**01. Penghimpunan Dana**
	Jenis Produk	**01. Produk dasar**
	Nama Produk	**Deposito**
	Uraian	**Deposito**
3.	Kategori Kegiatan Usaha	**02. Penyaluran Dana**
	Jenis Produk	**01. Produk dasar**
	Nama Produk	**Kredit Modal Kerja**
	Uraian	**Kredit Modal Kerja**
4.	Kategori Kegiatan Usaha	**02. Penyaluran Dana**
	Jenis Produk	**01. Produk dasar**
	Nama Produk	**Kredit Investasi**
	Uraian	**Kredit Investasi**

5.	Kategori Kegiatan Usaha	**02. Penyaluran Dana**
	Jenis Produk	**01. Produk dasar**
	Nama Produk	**Kredit Konsumsi**
	Uraian	**Kredit Konsumsi**

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

Transformasi & Modernisasi TI 2025

• Modernisasi infrastruktur TI untuk memperkuat security & compliance

• Upgrade mainframe & jaringan untuk kesiapan peningkatan transaksi

• Fondasi digital banking yang aman, cepat, dan terintegrasi

Pilar Keamanan Siber

• Zero Trust Architecture – Verifikasi ketat setiap akses jaringan

• Secure Coding Lifecycle – Privacy by design sejak tahap pengembangan

• Real-Time Monitoring – Deteksi & respons ancaman secara berkesinambungan

Infrastruktur & Core Banking

• Core Banking System (WINCore IBM AS400)

• Hot/Mirroring Disaster Recovery Center (DRC)

• Jaringan ATM Prima & ALTO

• Izin PJP Kategori 1

Penguatan SDM TI

• Pelatihan Ketahanan & Keamanan Siber BPR

• Sertifikasi Junior Cyber Security

• Big Data Analytics

• Digital Transformation & Digital Security

• Inovasi Teknologi 2025

• Sistem Informasi ATI

• Sistem Pelaporan Single View BPR

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI), pengamanan bukan sekadar aspek teknis, melainkan fondasi utama untuk menjaga kepercayaan nasabah dan keberlangsungan bisnis. Adapun upaya-upaya yang dilakukan meliputi :

- Penyusunan Kebijakan TI mengenai penggunaan perangkat, akses data, dan standar keamanan informasi.
- Pelatihan Sertifikasi Pengelolaan Keamanan Informasi dan Cyber Security.
- Pemasangan Firewall & Antivirus berlisensi yang diperbarui secara berkala.
- Memisahkan jaringan operasional perbankan dengan jaringan publik atau *guest Wi-Fi* guna mencegah penyebaran malware dari perangkat yang tidak aman.
- Membatasi akses ruangan server hanya kepada petugas berwenang, dilengkapi dengan CCTV, pengatur suhu, dan sistem pemadam kebakaran.
- Menerapkan prinsip *Least Privilege*, yakni memberikan akses hanya kepada menu atau data yang diperlukan oleh karyawan sesuai jabatan (*User ID* yang unik untuk setiap orang).
- Penerapan Disaster Recovery Center (DRC) dan Business Continuity Planning (BCP) untuk pengamanan back up data, serta pengujian server back up.
- Mengaktifkan pencatatan aktivitas (*log*) pada sistem agar setiap transaksi atau perubahan data dapat ditelusuri kembali (*traceable*) siapa yang melakukan dan kapan waktunya.
- Pelaksanaan Audit TI Independen secara berkala oleh pihak ketiga untuk menguji ketahanan sistem.
- Pelaksanaan Penetration Testing pada aplikasi yang bersifat kritikal.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Pencapaian rencana pengembangan usaha yang tertuang dalam Rencana Bisnis memerlukan dukungan target yang terukur serta segmentasi pasar yang spesifik. Adapun strategi untuk memperluas jangkauan pasar tersebut dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Memperluas kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk kerjasama layanan perbankan
2. Penghimpunan dana melalui lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, sekolah negeri/ swasta, Bank goes to school/ campus
3. Mengupayakan dana hasil payroll agar tetap mengendap di rekening nasabah melalui pemasaran dengan masif program Tabungan Mutiara
4. Pemanfaatan database untuk dilakukan penetration pada pasar UMKM
5. Pengembangan produk kredit kepemilikan emas “KangMas Sembada”
6. Peningkatan kompetensi pegawai di bidang bisnis dan operasional dengan mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor		
1.	Nama Kantor	**PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**
	Alamat	**JL.MAGELANG KM.10**
	Desa/Kecamatan	**TRIDADI SLEMAN**

	Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
	Kode Pos	55511
	Nama Pimpinan	DANDUNG SRIYADI
	Nomor Telepon	0274868321
	Jumlah Kantor Kas	11
2.	Nama Kantor	BANK SLEMAN CABANG GODEAN
	Alamat	JL. GODEAN KM. 8 SEMARANGAN
	Desa/Kecamatan	SIDOKARTO GODEAN
	Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
	Kode Pos	55264
	Nama Pimpinan	RETNO HERMAWATI
	Nomor Telepon	0274798786
	Jumlah Kantor Kas	3
3.	Nama Kantor	BANK SLEMAN CABANG KALASAN
	Alamat	JL.JOGJA-SOLO KM.15
	Desa/Kecamatan	TAMANMARTANI KALASAN
	Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
	Kode Pos	55571
	Nama Pimpinan	FAIZA HABI WIJAYASARI
	Nomor Telepon	02742851088
	Jumlah Kantor Kas	5

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BNI (Persero) Tbk
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Sewa Ruang ATM
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama penyediaan ruang ATM, sesuai dengan PKS Nomor 13/PKS/BS/IV/2025
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Rintis Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain

	Tanggal Kerja Sama	14 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Issuer Bank
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama sebagai issuer bank dalam rangka implementasi (atau) dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), sesuai dengan PKS Nomor 49/PKS/BS/X/2024
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Lawang Sewu Teknologi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	06 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Aplikasi Digi Transaksi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama sewa layanan aplikasi digi transaksi, sesuai dengan PKS Nomor 15/PKS/BS/III/2024
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Baron Biondi William
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	21 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Mesin CRM dan ATM
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama penyediaan sewa mesin CRM dan ATM, sesuai dengan PKS Nomor 09A/PKS/BS/II/2024
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	11 Oktober 2023
	Jenis Kerja Sama	Bank Induk
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama koneksi BPR Sleman dengan Bank Danamon sebagai bank induk, sesuai dengan PKS Nomor 54/PKS/BS/X/2023
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Alto Network
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	19 Oktober 2023
	Jenis Kerja Sama	Layanan jejaring Alto
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama operasional layanan jejaring Alto, sesuai dengan PKS Nomor 55/PKS/BS/X/2023
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Jasuindo Tiga Perkasa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	06 Juli 2022
	Jenis Kerja Sama	Pengadaan Kartu ATM

	Uraian Kerja Sama	**Kerjasama pengadaan card berteknologi chip, sesuai dengan PKS Nomor 18/PKS/BS/VII/2022**
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	**1. Bank**
	Tanggal Kerja Sama	**05 Juli 2021**
	Jenis Kerja Sama	**Aplikasi API Central**
	Uraian Kerja Sama	**Kerjasama layanan Aplication Programming Interface (API) Central, sesuai dengan PKS Nomor 20/PKS/BS/VII/2021**
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	**PT Baron Biondi William**
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	**2. Lembaga Lain**
	Tanggal Kerja Sama	**09 November 2021**
	Jenis Kerja Sama	**Issuer**
	Uraian Kerja Sama	**Kerjasama implementasi jasa outsourcing BBW Issuer, sesuai PKS Nomor 49/PKS/BS/XI/2021**
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	**PT Data Aksara Sangkuriang**
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	**2. Lembaga Lain**
	Tanggal Kerja Sama	**12 April 2021**
	Jenis Kerja Sama	**H2H VA Integration**
	Uraian Kerja Sama	**Kerjasama penyediaan jasa pengembangan aplikasi Sandra for Danamon H2H VA Integration, sesuai PKS Nomor 10/PKS/BS/IV/2021**

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Sebagai bagian dari strategi pemasaran yang efektif, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen memperkuat interaksi dengan nasabah guna meningkatkan kepuasan layanan yang berdampak pada pertumbuhan bisnis. Perusahaan secara konsisten menerapkan standarisasi kualitas di lini depan (*front liner*), termasuk dalam sistem penanganan keluhan nasabah. Seluruh proses ini dijalankan secara profesional dan sesuai dengan regulasi OJK yang tertuang dalam POJK No. 22 Tahun 2023 mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:

PENGADUAN NASABAH

Media Penyampaian Pengaduan Nasabah Bank Sleman

Sesuai dengan ketentuan Regulator, Bank Sleman menyediakan sarana penyampaian pengaduan nasabah, baik secara lisan maupun tertulis.

Nasabah dapat mengajukan pengaduan kepada Bank Sleman secara lisan atau tertulis melalui:

1. Call Center, Khusus untuk pengaduan ATM (0274) 8686427
2. Jaringan Kantor Bank Sleman
   Kantor Pusat
   Jalan Magelang KM 10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
   Telp: (0274) 868321
   Kantor Cabang Utama
   Jalan Magelang KM 10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
   Telp: (0274) 7778585
   Kantor Cabang Godean
   Jl Godean KM 10, Geneng, Sidoagung, Godean, Sleman
   Telp: (0274) 798 786
   Kantor Cabang Kalasan
   Jl Jogja – Solo KM 15 Tamanmartani, Kalasan, Sleman
   Telp: (0274) 2851088
3. Email melalui Info@banksleman.co.id
4. Media Sosial Bank Sleman
   a. Chat Whatsapp pada nomor 081717628585 dengan nama profil “Halo Bank Sleman”
   b. Direct massage Instagram ke akun @banksleman
   c. Facebook messanger ke akun facebook @banksleman

Persyaratan Pengaduan

1. Syarat Pengaduan Melalui Kantor Cabang/Surat/Email
   a. Pengaduan dapat dilakukan oleh Konsumen atau perwakilan/kuasa dari konsumen.
   b. Dokumen persyaratan pengaduan

Pengadu	Dokumen kelengkapan
Konsumen	1. Asli dan fotokopi identitas konsumen yang masih berlaku 2. Asli dan fotokopi dokumen pendukung pengaduan apabila ada (misal: buku tabungan, bukti transaksi, rekening koran,dll
Perwakilan/kuasa Konsumen	1. Asli dan fotokopi identitas dari konsumen yang diwakili 2. Asli dan fotokopi identitas dari perwakilan/kuasa yang ditunjuk konsumen 3. Asli surat kuasa khusus dari konsumen kepada perwakilan/kuasa yang menyatakan kinsmen memberikan kewenangan kepada perseorangan, lembaga atau badan hukum yang mewakilinya bertindak untuk dan atas nama konsumen, dilengkapi dengan masa berlaku surat kuasa serta bermaterai cukup, atau 4. Asli dan fotokopi dokumen lain yang menunjukan perwakilan/kuasa nasabah berwenang mewakili nasabah, misalnya penetapan wali/pengampu dari pengadilan.

2. Syarat Pengaduan Melalui Telepon atau Media Sosial
   Pengaduan melalui telepon atau media sosial harus dilakukan oleh konsumen sendiri, tidak dapat diwakilkan.

Jangka Waktu Penyelesaian Pengaduan

Media Pengaduan	Jangka Waktu Penyelesaian Pengaduan
Telepon/Media Sosial	**5 hari kerja** Apabila pengaduan yang diajukan tidak dapat diselesaikan oleh Bank dalam jangka waktu 5 (lima) hari kerja, maka konsumen untuk mengajukan pengaduan tertulis kantor cabang atau email/surat.
Kantor Cabang/Surat/Email	**10 Hari Kerja** Sejak dokumen persyaratan diterima lengkap dan dapat diperpanjang paling lama 10 hari kerja jika; a. Kantor Cabang Bank Sleman yang menerima pengaduan tidak sama dengan kantor Cabang Bank Sleman tempat terjadinya permasalahan yang diadukan dan terdapat kendala komunikasi di antara kedua Kantor Cabang Bank Sleman tersebut, b. Transaksi keuangan yang diadukan oleh Konsumen memerlukan penelitian khusus terhadap dokumen-dokumen Bank, c. Terdapat hal-hal lain di luar kendali Bank Sleman

Selain melalui media pengaduan diatas Konsumen dapat melakukan pengaduan melalui APPK atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS SJK)

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS SJK)

Dasar hukum:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 61/POJK.07/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

Kriteria sengketa yang ditangani LAPS:

1. Pengaduan telah dilakukan upaya penyelesaian oleh Bank Sleman namun ditolak oleh Konsumen atau Konsumen belum menerima tanggapan pengaduan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai layanan pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan
2. Sengketa yang diajukan bukan merupakan sengketa sedang dalam proses atau pernah diputus oleh lembaga peradilan, arbitrase, atau lembaga alternatif penyelesaian sengketa lainnya
3. Sengketa bersifat keperdataan
4. Sengketa lain yang mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

Ketentuan penanganan sengketa melalui LAPS

1. Penanganan sengketa melalui LAPS Sektor Jasa Keuangan bersifat rahasia
2. Penyelesaian sengketa melalui LAPS Sektor Jasa Keuangan dapat dilakukan melalui:
   a. Tatap muka langsung dihadapan mediator atau arbiter
   b. Media elektronik
   c. Pemeriksaan dokumen
3. Konsumen dapat mengajukan permohonan sengketa ke LAPS Sektor Jasa Keuangan melalui:
   a. e-mail ke info@lapssjk.id
   b. Menghubungi 021-2527700 atau WA 0811-9051-651
   c. Mengajukan permohonan via Aplikasi Portal Pelindungan Konsumen (APPK) dengan mengakses ke https://kontak157.ojk.go.id

Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga dalam SOP Pelindungan Konsumen PT BPR Bank Sleman (Perseroda) diatur bahwa:

- Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
- Apabila tidak sepakat, konsumen dapat : menyampaikan pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk penanganan pengaduan sesuai dengan kewenangan Otoritas Jasa Keuangan, atau mengajukan sengketa kepada Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, atau menyelesaikan melalui litigasi (pengadilan).
- Dalam hal Konsumen dan/ atau perwakilan Konsumen menyampaikan keberatan terhadap tanggapan pengaduan yang disampaikan Bank Sleman karena Konsumen dan/atau perwakilan Konsumen menyampaikan dokumen baru yang dapat mengakibatkan perubahan atas tanggapan pengaduan, maka Bank Sleman menindaklanjuti dan menyelesaikan keberatan yang disampaikan oleh Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Jangka waktu penyelesaian atas keberatan Konsumen adalah 10 (sepuluh) hari kerja sejak Konsumen menyerahkan bukti/dokumen baru, 2) Bank Sleman melakukan penelaahan terhadap

dokumen baru yang disampaikan Konsumen dan memastikan dokumen tersebut dapat mengakibatkan perubahan tanggapan pengaduan, 3) Dalam hal berdasarkan penelaahan sebagaimana dimaksud pada angka 2), dokumen baru yang disampaikan tidak memengaruhi tanggapan pengaduan, Bank Sleman dapat menolak pengaduan.

Berikut adalah rincian data penanganan pengaduan sepanjang tahun 2025 :

No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
				Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
1	Konvensional	Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	Biaya Administrasi/ Transaksi	55	9%	0	0	0	0	55
2	Konvensional	Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	Kartu ATM tertelan/tidak bisa digunakan	295	51%	0	0	0	0	295
3	Konvensional	Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	Kegagalan/keterlambatan/ketidaksesuaian transaksi (mis: tarik/setor)	56	10%	0	0	0	0	56
4	Konvensional	Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	Lainnya: Reset PIN Kartu ATM	178	30%	0	0	0	0	178
				584	**100%**	**0**	**0**	**0**	**0**	**584**

10. Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai dengan POJK No. 3/ POJK.03/2022, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melaksanakan penilaian mandiri atas Tingkat Kesehatan Bank (TKB) berbasis risiko secara berkala. Penentuan Peringkat Komposit (PK) akhir dilakukan dengan menggunakan pendekatan RGEC yang meliputi aspek-aspek strategis berikut:

- Profil Risiko: Menilai potensi risiko dan kualitas penerapan manajemen risiko
- GCG: Menilai kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan
- Rentabilitas: Menilai kemampuan Bank dalam menghasilkan laba
- Permodalan: Menilai kecukupan dan ketahanan modal

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) *(Self Assessment)*

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko *(Risk Profile)*	2	2
Tata Kelola *(Good Corporate Governance)*	2	2
Rentabilitas *(Earnings)*	2	2
Permodalan *(Capital)*	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan metode penilaian berbasis risiko berada pada Peringkat Komposit 2 (sehat) dengan rincian untuk masing- masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	**52 orang**
Jumlah Pegawai Pelayanan	**65 orang**
Jumlah Pegawai Lainnya	**60 orang**
Jumlah Pegawai Tetap	**135 orang**
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	**42 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	**1 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	**16 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	**0 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	**11 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	**34 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	**60 orang**
Jumlah Pegawai Laki-laki	**91 orang**
Jumlah Pegawai Perempuan	**86 orang**
Jumlah Pegawai Usia <=25	**6 orang**
Jumlah Pegawai Usia >25-35	**74 orang**
Jumlah Pegawai Usia >35-45	**58 orang**
Jumlah Pegawai Usia >45-55	**34 orang**
Jumlah Pegawai Usia >55	**5 orang**

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan Coretax**
	Tanggal Pelaksanaan	**14 Januari 2025**
	Jumlah Peserta	**8 orang**
	Pihak Pelaksana	**01. Internal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam mengoperasikan sistem administrasi perpajakan yang baru dan terdigitalisasi.**
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Sertifikasi Direksi**
	Tanggal Pelaksanaan	**23 Januari 2025**
	Jumlah Peserta	**1 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**03. Pejabat Eksekutif**
	Uraian Kegiatan	**Memastikan dan memelihara kompetensi kerja SDM BPR yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan keahlian, serta meningkatkan kualitas dan daya saing Direksi di industri BPR.**
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan selling skill**
	Tanggal Pelaksanaan	**15 Februari 2025**
	Jumlah Peserta	**40 orang**
	Pihak Pelaksana	**01. Internal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pemasar dalam mengenali kebutuhan nasabah, menawarkan produk perbankan yang tepat, serta meningkatkan rasio closing untuk mencapai target bisnis.**
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat**
	Tanggal Pelaksanaan	**17 Februari 2025**
	Jumlah Peserta	**20 orang**
	Pihak Pelaksana	**01. Internal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**

	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman, kompetensi, dan penerapan standar akuntansi terkini.**
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Bimtek SIPDRI dan SP2D Online**
	Tanggal Pelaksanaan	**27 Februari 2025**
	Jumlah Peserta	**1 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk memahami alur verifikasi, validasi, dan penerbitan SP2D secara elektronik (paperless) dari sistem perbankan.**
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Webinar Audit Internal terhadap teknologi informasi**
	Tanggal Pelaksanaan	**11 Maret 2025**
	Jumlah Peserta	**1 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam mengelola risiko teknologi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi OJK dan memperkuat sistem pengendalian intern.**
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan CKPN**
	Tanggal Pelaksanaan	**23 April 2025**
	Jumlah Peserta	**30 orang**
	Pihak Pelaksana	**01. Internal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk untuk memperkuat pemahaman, meningkatkan kompetensi, dan memastikan kesiapan internal dalam menerapkan standar akuntansi keuangan terbaru.**
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Sertifikasi Manajemen Risiko**
	Tanggal Pelaksanaan	**28 Mei 2025**
	Jumlah Peserta	**2 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris**

	Uraian Kegiatan	**Menstandarisasi kompetensi, keahlian, dan pemahaman pengurus serta pejabat BPR dalam mengelola risiko secara profesional.**
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan service excellence**
	Tanggal Pelaksanaan	**14 Juni 2025**
	Jumlah Peserta	**40 orang**
	Pihak Pelaksana	**01. Internal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk memperkuat kompetensi dan keterampilan komunikasi pegawai dalam memberikan layanan, serta membangun budaya pelayanan prima.**
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan aspek legalitas dan penyelesaian kredit bermasalah**
	Tanggal Pelaksanaan	**18 Juni 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam mengelola risiko kredit, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meminimalisir kerugian bank akibat kredit macet melalui penanganan yang sesuai hukum.**
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan Fraud Detection System**
	Tanggal Pelaksanaan	**25 Juni 2025**
	Jumlah Peserta	**1 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam mendeteksi, mencegah, dan menangani tindakan kecurangan (fraud) secara dini dan efektif.**
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan pelindungan konsumen**
	Tanggal Pelaksanaan	**05 Juli 2025**
	Jumlah Peserta	**40 orang**
	Pihak Pelaksana	**01. Internal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**

	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, kualitas pelayanan, dan kepercayaan nasabah.**
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan SPPUR bidang PTDB**
	Tanggal Pelaksanaan	**18 Juli 2025**
	Jumlah Peserta	**5 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**03. Pejabat Eksekutif**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) agar sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.**
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan APUPPT, PPPSPM & Strategy Anti Fraud**
	Tanggal Pelaksanaan	**26 Juli 2025**
	Jumlah Peserta	**40 orang**
	Pihak Pelaksana	**01. Internal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi (POJK), memperkuat budaya anti fraud, serta memitigasi risiko hukum dan reputasi bank.**
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan leadership**
	Tanggal Pelaksanaan	**09 Agustus 2025**
	Jumlah Peserta	**30 orang**
	Pihak Pelaksana	**01. Internal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi manajerial, membangun jiwa kepemimpinan strategis, serta meningkatkan kemampuan komunikasi efektif.**
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan credit analysis**
	Tanggal Pelaksanaan	**20 September 2025**
	Jumlah Peserta	**25 orang**
	Pihak Pelaksana	**03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi dalam menilai risiko dan kelayakan**

		kredit.
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penilaian agunan
	Tanggal Pelaksanaan	27 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam menilai dan mengelola jaminan nasabah guna mengurangi risiko kredit serta mendukung keputusan pemberian kredit yang akurat dan objektif.
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan pendanaan UMKM dan penerapan POJK 19 Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	29 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan kepatuhan pegawai dalam menyalurkan pembiayaan yang lebih cepat, mudah, murah, dan inklusif.
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan tata kelola BPR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders), dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan implementasi Business Judgement Rule dalam pengelolaan BPR milik Pemda
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris

	Uraian Kegiatan	**Memberikan pemahaman mendalam dan perlindungan hukum bagi jajaran pengurus (direksi/ komisaris) dalam mengambil keputusan bisnis yang berisiko.**
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Sertifikasi Pejabat Eksekutif Audit Internal**
	Tanggal Pelaksanaan	**20 Oktober 2025**
	Jumlah Peserta	**2 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Memastikan bahwa auditor internal memiliki kompetensi, profesionalisme, dan independensi dalam melaksanakan pengawasan.**
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan perlindungan infrastruktur informasi vital**
	Tanggal Pelaksanaan	**05 November 2025**
	Jumlah Peserta	**1 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan pegawai dalam mengidentifikasi, mencegah, serta menangani ancaman siber pada sistem elektronik perbankan.**
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan membuat Rencana Bisnis Bank tahun 2026**
	Tanggal Pelaksanaan	**10 November 2025**
	Jumlah Peserta	**5 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**03. Pejabat Eksekutif**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk membekali staf dan manajemen dengan kemampuan teknis serta strategis dalam menyusun dokumen perencanaan bisnis yang responsif, realistis, dan sesuai dengan ketentuan OJK.**
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan penyusunan RAKB**
	Tanggal Pelaksanaan	**26 November 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**

	Kategori Peserta	**03. Pejabat Eksekutif**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan teknis dalam merumuskan strategi keuangan yang berkelanjutan sesuai dengan regulasi OJK.**
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan penanganan kredit bermasalah jalur litigasi**
	Tanggal Pelaksanaan	**03 Desember 2025**
	Jumlah Peserta	**30 orang**
	Pihak Pelaksana	**01. Internal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan dilaksanakan untuk membekali pegawai dengan pengetahuan hukum dan keterampilan teknis dalam menyelesaikan kredit macet, guna menurunkan rasio Non- Performing Loan (NPL) dan mengamankan aset bank.**
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan ketahanan dan keamanan siber BPR**
	Tanggal Pelaksanaan	**17 Desember 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran (awareness), pengetahuan, dan keterampilan pegawai dalam mengidentifikasi, mencegah, serta merespons ancaman siber.**
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	**Pelatihan fiskal dan rekonsiliasi SPT Badan BPR**
	Tanggal Pelaksanaan	**18 Desember 2025**
	Jumlah Peserta	**1 orang**
	Pihak Pelaksana	**02. Eksternal BPR**
	Kategori Peserta	**01. Seluruh Pegawai**
	Uraian Kegiatan	**Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi dalam menyusun laporan keuangan fiskal yang akurat serta memastikan kepatuhan pajak sesuai peraturan perpajakan terbaru.**

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	27.135.761	27.074.948
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	237.777.495	253.322.971
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	711.940	847.370
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	771.898.694	750.607.941
Provisi yang belum diamortisasi	5.924.297	6.034.929
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	467.126	503.207
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	19.214.658	11.019.317
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	56.581.355	52.407.715
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	14.150.979	12.888.239
Aset Tidak Berwujud	3.048.909	2.668.251
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	2.656.136	2.219.916
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	7.134.155	8.047.033
TOTAL ASET	**1.060.451.231**	**1.060.615.881**
Liabilitas Segera	417.478	765.338
Tabungan	427.424.498	460.421.185
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0

Deposito	276.996.419	268.027.013
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	33.061.634	12.793.013
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	2.716.276
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.281.463	2.066.259
TOTAL LIABILITAS	**740.181.492**	**746.789.084**
Modal Dasar	330.929.648	330.929.648
Modal yang Belum Disetor -/-	112.283.724	125.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	28.933.978	28.933.978
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	35.290.243	33.584.263
Tujuan	19.858.192	28.319.116
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	17.541.402	17.059.792
TOTAL EKUITAS	**320.269.739**	**313.826.797**

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	**87.806.957**	**98.638.867**
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0

Giro	1.362.862	1.480.443
Tabungan	512.317	489.412
Deposito	4.294.473	4.892.738
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	159.360	339.443
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	72.611.855	67.712.806
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	39.180	33.816
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.307.794	2.460.905
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	43.512	23.262
e. Pemulihan CKPN	2.590.851	18.883.512
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	2.884.754	2.322.531
Beban Operasional	**65.149.338**	**76.580.656**
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.921.417	1.681.856
Deposito	11.953.459	11.584.618
Simpanan dari Bank Lain	697.583	709.252
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	1.396.393	1.335.565
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0

Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	**0**	**0**
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	311.871	375.075
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	171.988	16.358.023
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	**4.266.758**	**4.203.968**
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	**28.000**	**64.165**
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	22.060.156	21.274.634
Honorarium	1.485.805	1.142.273
Lainnya	4.024.969	3.394.446
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	1.381.572	1.085.803
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	295.547	222.457
Lainnya	4.057.894	3.800.022
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	1.263.597	1.225.553
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	436.221	403.350
f. Beban Premi Asuransi	1.468.337	1.322.001
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	2.120.359	1.427.982
h. Beban Barang dan Jasa	4.545.695	3.415.924
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	23.369	26.772
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.238.348	1.526.918
Laba (Rugi) Operasional	**22.657.619**	**22.058.210**
Pendapatan Non Operasional	**769.444**	**624.386**

1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	214.718	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	554.725	624.386
Beban Non Operasional	**718.182**	**540.160**
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	718.182	540.160
Laba (Rugi) Non Operasional	**51.262**	**84.226**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	**22.708.881**	**22.142.436**
Taksiran Pajak Penghasilan	5.167.479	5.082.645
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**17.541.402**	**17.059.792**
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**17.541.402**	**17.059.792**

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0

Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	10.022.024	9.850.333
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	4.216.121	4.250.677
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.062.676	2.080.685
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	25.776.247	21.318.225
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	**195.930**	**28.934**	**26.707**	**31.972**	**16.122**	**299.665**
Dividen	0	0	0	0	-8.867	-8.867
Pembentukan Cadangan	0	0	1.612	1.612	-3.224	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	17.060	17.060
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	10.000	0	0	0	-4.031	5.969
Saldo per 31 Des Tahun 2024	**205.930**	**28.934**	**28.319**	**33.584**	**17.060**	**313.827**

Dividen	0	0	0	0	-9.383	-9.383
Pembentukan Cadangan	0	0	1.706	1.706	-3.412	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	17.541	17.541
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	12.716	0	-10.167	0	-4.265	-1.716
Saldo Akhir (per 31 Des)	**218.646**	**28.934**	**19.858**	**35.290**	**17.541**	**320.270**

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	82.113.142	77.966.920
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-110.632	1.241.326
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	5.519.117	5.218.992
Pembayaran beban bunga	-15.957.902	-15.369.985
Beban gaji dan tunjangan	-27.570.931	-25.811.353
Beban umum dan administrasi	-18.187.532	-15.569.094
Beban operasional lainnya	6.300.766	-6.818.517
Pendapatan non operasional lainnya	769.444	624.386
Beban non operasional lainnya	-718.182	-540.160
Pembayaran pajak penghasilan	-5.296.271	-4.722.530
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	9.000.000	11.750.000
Kredit yang diberikan	-21.290.752	-23.454.600
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	1.087.577	-1.034.250
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-347.860	297.625
Tabungan	-32.996.687	40.321.825
Deposito	8.969.406	-12.240.516
Simpanan dari bank lain	20.268.621	-10.115.046
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	317.031	99.009

Liabilitas lain-lain	16.015	-751.789
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-2.716.276	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	9.168.095	21.092.243
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-4.173.640	782.187
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-380.658	275.598
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-4.554.298	1.057.785
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-9.382.885	-8.867.296
Penyesuaian lainnya	-1.715.574	5.969.411
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-11.098.460	-2.897.886
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	**-6.484.663**	**19.252.142**
Kas dan setara Kas awal periode	**245.897.919**	**226.645.777**
Kas dan setara Kas akhir periode	**239.413.256**	**245.897.919**

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan, Nomor 00003/3.0196/ AU.8/07/0482-1/1/ II/2026 yang diterbitkan tanggal 12 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

BANK SLEMAN
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dandung Sriyadi, S.E.
   Alamat Kantor : Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman Yogyakarta
   Alamat Domisili : Mulungan Kulon 003/014 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta
   Nomor Telepon : (0274) 868321
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Leo Jati Kusworo, S.E., M.M.
   Alamat Kantor : Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman Yogyakarta
   Alamat Domisili : Jomboran 003/015 Donokerto Turi Sleman Yogyakarta
   Nomor Telepon : (0274) 868321
   Jabatan : Direktur Bisnis

3. Nama : Iis Herlia Dewi, S.E.
   Alamat Kantor : Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman Yogyakarta
   Alamat Domisili : Kalakijo 07/03 Triharjo Sleman Yogyakarta
   Nomor Telepon : (0274) 868321
   Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 27 April 2026
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Dandung Sriyadi, S.E.	Leo Jati Kusworo, S.E., M.M.	Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Utama	Direktur Bisnis	Direktur Kepatuhan

KANTOR PUSAT :
Jl. Magelang Km.10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telp. (0274) 868321 (hunting)
Email: info@banksleman.co.id
Website: www.banksleman.co.id

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	**PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**
Alamat	**JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA**
Nomor Telepon	**(0274) 868321**

Penjelasan Umum:

Bagi PT BPR Bank Sleman (Perseroda), tata kelola bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan fondasi untuk meningkatkan kinerja dan melindungi kepentingan stakeholders. Dengan sinergi antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi eksekutif Direksi yang profesional, bank memastikan setiap langkah strategisnya bebas dari konflik kepentingan.
Sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK Nomor 09 Tahun 2024, Bank Sleman telah menyusun Laporan Penerapan Tata Kelola Tahun 2025 yang berpedoman pada Peraturan Direksi Nomor 14/ PERDIR/ BS/2024, dengan mengedepankan prinsip kehati- hatian serta budaya sadar risiko guna mewujudkan praktik perbankan yang kredibel dan stabil.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	**2. Baik**

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Secara umum, implementasi pelaksanaan tata kelola pada Bank Sleman dinilai cukup efektif. Secara operasional, bank telah memenuhi standar prinsip tata kelola dengan memadai. Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan bersifat minor dan tidak berpengaruh besar terhadap kinerja, sementara upaya penyempurnaan terus dilakukan guna menyelaraskan dengan ketentuan terbaru.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	**Dandung Sriyadi**
	Jabatan	**Direktur Utama**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menyelenggarakan perencanaan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas Direksi serta melakukan pembinaan dan pengendalian atas unit kerja Bank
2. Bertanggung jawab atas kekayaan Bank
3. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dlaam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan baik dari pemeriksaan pihak internal maupun pemeriksaan pihak eksternal
4. Mewakili Bank dalam melakukan segala tindakan keluar demi kepentingan Bank
5. Menetapkan susunan organisasi Bank
6. Bertanggung jawab atas atas jalannya operasional, bisnis dan kinerja Bank sesuai dengan ketentuan OJK dan perundang-undangan yang berlaku

7. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian dalam ketentuan internal
8. Mengangkat anggota komite-komite penunjang Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris
9. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pengurusan Bank selama 1 (satu) tahun kepada RUPS, disampaikan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kerja setelah tahun buku Bank ditutup
10. Memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif termasuk strategi anti fraud sesuai peraturan yang berlaku
11. Memastikan terlaksananya rencana pelatihan, pembinaan, evaluasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Sleman
12. Menyelesaikan permasalahan hukum yang menyangkut Bank Sleman
13. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

2.	Nama	**Leo Jati Kusworo**
	Jabatan	**Direktur Bisnis**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mewakili Direktur Utama apabila berhalangan terkait bidangnya
2. Membantu tugas Direktur Utama dalam menentukan kebijakan Bank
3. Memastikan pembukuan dan administrasi Bank sesuai ketentuan
4. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan
5. Menyusun laporan tahunan yang terdiri dari neraca, laba rugi, arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan Bank
6. Monitoring kebutuhan likuiditas harian Bank
7. Melakukan riset dan pengembangan prosuk simpanan
8. Bertanggung jawab atas peningkatan kualitas pelayanan nasabah
9. Melakukan pengawasan dan pelaksanaan sistem perkreditan
10. Melakukan pemantauan, pengelolaan, penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta kredit hapus buku
11. Memberikan pertanggungjawaban atas jalannya bisnis Bank sesuai ketentuan POJK dna peraturan perundangan yang berlaku
12. Memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif termasuk strategi anti fraud sesuai peraturan yang berlaku
13. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi bisnis Bank

3.	Nama	**Iis Herlia Dewi**
	Jabatan	**Direktur Kepatuhan**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mewakili Direktur Utama apabila berhalangan, terkait dengan bidangnya
2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank
3. Memastikan kegiatan usaha Bank memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan, oleh bank kepada OJK
5. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman intern Bank

6. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan pada seluruh unit kerja terkait mengenai POJK terkini dan peraturan perundang-undangan yang relevan
7. Melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan pegawai
8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi
9. Memastikan penerapan kebijakan dan prosedur APUPPT dan memastikan pegawai dari satuan kerja terkait serta pegawai baru telah mengikuti pelatihan APUPPT secara berkala pada seluruh jenjang pegawai
10. Memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif sesuai peraturan perundangan yang berlaku
    11, Bertanggungjawab atas penerapan Strategi Anti Fraud, sesuai peraturan perundangan yang berlaku
11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Bank Sleman mengoptimalkan penerapan tata kelola berdasarkan POJK Nomor 9 Tahun 2024 demi mendorong pertumbuhan jangka panjang. Melalui evaluasi pada aspek struktur, proses, dan outcome, bank memastikan operasional yang transparan dan akuntabel sesuai harapan pemegang saham. Fokus utama bank pada periode mendatang adalah memastikan bahwa budaya tata kelola yang baik ini tetap terjaga secara konsisten sebagai identitas perusahaan.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	**Samsul Bakri**
	Jabatan	**Komisaris Utama**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap manajemen Bank
2. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap target dan realisasi keuangan Bank

2.	Nama	**Sumiyana**
	Jabatan	**Komisaris Independen**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan rasio keuangan Bank
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Bank sesuai ketentuan
3. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan tingkat kesehatan dan usaha Bank
4. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam operasional Bank

3.	Nama	**Dody Nugraha**
	Jabatan	**Komisaris Independen**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan pengawasan dan pembinaan penerapan manajemen risiko pada Bank
2. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kepatuhan pada pedoman dan peraturan yang berlaku
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip kehati- hatian dalam operasional Bank
4. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan tingkat kesehatan Bank

Rekomendasi Kepada Direksi:

Memastikan Direksi melaksanakan komitmen dalam menjaga keberlanjutan tata kelola dengan terus meningkatkan kapasitas Direksi dan jajaran manajemen dalam mengelola operasional harian. Dengan mengintegrasikan budaya sadar risiko dan kepatuhan terhadap regulasi, Bank memastikan setiap aktivitas bisnis tetap pada koridor yang sehat. Tujuannya adalah untuk menciptakan pertumbuhan yang selaras dengan prinsip-prinsip keterbukaan dan keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1.	Komite	**01. Komite Audit**
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	**1. Menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses laporan keuangan 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan dan pelaksanaan program APUPPT sesuai ketentuan 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, KAP, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/ atau Otoritas lain 5. Memberikan rekomendasi atas penunjukan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS**
	Jumlah Rapat	**16**

Program Kerja Komite:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:

a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal
b. Kesesuaian pelaksanaan audit tahun buku 2024 oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik
c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Sleman
d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas lain

3. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan review dan update Piagam Audit

Realisasi Program Kerja Komite:

1. Koordinasi pelaporan Rencana Kerja Internal Audit PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Tahun 2025
2. Evaluasi Laporan SKAI semester II tahun 2024
3. Pembahasan terkait penyesuaian transaksi retrospektif atau prospektif yang akan digunakan bank khususnya dalam penyesuaian pembentukan CKPN sesuai SAK EP & SEOJK
4. Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024
5. Evaluasi Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2024
6. Evaluasi kegiatan dan aktivitas perbankan serta kinerja perbankan semester I tahun 2025
7. Evaluasi Laporan SKAI semester I Tahun 2025
8. Koordinasi terkait tanggapan atas hasil audit dari Otoritas
9. Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025 berkoordinasi dengan SKAI
10. Kick off meeting dengan Kantor Akuntan Publik untuk audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025
11. Evaluasi dan rekomendasi Update Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter).

2.	Komite	**02. Komite Pemantau Risiko**
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	**1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:** **a. Evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank** **b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko** **2. Melakukan pemantauan terhadap potensi risiko penerapan dan pelaksanaan program APUPPT & PPPSPM**
	Jumlah Rapat	12

Program Kerja Komite:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
2. Evaluasi kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanannya
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satker Manajemen Risiko

Realisasi Program Kerja Komite:

	Evaluasi dan rekomendasi program kerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2025 berupa laporan triwulanan IV tahun 2024, laporan triwulanan I, II & III tahun 2025

3.	Komite	**03. Komite Remunerasi dan Nominasi**
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	**1. Evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi, dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:** **a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan** **b. Prestasi kerja individual** **c. Kewajaran dengan peer group** **d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank** **2. Penyusunan dan pemberian rekomendasi terkait kebijakan nominasi**
	Jumlah Rapat	**9**

Program Kerja Komite:

1. Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait :
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Komposisi jabatan anggota Komite.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi;
   c. Besaran atas Remunerasi.

Realisasi Program Kerja Komite:

Evaluasi dan rekomendasi kebijakan remunerasi dan nominasi antara lain penyempurnaan kebijakan remunerasi pengurus dan pegawai, perpanjangan masa jabatan anggota Komite penunjang Dewan Komisaris, pergantian Sekretaris Dewan Komisaris, pengisian jabatan Kepala Divisi Bisnis, dan penyusunan rencana bisnis bank Bagian Sumber Daya Manusia (SDM).

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Realisasi program kerja komite dijalankan sesuai pedoman yang ada dan tetap mempertimbangkan kondisi serta prioritas kebutuhan bank saat ini guna mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Daftar Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		
1.	Nama Anggota Komite	**Samsul Bakri**
	Keahlian	**Keuangan, Birokrasi Pemerintahan**
	Jabatan Dalam Komite Audit	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit**

	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	**02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya**
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	**2. Tidak**
2.	Nama Anggota Komite	**Sumiyana**
	Keahlian	**Keuangan dan akuntansi**
	Jabatan Dalam Komite Audit	**01. Ketua Komite Audit**
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	**01. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi**
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya**
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	**1. Ya**
3.	Nama Anggota Komite	**Dody Nugraha**
	Keahlian	**Ekonomi, Keuangan, Perbankan**
	Jabatan Dalam Komite Audit	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit**
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	**01. Ketua Komite Pemantau Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi**
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya**
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	**1. Ya**
4.	Nama Anggota Komite	**Yunisfi Ekasari Rakhmatika**
	Keahlian	**Manajemen SDM, Keuangan**
	Jabatan Dalam Komite Audit	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit**
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	**02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**

	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya**
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	**2. Tidak**
5.	Nama Anggota Komite	**Nisa Fidyati**
	Keahlian	**Keuangan**
	Jabatan Dalam Komite Audit	**02. Anggota Komite Audit**
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi**
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya**
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	**1. Ya**
6.	Nama Anggota Komite	**Ahmad Try Handoko**
	Keahlian	**Keuangan dan akuntansi**
	Jabatan Dalam Komite Audit	**02. Anggota Komite Audit**
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	**02. Anggota Komite Pemantau Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi**
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya**
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	**1. Ya**
7.	Nama Anggota Komite	**Hendra Adi Riyanto**
	Keahlian	**Hukum**
	Jabatan Dalam Komite Audit	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit**
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	**02. Anggota Komite Pemantau Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi**
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko**
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	**00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya**
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	**1. Ya**

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Komposisi anggota komite baik dari aspek struktur, keahlian, maupun independensi, telah memenuhi standar regulasi dan kebutuhan bank. Hal ini memastikan komite mampu memberikan dukungan optimal bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan bank secara efektif.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR		
1.	Nama	**Dandung Sriyadi**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
2.	Nama	**Leo Jati Kusworo**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
3.	Nama	**Iis Herlia Dewi**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR		
1.	Nama	**Samsul Bakri**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
2.	Nama	**Sumiyana**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
3.	Nama	**Dody Nugraha**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada Bank Sleman.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR		
1.	Nama	**Dandung Sriyadi**
	Nama Kelompok Usaha BPR	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	**0,00**

2.	Nama	**Leo Jati Kusworo**
	Nama Kelompok Usaha BPR	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	**0,00**
3.	Nama	**Iis Herlia Dewi**
	Nama Kelompok Usaha BPR	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	**0,00**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	**Samsul Bakri**
	Nama Kelompok Usaha BPR	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	**0,00**
2.	Nama	**Sumiyana**
	Nama Kelompok Usaha BPR	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	**0,00**
3.	Nama	**Dody Nugraha**
	Nama Kelompok Usaha BPR	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	**0,00**

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Bank Sleman tidak memiliki kepemilikan saham pada Kelompok Usaha BPR.

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	**Dandung Sriyadi**
	Nama Bank/Perusahaan Lain	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
2.	Nama	**Leo Jati Kusworo**
	Nama Bank/Perusahaan Lain	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
3.	Nama	**Iis Herlia Dewi**
	Nama Bank/Perusahaan Lain	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	**Samsul Bakri**
	Nama Bank/Perusahaan Lain	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
2.	Nama	**Sumiyana**
	Nama Bank/Perusahaan Lain	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**
3.	Nama	**Dody Nugraha**
	Nama Bank/Perusahaan Lain	**Tidak Ada Kepemilikan Saham**
	Persentase Kepemilikan (%)	**0,00**

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Bank Sleman tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	**Dandung Sriyadi**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**

2.	Nama	**Leo Jati Kusworo**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**
3.	Nama	**Iis Herlia Dewi**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	**Samsul Bakri**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**
2.	Nama	**Sumiyana**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**
3.	Nama	**Dody Nugraha**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR		
1.	Nama	**Dandung Sriyadi**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**
2.	Nama	**Leo Jati Kusworo**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**
3.	Nama	**Iis Herlia Dewi**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR		
1.	Nama	**Samsul Bakri**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**

	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**
2.	Nama	**Sumiyana**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**
3.	Nama	**Dody Nugraha**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	**Tidak ada**
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	**Tidak ada**

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Gaji	**3 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	**Rp982.785.375**
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	**3 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	**Rp943.476.820**

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	**3 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	**Rp2.298.529.367**

Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	**3 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	**Rp236.482.626**

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tantiem	**3 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	**Rp709.313.571**
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	**3 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	**Rp151.642.600**

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	**0 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	**Rp0**
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	**0 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	**Rp0**

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	**0 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	**Rp0**
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	**0 orang**
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	**Rp0**

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	**0 orang**
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	**Rp0**
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	**0 orang**
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	**Rp0**

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	**3 orang**
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	**Rp398.946.000**
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	**0 orang**
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	**Rp0**

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	**3 orang**
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	**Rp46.212.500**
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	**3 orang**
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	**Rp44.788.200**

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	**3 orang**
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	**Rp11.811.000**

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	**0 orang**
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	**Rp0**

Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapat persetujuan dalam RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	**10,20 : 1**

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	**1,40 : 1**

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	**1,25 : 1**

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	**2,49 : 1**

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	**3,64 : 1**

Rasio gaji tertinggi dan terendah telah mengacu pada peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	**13 Januari 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Akselerasi proses balik nama tanah Inbreng agar dapat segera dimanfaatkan
2. Rencana penyertaan modal dari Pemkab Sleman agar dioptimalkan dengan baik untuk mendongkrak volume bisnis
3. Persetujuan perpanjangan jabatan anggota komite audit dan komite risiko
4. Peningkatan nilai pada FIR on ML/ TF 2024 dari baik menjadi sangat baik, menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas kepatuhan APUPPT

2.	Tanggal Rapat	**03 Februari 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Pelaksanaan audit KAP agar dapat selesai sesuai target date
2. Mendorong bank untuk mengoptimalkan peningkatan kredit baru dengan berbagai inovasi sehingga dapat meningkatkan NIM
3. Bank untuk mengikutkan pegawai pada pelatihan anti fraud baik yang dilaksanakan secara mandiri maupun melalui forum komunikasi
4. Progress Siskeudes untuk diakselerasi dan dimonitor dengan baik, agar dapat segera digunakan untuk mempermudah proses transaksi keuangan Kalurahan

3.	Tanggal Rapat	**21 Maret 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Pemantauan pelaksanaan APU PPT
2. Optimalisasi pemasaran kredit
3. Penyelesaian kredit bermasalah agar dimonitor dengan baik
4. Pentingnya mitigasi risiko terutama dalam pelaksanaan pemanfaatan digitalisasi perbankan

4.	Tanggal Rapat	**28 April 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Progress perpindahan Kantor Cabang Godean ke lokasi baru agar dimonitor dengan baik, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan target pemasaran yang lebih masif
2. Memaksimalkan potensi-potensi kredit yang ada, sehingga penyaluran kredit dapat berjalan dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan

5.	Tanggal Rapat	**23 Mei 2025**
	Jumlah Peserta	**2 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Memaksimalkan peluang bisnis atas adanya penambahan penyaluran TPP
2. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan APUPPT, agar dipastikan permohonan akses data kependudukan ke Dinas Dukcapil segera terealisasi
3. Penambahan warning atas transaksi PEP atau nasabah yang masuk dalam DTTOT untuk segera dikoordinasikan dengan tim CBS agar dapat terpenuhi
4. Terkait rencana pemindahan Kantor Cabang Godean ke lokasi baru, untuk dipastikan:

- sudah diinfokan dengan baik kepada nasabah sebelum tanggal perpindahan
- tidak mengganggu proses operasional bank dan pelayanan nasabah
- adanya sarana dan prasarana yang lebih representatif diharapkan dapat meingkatkan kinerja tim Kantor Cabang Godean

1. Perlunya menyiapkan strategi untuk mengantisipasi dampak atas situasi ekonomi global

Note: Rapat dihadiri oleh 2 peserta dikarenakan anggota Komisaris Independen an. Dody Nugraha sedang menjalankan ibadah haji.

6.	Tanggal Rapat	**20 Juni 2025**

	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Bank Sleman agar mempelajari proses bisnis dan melakukan analisa mendalam terkait kehadiran Koperasi Merah Putih yang dapat menjadi peluang dalam meningkatkan pangsa pasar
2. Pemantauan rekening pasif terkait pelaksanaan penerapan APUPPT dilakukan mapping kepada nasabah dengan skala prioritas yang mempunyai dampak risiko
3. Terus mengoptimalkan pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana murah masyarakat
4. Menjaga kehati-hatian dalam proses penyaluran kredit terutama untuk sektor perhotelan dan tourisme karena saat ini sedang mengalami penurunan tajam
5. Persetujuan atas perubahan RBB tahun 2025

7.	Tanggal Rapat	**25 Juli 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Mobile Banking agar benar-benar dicermati terkait dengan keamanan penggunanya sehingga meminimalisir risiko baik bagi bank maupun nasabah
2. Potensi penyaluran gaji TPP ASN dan PPPK agar dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk peluang bisnis

8.	Tanggal Rapat	**25 Agustus 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Perlu disiapkan backup power untuk ATM guna mengantisipasi apabila terjadi pemadaman listrik sewaktu-waktu sehingga layanan ATM bisa tetap berjalan lancar
2. Penanganan kredit bermasalah agar dimonitor dengan ketat proses penyelesaiannya
3. Pelatihan APUPPT agar dilaksanakan lebih masif sehingga pegawai mampu memahami dan melaksanakan kebijakan APUPPT dengan baik
4. Penanganan rekening dormant dan CIF ganda untuk dioptimalkan
5. Penanganan/ strategi untuk meningkatkan volume kredit dapat melibatkan tenaga ahli atau pakar untuk memberikan pelatihan/ masukan terhadap tim kredit bank

9.	Tanggal Rapat	**16 September 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Rencana penambahan ATM harus dikaji ulang untuk menjamin adanya korelasi positif terhadap pertumbuhan profitabilitas bank
2. Gedung lama Eks Kantor Cabang Godean agar segera dimanfaatkan, jangan sampai menjadi aset terbengkalai
3. Evaluasi biaya layanan ATM, agar minat masyarakat untuk menggunakan ATM Bank Sleman semakin meningkat
4. Surat Keputusan OJK atas jawaban tentang pencalonan Komisaris Utama, sesuai dengan surat permohonan pada bulan Juli 2025

10.	Tanggal Rapat	**07 Oktober 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Persetujuan penunjukan KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan dan AP Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA untuk audit laporan keuangan Bank Sleman yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk dimintakan persetujuan dalam RUPSLB
2. Adanya penurunan capaian funding untuk dilakukan evaluasi dan segera diakselerasi pertumbuhannya
3. Monitoring CIF ganda
4. Adanya rencana pengangkatan PPPK Paruh Waktu agar dimanfaatkan sebaik- baiknya untuk memperluas penawaran dana dan kredit
5. Balancing dalam pelaksanaan training APUPPT dan SAF, karena kedua materi tersebut sama pentingnya

11.	Tanggal Rapat	**14 November 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Monitoring progress penyusunan RBB 2026, dan dipresentasikan terlebih dahulu kepada Pemegang Saham Pengendali sebelum pelaksanaan Kickoff RBB
2. Terkait dengan pengajuan hak akses data kependudukan ke Dukcapil agar segera diakselerasi, sehingga dapat digunakan dalam proses pencocokan data NIK nasabah/ calon nasabah, dengan tetap memastikan keamanan dan kerahasiaan data
3. Berkaitan dengan berakhirnya masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris, digantikan sementara oleh Corporate Secretary sampai dengan adanya petugas pengganti
4. Adanya SPPG dapat menjadi peluang bisnis dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana

12.	Tanggal Rapat	**08 Desember 2025**
	Jumlah Peserta	**3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

1. Optimalisasi penyaluran kredit dan penghimpunan dana, upayakan capaian terbaik pada akhir tahun ini
2. Penyelesaian kredit bermasalah terutama untuk debitur dengan plafon besar, untuk dimonitor dengan ketat komitmen pembayarannya
3. Persetujuan RBB tahun 2026, dengan catatan:

- target laba telah dihitung dengan cermat sehingga angka yang ditargetkan realistis
- salah satu point untuk pertumbuhan laba adalah konsentrasi penyelesaian kredit bermasalah
- rencana renovasi kantor pusat agar ditangani dari tim internal bank berkolaborasi dengan tim Pemda
- bank tidak mencantumkan penambahan modal dari Pemkab Sleman untuk tahun 2026, maka bank harus berupaya maksimal untuk mengoptimalkan penyaluran kredit dan menghimpun dana murah

1. Rekomendasi pengesahan Piagam Audit
2. Perdir tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris masih relevan dan sesuai sehingga tidak diperlukan pengkinian

Selama periode tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (lima) kali, sehingga telah memenuhi sesuai dengan ketentuan. Hasil rapat telah dikomunikasikan dalam rapat bersama Direksi.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	**Samsul Bakri**
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	**12 kali hadir**
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	**0 kali hadir**
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	**Sumiyana**
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	**12 kali hadir**
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	**0 kali hadir**
3.	Nama Anggota Dewan Komisaris	**Dody Nugraha**
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	**11 kali hadir**
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	**0 kali hadir**

Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan pelaksanaan rapat yang diselenggarakan minimal sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	**0 kasus**

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	**0 kasus**

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	**0 kasus**

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	**0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	**0 kasus**
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	**0 kasus**
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	**0 kasus**

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) berkaitan dengan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	**0 kasus**
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	**0 kasus**

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	**0 kasus**
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	**0 kasus**

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Bank Sleman.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Bank Sleman.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik		
1.	Tanggal Pelaksanaan	**31 Januari 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan sarana prasarana untuk pelaku UMKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan bagi Ponpes, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp22.990.000**
2.	Tanggal Pelaksanaan	**28 Februari 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan pengadaan sarana prasarana untuk pelaku UKM, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp22.190.000**
3.	Tanggal Pelaksanaan	**31 Maret 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan pengadaan sarana prasarana dan kredit kemitraan untuk pelaku UKM, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan bagi Ponpes dan Panti Asuhan, bantuan bagi takjil Ramadhan, bantuan renovasi sarana prasarana masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp88.200.400**
4.	Tanggal Pelaksanaan	**30 April 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**

	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan pengadaan sarana prasarana sekolah, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp17.405.000**
5.	Tanggal Pelaksanaan	**31 Mei 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan pengadaan hewan qurban, bantuan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp20.205.000**
6.	Tanggal Pelaksanaan	**30 Juni 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan sarana prasarana bagi pelaku UKM, bantuan pengadaan hewan qurban, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan renovasi sarana prasarana tempat ibadah, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan seni budaya masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp64.470.000**
7.	Tanggal Pelaksanaan	**31 Juli 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Fasilitasi program percepatan sertifikasi halal bagi pelaku usaha kuliner, bantuan kredit kemitraan pada pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp50.105.000**
8.	Tanggal Pelaksanaan	**31 Agustus 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**

	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan sarana prasarana bagi pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan beasiswa bagi pelajar kurang mampu, bantuan program telur bahagia bagi keluarga risiko stunting, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan kegiatan pelestarian lingkungan, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp88.475.000**
9.	Tanggal Pelaksanaan	**30 September 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan kredit kemitraan bagi pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan perbaikan sarana prasarana umum, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp71.905.000**
10.	Tanggal Pelaksanaan	**31 Oktober 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UKM, bantuan beasiswa bagi pelajar kurang mampu, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan renovasi tempat ibadah, bantuan kegiatan TJSP Sleman, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp40.105.000**
11.	Tanggal Pelaksanaan	**30 November 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan kegiatan Khitan Massal, bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp53.105.000**

12.	Tanggal Pelaksanaan	**31 Desember 2025**
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	**01. Kegiatan Sosial**
	Penerima Dana	**Masyarakat**
	Penjelasan Kegiatan	**Bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan renovasi tempat ibadah, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan perbaikan sarana prasarana sekolah dan umum, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.**
	Jumlah (Rp)	**Rp35.539.700**

Selama periode tahun 2025, pemberian dana CSR dari Bank Sleman untuk kegiatan sosial sebesar Rp574.695.100, tidak terdapat pemberian untuk kepentingan politik.

BANK SLEMAN
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 27 April 2026

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Direksi

Bandung Sriyadi, S.E.	Leo Jati Kusworo, S.E., M.M.	Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Utama	Direktur Bisnis	Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris

Abu Bakar, S.Sos, M.Si	Sumiyana, Dr., M.Sc., Drs., Ak., CA	Dody Nugraha, S.H., M.Hum
Komisaris Utama	Anggota Komisaris Independen	Anggota Komisaris Independen

KANTOR PUSAT :
Jl. Magelang Km.10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telp. (0274) 868321 (hunting)
Email: info@banksleman.co.id
Website: www.banksleman.co.id

BANK SLEMAN

2025

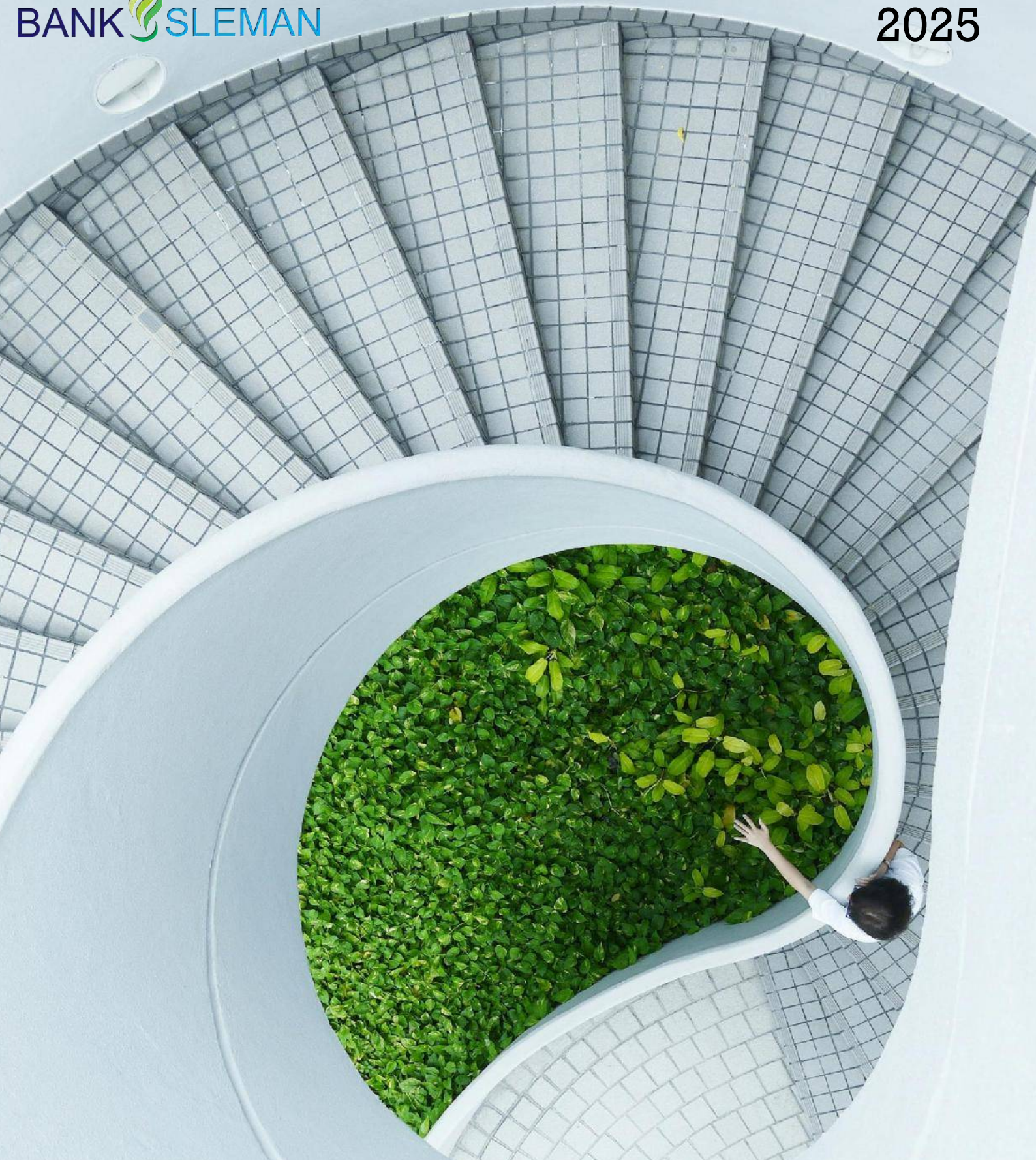

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Daftar Isi

Daftar Isi *i*

Kata Pengantar *ii*

1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan *5*

2.1. Kinerja Ekonomi *5*

2.2. Kinerja Lingkungan Hidup *9*

2.3. Kinerja Sosial *10*

2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *12*

3. Profil Bank *14*

4. Penjelasan Direksi *17*

5. Tata Kelola Keberlanjutan *21*

Umpan Balik *26*

Kata Pengantar

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025 sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017. Melalui program kerja yang terukur, Bank mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam operasionalnya. Langkah ini didasari atas kesadaran pentingnya prinsip *triple bottom line* — People, Profit, dan Planet — demi menciptakan ekosistem perbankan yang berkelanjutan.

Sebagai lembaga intermediasi, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana secara selektif. Bank memprioritaskan pembiayaan pada unit usaha yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan ramah lingkungan, sekaligus menjamin profitabilitas melalui pendapatan bunga. Fokus pada aspek sosial dan lingkungan ini krusial untuk memitigasi risiko kredit, seperti kegagalan bayar (*default*) pada sektor usaha yang berdampak negatif.

Kami berharap Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi Bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. PT BPR Bank Sleman (Perseroda) senantiasa mengharapkan dukungan dan masukan dari seluruh pemangku kepentingan demi peningkatan kinerja Bank di masa mendatang.

1.
Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan Pasal 10 POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, BPR/ BPRS diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) setiap tahunnya. Sejalan dengan regulasi tersebut, BPR/ BPRS wajib menyerahkan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada 30 April 2026, yang dilakukan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan 2025.

Berfungsi sebagai instrumen transparansi kepada masyarakat, Laporan Keberlanjutan merangkum kinerja menyeluruh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini mencakup tanggung jawab di bidang ekonomi, keuangan, lingkungan, serta sosial dalam kerangka implementasi bisnis berkelanjutan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran 2 POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, kerangka Laporan Keberlanjutan disusun dengan komponen utama meliputi:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan

6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik *(feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tahun 2025 sepenuhnya mengakomodasi standar yang ditetapkan dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017. Dokumen ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Audit tahun buku 2025.

Bank menyajikan kinerja keberlanjutan ini dalam siklus tahunan, di mana data yang dimuat mencakup periode pelaporan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Dalam menentukan konten laporan, Bank mengacu pada ketentuan POJK tersebut dengan menitikberatkan pada dua pilar utama, yaitu prinsip kesesuaian isi dan kualitas informasi.

Penerapan prinsip isi diwujudkan melalui:

1. Konteks Keberlanjutan: Memastikan seluruh materi laporan relevan dengan arah kebijakan keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Menyediakan informasi yang komprehensif, baik dalam bentuk narasi (kualitatif) maupun angka (kuantitatif), untuk memenuhi kebutuhan informasi pembaca.

Implementasi prinsip kualitas laporan meliputi:

1. Keseimbangan: Informasi disajikan secara objektif, mencakup pencapaian strategis maupun tantangan yang dihadapi sesuai dengan kondisi riil Bank.
2. Komparabilitas: Data kinerja ditampilkan dalam rentang waktu tiga tahun terakhir untuk memudahkan perbandingan tren dari tahun ke tahun.
3. Akurasi: Seluruh data dan angka telah melalui proses verifikasi internal guna menjamin ketepatan dan keandalan informasi.
4. Ketepatan Waktu: Publikasi laporan dilakukan secara tepat waktu, selaras dengan jadwal penyampaian Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Narasi dan informasi disusun dengan bahasa yang lugas sehingga mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini berfokus pada topik material yang dipilih berdasarkan skala prioritas dampak terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup—termasuk dampak bernilai positif. Proses identifikasi aspek material dan batasan laporannya mempertimbangkan isu-isu krusial yang berpengaruh langsung terhadap stabilitas PT BPR Bank Sleman (Perseroda) serta kepentingan para *stakeholder*.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berpedoman pada delapan prinsip dan tiga prioritas utama sesuai POJK No. 51/2017. Berikut adalah internalisasi delapan prinsip tersebut dalam operasional Bank:

1. Investasi Bertanggung Jawab: Kami mengintegrasikan faktor ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi. Praktik ini diwujudkan melalui proses analisis kredit yang ketat untuk memastikan pembiayaan tidak berdampak negatif terhadap kelestarian lingkungan.

2. Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan: Prinsip ini menjadi fondasi operasional yang dituangkan secara formal dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai panduan strategis bisnis Bank.
3. Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup: Melalui penguatan *Prudential Banking*, kami mengukur risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR). Bank tidak hanya fokus pada risiko finansial, tetapi juga memitigasi dampak sosial dan lingkungan dari penyaluran kredit.
4. Tata Kelola: Penerapan tata kelola berkelanjutan diselaraskan dengan standar Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.
5. Komunikasi Informatif: Kami menjamin keterbukaan informasi mengenai strategi dan kinerja Bank melalui laporan yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi di www.banksleman.co.id.
6. Inklusif: Bank berkomitmen menyediakan produk dan layanan yang terjangkau serta dapat diakses secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat guna mendorong inklusi keuangan.
7. Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas: Melalui RAKB, kami memprioritaskan penyaluran dana ke sektor- sektor strategis yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan program pemerintah.
8. Koordinasi dan Kolaborasi: Bank aktif bersinergi dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait, termasuk melalui keanggotaan di Perbarindo, untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, tiga prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ditetapkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan: Melakukan identifikasi serta pemantauan berkala terhadap portofolio pembiayaan Bank yang mendukung prinsip keberlanjutan.
2. Penguatan Kapasitas Internal: Meningkatkan kesadaran (*awareness*) pegawai dan nasabah mengenai keuangan berkelanjutan, serta mengimplementasikannya pada sektor- sektor usaha yang menjadi fokus utama Bank.
3. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kelola: Melakukan sinkronisasi kebijakan internal, manajemen risiko, dan prosedur operasional (SOP), termasuk memperbarui Kode Etik Kepegawaian agar selaras dengan prinsip tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyusun strategi keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan visi dan misi perusahaan ke dalam aspek keberlanjutan. Bagi Bank, implementasi ini bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap regulasi, melainkan strategi esensial untuk mewujudkan inklusi keuangan. Melalui fokus pada segmen UMKM, Bank berkomitmen mengurangi kesenjangan sosial serta meningkatkan perlindungan lingkungan melalui produk jasa keuangan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sebagai langkah nyata menuju *Go Green Company* sesuai PP No. 47 Tahun 2012, Bank telah menjalankan berbagai program efisiensi operasional, antara lain:

1. Konservasi Air: Edukasi penggunaan air secara bijak melalui pemasangan imbauan strategis di seluruh area kantor.
2. Lingkungan Kerja Sehat: Menginternalisasi budaya bersih melalui kampanye "BERSIH itu SEHAT".
3. Manajemen Energi: Pembatasan penggunaan listrik dan AC setelah jam operasional serta memastikan pencahayaan hanya pada ruang yang digunakan.
4. Reduksi Sampah Plastik: Budaya penggunaan *tumbler* untuk menggantikan wadah minum sekali pakai di lingkungan kerja.

2.
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	1.060.451.231.358	1.060.615.881.021	1.028.541.446.194
Aset Produktif	1.009.676.188.987	1.003.930.912.480	972.272.949.571
Kredit/Pembiayaan Bank	771.898.693.856	750.607.941.443	727.153.341.867
Dana Pihak Ketiga	704.420.917.574	728.448.198.223	700.366.889.058
Pendapatan Operasional	87.806.957.438	82.628.554.354	79.424.878.466
Beban Operasional	65.149.338.021	60.570.343.912	58.768.518.709
Laba Bersih	17.541.402.166	17.059.791.781	16.122.357.204
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	43	39,27	39,12
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0	0	0
NPL gross	3,74	4,27	4,52
NPL nett	1,31	3,29	3,08
Return on Asset (ROA)	2,29	2,24	2,18
Return on Equity (ROE)	7,38	7,32	7,17
Net Interest Margin (NIM)	7,03	6,64	6,88
Rasio Efisiensi (BOPO)	74,20	73,30	73,99
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,47	102,60	103,04

Pada tahun 2025, kinerja PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menunjukkan hasil yang cukup baik. Bank berhasil membukukan aset sebesar Rp1.060.451.231.358,00, laba bersih sebesar Rp17.541.402.166,00, naik 2,82% dari tahun sebelumnya. Selain itu jumlah Kewajiban menurun sebesar 0,88% dan ekuitas naik sebesar 2,05%.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023

Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	10	10	10	10
a.1. DPK	10	10	10	10
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	8	8	7	7
b.1. Kredit / Pembiayaan	8	8	7	7
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	467.926.046.065	427.424.498.283	460.421.184.922	420.099.360.158
a.1. DPK	467.926.046.065	427.424.498.283	460.421.184.922	420.099.360.158
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037
b.1. Kredit / Pembiayaan	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	467.926.046.065	427.424.498.283	460.421.184.922	420.099.360.158
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-

d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	1.000.000.000	126.626.155	-	2.000.000.000
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	3.000.000.000	2.333.635.585	4.250.000.000	10.000.000.000
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	12.000.000.000	11.479.023.004	4.590.000.000	6.603.000.000
l. Kegiatan UMKM	93.087.303.669	92.584.803.296	94.920.049.223	93.322.189.037
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037

Dalam perspektif keuangan berkelanjutan, komposisi portofolio sebenarnya telah mengarah pada sektor-sektor yang memiliki dampak lingkungan dan sosial positif, seperti UMKM, air bersih, dan layanan kesehatan. Namun demikian, implementasinya belum sepenuhnya optimal, terutama pada sektor berbasis lingkungan yang masih menghadapi kendala dari sisi kelayakan proyek dan struktur pembiayaan. Rendahnya realisasi pada pembiayaan air bersih menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan ekosistem, baik melalui kolaborasi dengan Pemerintah Daerah, lembaga pendukung, maupun skema pembiayaan inovatif seperti sindikasi atau dukungan penjaminan. Selain itu, kecenderungan resiko yang masih konservatif terhadap proyek hijau juga menjadi faktor pembatas dalam ekspansi portofolio berkelanjutan.

Ke depan, strategi pembiayaan perlu diarahkan pada penguatan kualitas portofolio melalui pendekatan yang lebih berbasis dampak, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan mitigasi risiko. Penyeimbangan portofolio menjadi penting dengan mengurangi ketergantungan pada sektor yang volatil dan meningkatkan eksposur pada sektor yang lebih stabil serta memiliki nilai keberlanjutan tinggi, seperti UMKM berbasis ekonomi hijau, kesehatan, dan sanitasi. Di samping itu, pengembangan produk keuangan berkelanjutan dan integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses analisis kredit akan menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing sekaligus menjaga kualitas aset. Dengan langkah tersebut, diharapkan portofolio pembiayaan tidak hanya tumbuh secara kuantitatif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Melalui implementasi prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memperkuat komitmennya terhadap praktik perbankan yang ramah lingkungan. Perusahaan terus mengoptimalkan penyebaran informasi terkait prinsip hijau ini demi memenuhi target yang ditetapkan. Dengan mengelola penggunaan energi, air, dan bahan baku secara efisien, Bank Sleman berhasil menjalankan operasional tanpa merusak ekosistem atau keanekaragaman hayati nasional selama periode ini.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Sebagai bentuk dedikasi terhadap prinsip keberlanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menerapkan berbagai langkah nyata. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas air minum isi ulang, pengurangan penggunaan gelas plastik sekali pakai, serta imbauan kepada seluruh karyawan untuk membawa botol minum (*tumbler*) pribadi.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	54.000	45.187	52.471	51.750
b. Penggunaan Listrik (kWh)	350.000	333.600	239.365	237.049
c. Penggunaan Air (m3)	5.500	5.400	4.500	4.350
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.900	1.745	1.137	2.165

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mendukung inklusivitas keuangan sekaligus memperhatikan kesejahteraan pegawai melalui pemberian gaji yang selaras dengan standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Yogyakarta.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen terhadap kesejahteraan pegawai dengan memastikan bahwa sistem pengupahan yang diberikan telah memenuhi standar UMK Kota Yogyakarta.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	176	171	162	159
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	6	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	5	5	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

P T BPR Bank Sleman (Perseroda) mengalokasikan sebagian laba perusahaan untuk aktif berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	606.105.404	574.695.100	692.606.000	1.032.100.750
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Forkom UMKM Kapanewon Sleman	Sleman	Pelatihan keterampilan UMKM	100

Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Pemberian bantuan sarana usaha bagi pelaku UKM	meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemandirian ekonomi	Program ini bertujuan memberdayakan UMKM agar naik kelas melalui sarana yang lebih layak dan higienis, sekaligus mempermudah akses usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan

2	Pemberian bantuan kredit kemitraan tanpa bunga bagi pelaku UKM	memperluas akses permodalan, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan usaha tanpa terbebani bunga pinjaman	Program ini bertujuan memperkuat kapasitas pelaku usaha, memacu penyerapan tenaga kerja, dan mendukung stabilitas ekonomi daerah
3	Sertifikasi halal bagi pelaku usaha makanan dan minuman	meningkatkan daya saing produk, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan kepastian hukum	Program ini memberikan nilai tambah, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta menjamin kualitas produk sesuai syariat Islam, yang krusial untuk kemandirian ekonomi

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Guna merespons digitalisasi perbankan yang pesat, Bank Sleman terus berinovasi dalam mengembangkan layanannya. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan pergeseran gaya hidup nasabah yang kini mengutamakan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi.

Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati- hatian, Bank Sleman konsisten melakukan inovasi berkelanjutan. Di tahun 2025, Bank Sleman melakukan kerjasama untuk meningkatkan layanan kepada nasabah pengguna ATM Bank Sleman sehingga dapat melakukan transaksi penarikan tunai, informasi saldo, transfer antar rekening Bank Sleman maupun transfer ke Bank Lain melalui ATM mitra Jaringan Prima. Bank juga mengembangkan produk kredit angsuran emas, yang memberikan solusi perencanaan keuangan jangka panjang bagi nasabah melalui kepemilikan aset logam mulia.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perlindungan nasabah merupakan prioritas Bank Sleman yang diwujudkan melalui pemenuhan standar regulasi dan edukasi risiko yang intensif. Informasi produk disampaikan secara mendetail melalui berbagai kanal media untuk mencegah potensi kerugian nasabah. Sejalan dengan inisiatif inklusi keuangan, Bank Sleman juga mengedukasi masyarakat agar lebih bijak dalam bertransaksi dan menyadari sepenuhnya karakteristik produk perbankan yang mereka pilih.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Selaras dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, Bank Sleman mengintegrasikan standar KKUB ke dalam evaluasi produk dan layanan perusahaan. Melalui kebijakan alokasi dana yang berbasis manajemen risiko dan minimalisasi dampak buruk, Bank Sleman menjamin bahwa aktivitas operasional serta layanan yang tersedia selama periode ini tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan maupun sosial.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak terdapat produk Bank Sleman yang ditarik dari peredaran selama periode laporan, baik atas kebijakan internal perusahaan maupun instruksi dari otoritas pengawas (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Survei Kepuasan Nasabah Bank Sleman Tahun 2025 telah dilaksanakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai persepsi dan pengalaman nasabah terhadap layanan Bank Sleman, yang bekerja sama dengan Tim Peneliti FEB UNY. Sebanyak 1.135 responden nasabah aktif mengikuti survei ini yang mencakup berbagai segmen, terutama usia produktif yang membutuhkan layanan cepat, aman, dan modern. Customer Satisfaction Index (CSI) dipergunakan untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah Bank Sleman secara komprehensif. Bank Sleman memperoleh Overall CSI: 86,5%, masuk kategori “sangat memuaskan”. Hal ini mengindikasikan layanan Bank Sleman secara umum telah memenuhi bahkan mendekati melampaui ekspektasi nasabah. Sepanjang tahun 2025, tidak ada keluhan tercatat dari nasabah atau publik mengenai produk dan layanan Bank Sleman yang berpotensi merugikan lingkungan atau berdampak negatif pada kesejahteraan sosial.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	**PT BPR Bank Sleman (Perseroda)**
Alamat	**Jl. Magelang KM. 10 Tridadi Sleman Yogyakarta**
Nomor Telepon	**0274 868321**
Email	**info@banksleman.co.id**
Website	**www.banksleman.co.id**

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(dalam ribuan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	1.060.451	1.060.615	1.028.541
Kewajiban	740.181	749.789	728.876

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank Sleman memiliki SDM total 177 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Sleman. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Kabupaten Sleman	217.716.276	217.716.276.000	99,57%
2	KPRI-KP2KS	929.648	929.648.000	0,43%

Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Mutiara
	2. Tabungan Arofah
	3. Tabungan Bank Sleman
	4. Tabungan Tamasya Plus
	5. Tabungan SimPel
	6. TabunganKu
	7. Tabungan Pemerintah
	8. Tabungan Kredit
	9. Tabungan TASPEN
	10. Tabungan Tapen
Deposito	Deposito Berlian
Kredit	1. Kredit UMKM
	2. Kredit Krisan
	3. Kredit Sembada
	4. Kredit Sebrakan
	5. Kredit Konsumtif Kolektif
	6. Kredit Personal Loan
	7. Kredit Linkage
	8. Kredit Kepemilikan Emas

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank unggulan dan prioritas masyarakat Sleman dalam pelayanan keuangan berkelanjutan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Menjadi bank yang bermanfaat bagi masyarakat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)
2. Mendukung pemberdayaan lingkungan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas
3. MInovasi dan/ atau diversifikasi produk dan/ atau jasa perbankan dalam keuangan berkelanjutan

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

1. Menjadi anggota Perbamida (Perhimpunan Bank Milik Daerah)
2. Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.
Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Guna mendukung agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Bank Sleman berupaya mengintegrasikan nilai- nilai keberlanjutan ke dalam strategi bisnis inti. Hal ini mencakup pengembangan kompetensi SDM dan penyaluran kredit khusus bagi UMKM yang berwawasan lingkungan. Mengingat peran vital UMKM sebagai penggerak ekonomi nasional, inisiatif ini diharapkan mampu mendorong penciptaan lapangan kerja sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat secara luas.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Guna menyelaraskan operasional dengan target SDGs, Bank Sleman mengimplementasikan RAKB 2025 yang didukung penuh oleh keterlibatan aktif seluruh pegawai. Laporan ini merupakan wujud transparansi atas strategi dan capaian keberlanjutan kami, khususnya dalam:

1. Menjalankan penyaluran kredit berbasis prinsip kehati-hatian
2. Meningkatkan standar efisiensi yang ramah lingkungan
3. Memastikan pegawai mampu mengintegrasikan aspek sosial-lingkungan pada kegiatan usaha
4. Memberikan kesetaraan akses layanan bagi masyarakat luas
5. Menjadi mitra aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Demi kelancaran operasional jangka panjang, Bank Sleman mengedepankan strategi mitigasi risiko yang adaptif terhadap isu- isu lingkungan dan sosial. Bank menyadari bahwa membangun pemahaman bersama dengan para pemangku kepentingan adalah kunci sukses implementasi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, di tahun 2025, Bank Sleman semakin gencar menjalin kolaborasi dengan regulator dan mitra strategis lainnya.

Bank bertekad menciptakan harmoni antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial-lingkungan. Melalui pengembangan produk yang inovatif serta penyelarasan budaya kerja yang berwawasan lingkungan, Bank Sleman berupaya memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang diambil memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat sekaligus memitigasi dampak buruk terhadap alam.

Penghargaan

Bank Sleman menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak atas kontribusinya dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan. Kepercayaan yang diberikan menjadi motivasi utama bagi kami untuk terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Kami berharap sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjalin erat, demi mewujudkan pertumbuhan yang selaras dan pengelolaan isu keberlanjutan yang optimal secara bersama-sama.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

1. Penetrasi pasar terhadap peluang-peluang baru di sektor UMKM yang masih belum optimal.
2. Nasabah cenderung memindahkan dana dari tabungan konvensional ke instrumen investasi lainnya yang menawarkan imbal hasil (return) lebih tinggi seperti emas atau produk investasi lainnya.

2. Operasional Bank

Akselerasi transformasi digital perbankan yang sangat dinamis.

3. Kebijakan Internal

Kebutuhan akan peninjauan kebijakan yang berkelanjutan agar tetap adaptif dan relevan terhadap kebutuhan institusi serta perubahan lingkungan sosial-ekonomi.

4. Keahlian SDM Bank

Kebutuhan untuk mengakselerasi peningkatan *skill set* pegawai agar selaras dengan tuntutan industri perbankan saat ini.

5. Lainnya

Penguatan mitigasi risiko non-konvensional, termasuk risiko keamanan siber (*cybersecurity*) dan risiko operasional terkait perubahan regulasi.

Upaya yang dilakukan

Memperluas kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, akselerasi produk yang telah ada, dan pemanfaatan database untuk dilakukan penetration pada pasar UMKM, mengupayakan dana hasil payroll agar tetap mengendap di rekening nasabah melalui pemasaran dengan masif program undian Tabungan Mutiara, serta peningkatan kompetensi pegawai di bidang bisnis dengan mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan. Bank Sleman juga mengembangkan KangMas Sembada yaitu kredit kepemilikan emas bagi nasabah yang ingin menginvestasikan uangnya ke emas.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

1. Munculnya berbagai program subsidi bunga atau kredit usaha dari Pemerintah Pusat yang disalurkan melalui bank umum besar sehingga mempersempit ruang gerak BPR dalam menjangkau segmen UMKM yang sama.
2. Kebijakan mengenai standardisasi produk baru yang memerlukan izin ketat dari otoritas, sehingga BPR menjadi kurang fleksibel dalam merespons kebutuhan pasar secara cepat.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

1. Bank umum yang semakin gencar masuk ke segmen mikro (melalui program KUR) serta menjamurnya layanan *Fintech Lending* menciptakan persaingan suku bunga dan kemudahan akses yang menantang pangsa pasar BPR.
2. Menjamurnya platform *peer-to-peer lending* dan bank digital menawarkan proses pinjaman yang jauh lebih cepat (dalam hitungan menit) dan tanpa agunan fisik, yang sangat menarik bagi segmen mikro.
3. Tantangan infrastruktur teknologi sering kali menghambat BPR dalam mengimplementasikan layanan perbankan digital yang setara dengan bank umum.
4. Konflik geopolitik atau kebijakan perdagangan internasional.

3. Lainnya

1. Seiring dengan mulai diadopsinya layanan digital, BPR menjadi target serangan siber seperti *phishing*, *malware*, dan pencurian data nasabah.
2. Perubahan gaya hidup masyarakat yang mengharapkan layanan transaksi keuangan yang simpel dan efisien dalam satu genggaman ponsel.
3. Dengan banyaknya pilihan layanan keuangan, nasabah cenderung berpindah ke lembaga yang menawarkan suku bunga lebih kompetitif atau pengalaman pengguna (*user experience*) yang lebih nyaman.
4. Adanya kasus BPR yang bermasalah atau dilikuidasi di beberapa daerah terkadang menciptakan pandangan general yang negatif di mata masyarakat, meskipun sebagian besar BPR sehat.

Upaya yang dilakukan

1. Meningkatkan kerjasama dengan instansi Pemerintah, BUMD, BUMN, BumDes, swasta maupun perguruan tinggi, termasuk kolaborasi antar-BPR.
2. Bekerjasama dengan Bank Umum untuk penyediaan layanan berbasis digital.
3. Berinvestasi pada sistem keamanan data yang lebih kuat dan melakukan audit TI secara berkala guna melindungi data nasabah dari ancaman *hacker*.
4. Melakukan evaluasi dan penyesuaian suku bunga serta kebijakan kredit.
5. Menggali potensi sumber dana berbiaya murah.
6. Mengakomodasi kebutuhan pendanaan baik di level korporasi maupun bagi kesejahteraan karyawan.

5.
Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Good Corporate Governance (GCG) pada sektor perbankan adalah sistem pengelolaan yang berpegang teguh pada lima pilar utama: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip ini memastikan operasional bank berjalan sesuai regulasi hukum dan kode etik perbankan.

Berdasarkan Peraturan Direksi No. 14/PERDIR/BS/2024 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola PT BPR Bank Sleman (Perseroda), struktur tata kelola PT BPR Bank Sleman (Perseroda) terdiri dari tiga komponen utama:

1. RUPS: Pemegang otoritas tertinggi untuk keputusan di luar kewenangan Direksi dan Komisaris.
2. Dewan Komisaris: Pengawas kebijakan perusahaan sekaligus pemberi arahan bagi Direksi.
3. Direksi: Pihak yang bertanggung jawab penuh atas manajemen operasional dan representasi resmi bank.

Dalam mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengadopsi kerangka kerja komprehensif yang mengintegrasikan tiga pilar utama: Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola. Sinergi antara kerangka kerja dan aspek operasional ini ditujukan untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara konsisten dan berkelanjutan.

Implementasi program Keuangan Berkelanjutan di Bank dijalankan melalui pembagian tugas dan wewenang yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku:

1.Dewan Komisaris

Dalam kapasitasnya sebagai pengawas aktif, Dewan Komisaris memegang otoritas untuk:

- Validasi Strategis: Meninjau dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari arah strategis Bank
- Pengesahan Dokumen Wajib: Memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- Supervisi Eksekutif: Memantau secara berkala akuntabilitas Direksi dalam menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan di seluruh lini bisnis.

2.Direksi

Sebagai organ eksekutif, Direksi bertanggung jawab atas implementasi operasional program yang meliputi:

- Perumusan Kebijakan: Menyusun serta mengusulkan draf Kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta pembaruannya kepada Dewan Komisaris
- Penyusunan Pelaporan: Menyiapkan rancangan RAKB dan Laporan Keberlanjutan secara komprehensif untuk diajukan kepada Dewan Komisaris

- Internalisasi dan Sosialisasi: Mengomunikasikan strategi RAKB kepada pemegang saham serta memastikan pemahaman yang selaras di setiap level organisasi
- Monitoring Operasional: Melakukan pengawasan langsung terhadap Pejabat Eksekutif di satuan kerja terkait untuk memastikan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai rencana.

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen penuh dalam mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tanggung jawab utama atas implementasi kebijakan ini berada di bawah kendali Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi organisasi. Guna memastikan pelaksanaannya berjalan efektif, Bank telah membentuk Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas mengoordinasikan penyusunan, pengawasan, hingga pelaporan seluruh inisiatif keberlanjutan perusahaan.

Secara spesifik tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan Strategis: Menyelenggarakan dan mengelola aktivitas serta aksi keuangan berkelanjutan agar tetap relevan dengan model bisnis Bank Sleman dan kepatuhan terhadap regulasi
- Manajemen Kebijakan: Merumuskan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan, memberikan rekomendasi strategis, serta melakukan pengawasan terhadap efektivitas kebijakan tersebut
- Penyusunan dan Pemantauan Dokumen: Mengoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan, sekaligus memonitor implementasinya secara menyeluruh
- Mitigasi Risiko: Melakukan pengawasan (*monitoring*) secara berkala terhadap potensi risiko yang muncul dari penerapan program-program dalam RAKB

- Akuntabilitas Internal: Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas seluruh progres dan hasil pelaksanaan tugas kepada Direksi dan Dewan Komisaris
- Kepatuhan Pelaporan Eksternal: Menjamin penyampaian RAKB dan Laporan Keberlanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	8	3	2
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	3	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	27	21	31
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	42	53	39
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	98	101	81

Pada tahun 2025, melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan standar pelaporan keberlanjutan dan pemahaman KUB, Tim Keuangan Berkelanjutan telah memperkuat kompetensi internal Bank. Hal ini mendasari rencana PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk mengakselerasi pengembangan berbagai produk perbankan yang sesuai dengan kriteria KUB dalam rencana jangka panjang perusahaan. Pelatihan yang diikuti yaitu:

1. Pelatihan Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan yang diikuti Oleh Kepala Divisi Operasional pada tanggal 16 April 2025.
2. Sosialiasasi penerapan keuangan berkelanjutan dalam RBB pada tanggal 10 November 2025 yang diikuti oleh Kepala Divisi Operasional, Accounting Officer dan Branch Manager.
3. Pelatihan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui aplikasi digital, yang dihadiri oleh Kepala Divisi Operasional, Kepala Divisi Bisnis dan Corporate Secretary pada tanggal 1 Desember 2025.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memperkuat tata kelola risiko, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mengadopsi aspek lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko internal. Upaya tersebut diwujudkan melalui formulasi kebijakan kredit dan prosedur operasional bagi lini produk KUB, yang sekaligus menjadi komponen utama dalam peta jalan (*roadmap*) keuangan berkelanjutan Bank. Guna menjamin akuntabilitas setiap program, mekanisme monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan secara periodik.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, pemegang saham PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memegang peranan krusial sebagai penentu arah strategis melalui otoritas RUPS, penetapan target kinerja, serta komitmen yang kuat sebagai entitas perbankan digital. Dukungan strategis ini menjadi katalis bagi Bank untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan dalam menjalankan seluruh prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten.

Pemerintah

Pemerintah memegang peranan krusial sebagai regulator, pembuat kebijakan, sekaligus motor penggerak ekosistem pembangunan ekonomi dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor BPR. Melalui fungsi tersebut, pemerintah mampu menciptakan iklim kondusif yang mendorong Bank untuk menerapkan prinsip- prinsip keberlanjutan secara efektif, dengan tetap mengutamakan stabilitas usaha serta prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Otoritas

Melalui penerbitan pedoman teknis dan klasifikasi usaha berbasis keberlanjutan, OJK memberikan landasan yang jelas bagi Bank dalam mengadopsi nilai-nilai ESG. Materi tersebut berfungsi sebagai acuan praktis yang memudahkan Bank menyelaraskan aktivitas operasionalnya dengan standar keberlanjutan yang ditetapkan regulator.

Akademisi

Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Bank secara aktif memperluas wawasan dan referensi melalui kolaborasi dengan kalangan akademisi. Sinergi ini bertujuan agar operasional Bank senantiasa berpijak pada landasan ilmiah yang kuat serta memiliki ruang untuk pengembangan berkelanjutan. Selain itu, hasil riset akademis mengenai keuangan berkelanjutan menjadi rujukan strategis bagi Bank dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna.

Praktisi

Melalui kegiatan *benchmarking* dan diskusi bersama pakar industri, Bank menyerap praktik terbaik dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pemanfaatan pengalaman dari lembaga lain diharapkan mampu membimbing Bank dalam menerapkan pendekatan yang terbukti efektif, khususnya dalam menyelaraskan kriteria ESG ke dalam rutinitas bisnis dengan cara yang sederhana dan tepat guna.

Pegawai

Implementasi keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Sleman (PPerseroda) sangat bergantung pada peran karyawan sebagai pelaksana utama di lapangan. Sinergi antara strategi Direksi dan eksekusi teknis oleh fungsi operasional, manajemen risiko hingga fungsi pendukung yang lainnya memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan terinternalisasi secara praktis dalam setiap prosedur bisnis Bank.

Nasabah

Nasabah berperan penting sebagai mitra yang mewujudkan dampak nyata dari prinsip keuangan berkelanjutan di sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemanfaatan kredit yang bertanggung jawab oleh nasabah pada akhirnya akan menentukan kualitas dan keberhasilan portofolio keberlanjutan Bank secara keseluruhan.

Lainnya

Dalam mempercepat implementasi keuangan berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memanfaatkan jaringan Perbarindo sebagai sarana kolaborasi strategis. Pemanfaatan forum ini mencakup tiga fungsi esensial:

1. Mengadopsi strategi keberlanjutan yang telah teruji efektivitasnya di institusi rekanan,
2. Meningkatkan kualitas SDM dalam penguasaan aspek LST melalui pelatihan sektoral,
3. Mendorong regulasi yang lebih fleksibel dan aplikatif melalui aspirasi bersama yang disampaikan kepada otoritas terkait.

Umpan Balik

Bank Sleman senantiasa mengedepankan transparansi melalui komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyediakan Lembar Umpan Balik yang dapat digunakan pembaca untuk memberikan rekomendasi dan pandangan guna meningkatkan kualitas laporan kami di masa depan. Kami menyambut baik setiap masukan dari investor maupun masyarakat luas sebagai bagian dari komitmen keterbukaan informasi kami. Sampaikan tanggapan Anda melalui kontak berikut:

Terkait implementasi pelaporan tahun 2024, belum terdapat aspirasi atau umpan balik khusus dari pihak eksternal. Bank Sleman menyikapi hal ini dengan komitmen untuk memperkuat kualitas narasi laporan agar lebih mudah diakses dan dipahami, sehingga dapat menjadi instrumen pengambilan keputusan yang lebih efektif bagi para pemangku kepentingan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Telepon: (0274)868321
Website: www.banksleman.co.id, Email: info@banksleman.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 27 April 2026

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Abu Bakar, S.Sos, M.Si	Dandung Sriyadi, S.E
Komisaris Utama	Direktur Utama

BANK SLEMAN

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenjang Posisi

No	Jenjang Posisi	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Dewan Komisaris	3	1,69%
2	Direksi	3	1,69%
3	Senior Manager	4	2,26%
4	Middle Management	15	8,47%
5	Junior Management	33	18,64%
6	Senior Staff	56	31,64%
7	Staff	35	19,77%
8	Supporting Staff	28	15,82%
Jumlah		**177**	**100,00%**

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Tetap	135	76,27%
2	Tidak Tetap	42	23,73%
Jumlah		**177**	**100,00%**

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	S3	1	0,56%
2	S2	17	9,60%
3	S1	114	64,41%
4	D3	11	6,21%
5	SLTA ke bawah	34	19,21%
Jumlah		**177**	**100,00%**

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Laki-laki	91	51,41%
2	Perempuan	86	48,59%
Jumlah		**177**	**100,00%**

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	20-30	44	24,86%
2	31-35	36	20,34%
3	36-40	32	18,08%
4	41-45	26	14,69%
5	≥46	39	22,03%
Jumlah		**177**	**100,00%**

BANK SLEMAN

LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA RAKB TAHUN 2025
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Peningkatan kapasitas internal dengan mengikutsertakan Pengurus, Pegawai pada level manajerial/ pengambil keputusan dalam training/ workshop tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan	Januari 2025	Telah dilaksanakan: 1. Pelatihan Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan yang diikuti Oleh Kepala Divisi Operasional pada tanggal 16 April 2025, 2. Sosialiasasi penerapan keuangan berkelanjutan dalam RBB pada tanggal 10 November 2025 yang diikuti oleh Kepala Divisi Operasional, Accounting Officer dan Branch Manager, 3. Pelatihan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui aplikasi digital, yang dihadiri oleh Kepala Divisi Operasional, Kepala Divisi Bisnis dan Corporate Secretary pada tanggal 1 Desember 2025.
2	Peningkatan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Januari-Desember 2025	Bertambahnya pembiayaan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan capaian pada tahun 2025 sejumlah Rp106,5 M
3	Menciptakan bangunan ramah lingkungan, berkonsep green space/ bangunan hijau	Januari-Desember 2025	Pembangunan ruang serbaguna dengan konsep open space untuk memaksimalkan efisiensi energi, yang telah selesai pada tanggal 24 Juli 2025
4	Klasifikasi sampah sesuai jenis sampah	Januari-Desember 2025	Telah disediakan tempat sampah sesuai dengan jenis sampah (organik dan anorganik) untuk mendorong kebiasaan membuang sampah yang benar & bertanggung jawab, mencegah polusi dan mempermudah pemilahan serta pengolahan
5	Penyaluran bantuan TJSL	Januari-Desember 2025	Telah dilaksanakan: 1. Kegiatan pelatihan keterampilan bagi Forkom UMKM Kapanewon Sleman pada bulan Juli 2025, 2. pemberian sarana usaha kepada pelaku UMKM pada bulan Januari, Februari, Maret, Juni, Agustus, Oktober, November dan Desember 2025, 3. Kredit kemitraan tanpa bunga bagi pelaku UMKM pada bulan Juli & September 2025, dan Percepatan sertifikasi halal bagi pelaku usaha makanan dan minuman pada bulan Juli 2025

6	Kegiatan literasi keuangan kepada nasabah	Januari-Desember 2025	Telah dilaksanakan edukasi dan literasi keuangan baik secara tatap muka maupun melalui media sosial Bank Sleman selama tahun 2025
7	Penggunaan wadah minuman ramah lingkungan	Januari-Desember 2025	Selama tahun 2025, dilakukan penerapan kebiasaan bagi pegawai dalam pemanfaatan tumblr sebagai wadah minum sehingga meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai
8	Penyesuaian dan evaluasi kebijakan & prosedur di bidang perkreditan	Desember 2025	Telah dilakukan evaluasi dan penyesuaian beberapa kebijakan di bidang perkreditan, yaitu: 1. Penyesuaian Kebijakan Pengikatan Kredit melalui SK Direksi No 52/KPTS/DIR/2025, 2. Penyesuaian Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Sleman (PKPB) melalui Peraturan Direksi No 9/PERDIR/BS/2025, 3. Pedoman Penerapan Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melalui Peraturan Direksi No 14/PERDIR/BS/2025, 4. Kebijakan Analisa Permohonan Kredit melalui SK Direksi No 49/KPTS/DIR/2025, 5. Kebijakan Pengelolaan dan Pemantauan Kredit melalui SK Direksi No 69/KPTS/DIR/2025, 6. Kebijakan Penanganan Kredit Bermasalah melalui SK Direksi No 90/KPTS/DIR/2025
9	Penyesuaian Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Januari 2025	Telah dilaksanakan penyesuaian Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang tercantum pada Keputusan Direksi Nomor 51/KPTS/DIR/2025 pada tanggal 15 Mei 2025

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Website: www.banksleman.co.id. Telepon: (0274)868321.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)Ï ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA).

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
   .....
   .....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.
   .....
   .....

Profil Anda

Nama : .....
Pekerjaan : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

◯ Pemerintah	◯ Nasabah	◯ Karyawan	◯ Mitra Usaha
◯ Media	◯ Masyarakat	◯ LSM	◯ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Telepon : (0274)868321
Website : www.banksleman.co.id
E-mail : info@banksleman.co.id

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Per 31 Desember 2025

BANK SLEMAN

JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
TELEPON: (0274)868321

BANK SLEMAN

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Telepon: (0274)868321
Website: www.banksleman.co.id, Email: info@banksleman.co.id

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan	: 31 Desember 2025
Nama BPR	: PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
Alamat	: JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Nomor Telepon	: (0274)868321
Modal Inti	: Rp291.062.714.988
Total Aset	: Rp1.060.557.791.358

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK N0. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/ SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari- hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)*

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung *(on going monitoring)* di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing- masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 05 tanggal 15 Nopember 2019, dibuat dihadapan Hitaprana, SH., Notaris di Sleman yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0061936.AH.01.01 tanggal 22 Nopember 2019 dengan perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat oleh Hitaprana, SH., Notaris di Sleman, dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-AH.01.03-0044885 tanggal 13 Februari 2025, beralamat di Jl. Magelang Km.10 Beran

		Tridadi Sleman.
2	Pemegang Saham	1. Pemerintah Kabupaten Sleman (99.57%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. KPRI - KP2KS (0.43%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Samsul Bakri, S.IP., M.M (Komisaris Utama) 2. Dr. Sumiyana, M.Si, Ak., CA. (Anggota Komisaris Independen) 3. Dody Nugraha, S.H., M.Hum (Anggota Komisaris Independen)
4	Direksi	1. Dandung Sriyadi (Direktur Utama) 2. Leo Jati Kusworo (Direktur Bisnis) 3. Iis Herlia Dewi (Direktur Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 52 orang 2. Kantor Cabang Utama: 66 orang 3. Kantor Cabang Godean : 21 orang 4. Kantor Cabang Kalasan : 29 orang Total pegawai 168 orang
6	Jaringan Kantor	• Kantor Pusat - 1 • Kantor Cabang - 3 • Kantor Kas - 19 • Layanan Mobil Keliling - 2

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	51
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.38
5	**Peringkat Self Assessment**	1
6	**Predikat Self Assessment**	**Peringkat 1 (Memadai)**

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal Bank Sleman.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT BPR Bank Sleman (Perseroda) konsisten untuk melaksanakan:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai- nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan *(role model)* dalam menjalankan pengendalian internal
2. Membangun budaya kepatuhan dan etika yang kuat di seluruh tingkat organisasi untuk menghindari peluang manipulasi data keuangan Bank
3. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
4. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
5. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah *(unauthorized transactions)* yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
6. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
7. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun- akun dalam laporan keuangan.
8. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berada pada peringkat 1 (Memadai). PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berupaya memperkuat pengendalian internal sesuai dengan peningkatan layanan kepada nasabah baik secara digital maupun layanan secara langsung dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima)COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan untuk melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank secara utuh, kini, dan lengkap.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8

ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; **dan**
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada Bank Sleman implementasinya telah berjalan pada tingkat memadai.

Sleman, 22 April 2026

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Diketahui Oleh	Disetujui Oleh
Dandung Sriyadi	**Iis Herlia Dewi**
Direktur Utama	Direktur Kepatuhan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BANK SLEMAN (PERSERODA)

BANK SLEMAN

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Telepon: (0274)868321
Website: www.banksleman.co.id, Email: info@banksleman.co.id

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR	: PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
Alamat	: JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Nomor Telepon	: (0274)868321
Periode	: 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti	: Rp291.062.714.988
Total Aset	: Rp1.060.557.791.358

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)*

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 **Komitmen terhadap Integritas** Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	**Nilai 1 (Memadai)**	Berdasarkan hasil penilaian, Bank Sleman memperlihatkan indikator Manajemen menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati- hatian Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 **Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan** BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	**Nilai 1 (Memadai)**	Bank Sleman telah melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dinilai nilan 1 (memadai).
3	K1.LP.P01.03 **Pengenaan sanksi atas pelanggaran** Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	**Nilai 1 (Memadai)**	Implementasi indikator Direksi/ Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan / atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, di Bank Sleman menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 **Pemegang Saham yang Berintegritas** Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	**Nilai 1 (Memadai)**	Dalam upaya pengembangannya, Bank Sleman memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 **Pihak Terafiliasi** Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhinya dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	**Nilai 1 (Memadai)**	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhinya dan tidak melakukan intervensi dimaksud, Bank Sleman berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 **Pengawasan Direksi** Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	**Nilai 1 (Memadai)**	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki bank adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 **Pengawasan Dewan Komisaris** Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	**Nilai 1 (Memadai)**	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki bank dengan nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 **Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab** BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	**Nilai 1 (Memadai)**	Manajemen bank telah menilai bahwa indikator memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 **Kecukupan SDM** Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	**Nilai 1 (Memadai)**	Manajemen Bank telah menilai bahwa indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ S sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
10	K1.LP.P04.01 **Komitmen Terhadap Kompetensi** Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, Bank memiliki indikator manajemen untuk memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih menduduki suatu jabatan yang telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
11	K1.LP.P04.02 **Komitmen Terhadap Kompetensi** BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	Bank telah menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal** Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, Bank menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 **Komitmen Terhadap Kompetensi** Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR, Bank menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai)
Total Nilai Komponen		14	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.08	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko *(Risk Assessment)*

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 **Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan** BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	**Nilai 1 (Memadai)**	Bank Sleman telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, Bank menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 **Identifikasi Risiko** BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	**Nilai 1 (Memadai)**	Berdasarkan hasil penilaian, Bank telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), Bank dinilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 **Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan** BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan BPR.	**Nilai 1 (Memadai)**	Bank Sleman telah melakukan penilaian terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank dan terdapat pelaporan strategi anti fraud secara berkala maupun insidental, Bank menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
4	K2.PR.P08.02 **Pengujian yang dilakukan Audit Internal** Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifivas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	**Nilai 2 (Cukup Memadai)**	Manajemen Bank telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifivas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 **Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan** BPR/ BPRS telah mengindentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	**Nilai 2 (Cukup Memadai)**	Bank Sleman telah mengindentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan, Bank meunjukkan kondisi 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian *(Control Activities)*

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 **Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian** BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank telah melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten namun hal tersebut masih terus dilakukan peningkatan dan dimaksimalkan implementasinya, Bank menunjukkan nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 **Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan** Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.AP.P10.03 **Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan** Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 **Verifikasi Transaksi** BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank telah melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.AP.P11.02 **Pengendalian Teknologi** BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Bank melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama / NDA / MOU dengan klausul yang membahas terkait kerahasiaan yang dinilai 1 (memadai)
6	K3.AP.P11.03 **Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data** Pejabat Eksektutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif namun tetap perlu dilakukan peningkatan bersamaan dengan peningkatan layanan bank. Bank menunjukkan nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.AP.P12.01 **Pemisahan Fungsi** BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	**Nilai 1 (Memadai)**	Bank telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki bank dengan nilai 1 (memadai).
8	K3.AP.P12.02 **Mekanisme Jenjang Otorisasi** BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelapoan keuangan Bank.	**Nilai 1 (Memadai)**	Berdasarkan hasil penilaian, indikator bank telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelapoan keuangan Bank, Bank dinilai 1 (memadai).
9	K3.AP.P12.03 **Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal** Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	**Nilai 1 (Memadai)**	Berdasarkan hasil penilaian, bank menunjukkan indikator terhadap Pimpinan dan Pegawai telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan/ posisi, dengan penilaian nilai 1 (memadai)
Total Nilai Komponen		14	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.56	
Predikat Komponen		**Nilai 2 (Cukup Memadai)**	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi *(Information and Communication)*

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 **Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan** BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Bank menilai bahwa telah memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 **Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal** BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank telah mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya namun belum optimal dalam implementasinya, Bank berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 **Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif** BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya namun masih perlu dilakukan peningkatan, Bank dinilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 **Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal** BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Bank telah mengimplementasikan indikator terkait menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 **Saluran Komunikasi yang Terbuka** BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Bank membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan *(Monitoring)*

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 **Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank** BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi namun masih perlu dilakukan peningkatan, Bank menunjukkan nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 **Integrasi Sistem Pengendalian Internal** BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar namun masih perlu dilakukan peningkatan, pada bank saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 **Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal** BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, yang dinilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 **Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal** Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus /PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, pada Bank yang dinilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 **Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank** Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris Bank, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada Bank saat ini yang dinilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)*	*Nilai 1 (Memadai)*
2	Penilaian Risiko *(Risk Assessment)*	*Nilai 1 (Memadai)*
3	Aktivitas Pengendalian *(Control Activities)*	*Nilai 2 (Cukup Memadai)*
4	Informasi dan Komunikasi *(Information and Communication)*	*Nilai 1 (Memadai)*
5	Pemantauan *(Monitoring)*	*Nilai 2 (Cukup Memadai)*
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		51
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.38
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		**Peringkat 1 (Memadai)**

Analisa dan Kesimpulan
Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Sleman, 22 April 2026

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Diketahui Oleh

Dandung Sriyadi
Direktur Utama

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BANK SLEMAN (PERSERODA)

Disetujui Oleh

Iis Herlia Dewi
Direktur Kepatuhan

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

BANK SLEMAN
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

DAFTAR ISI

	Hal
Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi	1
Laporan Auditor Independen	2
Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:	5
▪ Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025	6
▪ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	7
▪ Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	8
▪ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	9
Catatan atas Laporan Keuangan	10

DAFTAR ISI

	Hal
Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi	1
Laporan Auditor Independen	2
Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:	5
▪ Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025	6
▪ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	7
▪ Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	8
▪ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	9
Catatan atas Laporan Keuangan	10

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

BANK SLEMAN
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Dandung Sriyadi, S.E.
	Alamat Kantor	:	Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman
	Nomor Telepon	:	0274 – 868321
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	Leo Jati Kusworo, S.E.
	Alamat Kantor	:	Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman
	Nomor Telepon	:	0274 – 868321
	Jabatan	:	Direktur Bisnis
3.	Nama	:	Iis Herlia Dewi, S.E.
	Alamat Kantor	:	Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman
	Nomor Telepon	:	0274 – 868321
	Jabatan	:	Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT BPR Bank Sleman (Perseroda);
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Demikian pernyataan ini buat dengan sebenarnya.

Sleman, 12 Februari 2026

Dandung Sriyadi, S.E.	Leo Jati Kusworo, S.E.	Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Utama	Direktur Bisnis	Direktur Kepatuhan

KANTOR PUSAT :
Jl. Magelang Km.10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telp. (0274) 868321 (hunting)
Email: info@banksleman.co.id
Website: www.banksleman.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Nomor: 00003/3.0196/AU.8/07/0482-1/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) ("Perusahaan"), terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Januari 2025.

Tel : +62 274 513912
Fax : +62 274 513912
Email : hlbhadori_yogya@yahoo.com

Certified Public Accountants
License Number : KEP-446/KM.1/2009
Kantor Cabang Yogyakarta Jl. Prof.Dr. Sardjito No.9 Yogyakarta 55223 Indonesia

Hadori Sugiarto Adi & Rekan
is an independent member of HLB the global advisory and accounting network

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Nomor: 00003/3.0196/AU.8/07/0482-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Nomor: 00003/3.0196/AU.8/07/0482-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan

00003

Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0482

12 Februari 2026

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	3	27.135.760.800	27.074.948.200
Kas dalam valuta asing		-	-
Sertifikat Bank Indonesia		-	-
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	3.292.657.508	3.117.958.984
Penempatan pada bank lain	5	237.777.495.131	253.322.971.047
CKPN/Penyisihan kerugian (-)	6	(711.939.708)	(847.370.271)
Jumlah		267.493.973.731	282.668.507.960
Kredit yang diberikan	2.h, 7	765.507.270.690	744.069.805.213
CKPN/Penyisihan kerugian (-)	2.i, 8, 29	(19.214.657.923)	(11.019.317.143)
Jumlah		746.292.612.767	733.050.488.070
Aset tetap dan inventaris	2.j, 9	56.581.354.537	52.407.714.537
Akumulasi penyusutan (-)	2.j, 9	(14.150.979.450)	(12.888.238.975)
Jumlah		42.430.375.087	39.519.475.562
Aset tidak berwujud	2.k, 10	392.772.659	448.335.177
Aset lain-lain	11	3.841.497.114	4.929.074.252
JUMLAH ASET		**1.060.451.231.358**	**1.060.615.881.021**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	12	417.477.913	765.337.970
Utang bunga	13	514.910.003	503.960.426
Utang pajak	14	722.862.140	851.654.600
Simpanan	15	704.420.917.574	728.448.198.223
Simpanan dari bank lain	16	33.061.633.672	12.793.012.508
Dana setoran modal - kewajiban	17	-	2.716.276.000
Liabilitas imbalan kerja	18	713.901.449	396.870.101
Liabilitas lain-lain	19	329.789.468	313.774.358
Jumlah liabilitas		740.181.492.219	746.789.084.186
Laba bersih setelah pajak dan pajak tangguhan			
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	20	218.645.924.000	205.929.648.000
Modal sumbangan		-	-
		218.645.924.000	205.929.648.000
Surplus revaluasi aset tetap		-	-
Revaluasi Aset Tetap	21	28.933.978.000	28.933.978.000
Saldo laba			
Cadangan umum	2.t, 22	35.290.242.561	33.584.263.383
Cadangan tujuan	2.t, 23	19.858.192.412	28.319.115.671
Belum ditentukan tujuannya	2.t, 24	17.541.402.166	17.059.791.781
Jumlah saldo laba		72.689.837.139	78.963.170.835
Jumlah Ekuitas		320.269.739.139	313.826.796.835
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.060.451.231.358**	**1.060.615.881.021**

Sleman, 12 Februari 2026

Dandung Sriyadi, S.E.	Leo Jati Kusworo, S.E.	Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Utama	Direktur Bisnis	Direktur Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
Bunga efektif / kontraktual	25	78.940.867.293	74.914.841.672
Provisi	26	3.346.973.311	2.494.721.089
Total		82.287.840.604	77.409.562.761
Beban bunga	27	(15.968.851.665)	(15.311.290.739)
Pendapatan bunga neto		66.318.988.939	62.098.272.022
Pendapatan operasional lainnya	28	5.519.116.834	5.218.991.593
Jumlah Pendapatan Operasional		71.838.105.773	67.317.263.615
Beban CKPN/penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban CKPN/penyisihan kerugian tabungan/deposito	29	311.870.592	375.074.872
Beban CKPN/penyisihan kerugian kredit	29	171.987.914	347.710.180
Beban penyusutan	30	1.699.817.232	1.628.902.772
Beban pemasaran	31	4.266.757.629	4.203.967.674
Beban administrasi dan umum	32	42.730.052.989	38.703.397.675
Jumlah beban operasional		49.180.486.356	45.259.053.173
Laba (Rugi) Operasional		22.657.619.417	22.058.210.442
Pendapatan dan Beban Non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	33	769.443.763	624.385.590
Beban non-operasional	34	(718.181.994)	(540.159.651)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		51.261.769	84.225.939
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		22.708.881.186	22.142.436.381
Taksiran pajak penghasilan	35	(5.167.479.020)	(5.082.644.600)
Laba (Rugi) Neto		17.541.402.166	17.059.791.781

Sleman, 12 Februari 2026

Dandung Sriyadi, S.E.	Leo Jati Kusworo, S.E.	Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Utama	Direktur Bisnis	Direktur Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo tanggal 31 Desember 2023	195.929.648.000	28.933.978.000	31.972.027.663	26.706.879.951	16.122.357.204	299.664.890.818
Perubahan selama tahun 2024						
- Penambahan Modal Saham	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000
- Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(8.867.296.462)	(8.867.296.462)
- Pembentukan Cadangan Umum	-	-	1.612.235.720	-	(1.612.235.720)	-
- Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	-	1.612.235.720	(1.612.235.720)	-
- Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(1.612.235.720)	(1.612.235.720)
- Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	(1.289.788.577)	(1.289.788.577)
- Tantiem	-	-	-	-	(644.894.288)	(644.894.288)
- Coorporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-		(483.670.717)	(483.670.717)
- Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	17.059.791.781	17.059.791.781
Saldo tanggal 31 Desember 2024	205.929.648.000	28.933.978.000	33.584.263.383	28.319.115.671	17.059.791.781	313.826.796.835
Perubahan selama tahun 2025						
- Penambahan Modal Saham	12.716.276.000	-	-	-	-	12.716.276.000
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(9.382.885.480)	(9.382.885.480)
- Pembentukan Cadangan Umum	-	-	1.705.979.178	-	(1.705.979.178)	-
- Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	-	1.705.979.178	(1.705.979.178)	-
- Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(1.705.979.178)	(1.705.979.178)
- Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	(1.364.783.343)	(1.364.783.343)
- Coorporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	(511.793.753)	(511.793.753)
- Tantiem	-	-	-	-	(682.391.671)	(682.391.671)
- Pos Penambahan (Pengurangan) Lainnya	-	-	-	(10.166.902.437)	-	(10.166.902.437)
- Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	17.541.402.166	17.541.402.166
Saldo tanggal 31 Desember 2025	218.645.924.000	28.933.978.000	35.290.242.561	19.858.192.412	17.541.402.166	320.269.739.139

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	82.113.142.080	77.966.919.796
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	(110.631.767)	1.241.326.240
Pembayaran beban bunga	(15.957.902.088)	(15.369.985.149)
Pendapatan operasional lainnya	5.519.116.834	5.218.991.593
Beban operasional lainnya	6.300.765.947	(6.818.517.376)
Beban Gaji dan tunjangan	(27.570.930.752)	(25.811.353.456)
Beban umum dan administrasi	(18.187.531.577)	(15.569.093.592)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		-
Pendapatan non operasional	769.443.763	624.385.590
Beban non operasional	(718.181.994)	(540.159.651)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.296.271.480)	(4.722.530.260)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	9.000.000.000	11.750.000.000
Kredit yang diberikan	(21.290.752.423)	(23.454.599.566)
Aset lain-lain	1.087.577.138	(1.034.249.588)
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(347.860.057)	297.625.395
Tabungan	(32.996.686.639)	40.321.824.764
Deposito	8.969.405.990	(12.240.515.599)
Simpanan dari bank lain	20.268.621.164	(10.115.046.143)
Liabilitas imbalan kerja	317.031.348	99.009.258
Liabilitas lain-lain	16.015.110	(751.788.795)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	(2.716.276.000)	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	**9.168.094.597**	**21.092.243.461**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(4.173.640.000)	782.186.746
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(380.658.051)	275.598.000
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	**(4.554.298.051)**	**1.057.784.746**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(9.382.885.480)	(8.867.296.462)
Penambahan modal saham	12.716.276.000	10.000.000.000
Kesejateraan, Jasprod, tantiem	(3.753.154.192)	(3.546.918.585)
CSR	(511.793.753)	(483.670.717)
Cadangan Tujuan	(10.166.902.437)	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(11.098.459.862)**	**(2.897.885.764)**
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.484.663.316)	19.252.142.443
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	245.897.919.247	226.645.776.804
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**239.413.255.931**	**245.897.919.247**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) atau dikenal dengan Bank Sleman ("Perusahaan") didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 1962 tanggal 19 Mei 1962 tentang Mengadakan Bank Pasar. Sejak tahun 1970, Bank Sleman yang pada saat pendiriannya bernama “Bank Pasar” telah memulai aktivitasnya di bidang perbankan. Pada tahun 2019, Bank Sleman bertransformasi menjadi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 tahun 2019 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman (Perseroda) yang tertuang dalam Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pendirian PT BPR Bank Sleman Perseroda dan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-110/KO.031/2019 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman (Perseroda).

Perusahaan merupakan BUMD milik Pemerintah Kabupaten Sleman dengan komposisi kepemilikan saham pada tahun 2025 sebesar 99,57% milik Pemerintah Kabupaten Sleman dan 0,43% milik Koperasi Pegawai Republik Indonesia-Koperasi Pegawai Kabupaten Sleman (KPRI-KP2KS).

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat, mencakup kegiatan perbankan menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta kredit berskala kecil jangka pendek kepada masyarakat, serta melakukan kegiatan sebagai berikut:

a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
b) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit;
c) Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
d) Membantu pemerintah kalurahan melaksanakan fungsi pemegang kas kalurahan dan sebagai penyaluran alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
e) Melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing;
f) Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang bank perekonomian rakyat sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuang peraturan perundang-undangan;
g) Melakukan kerjasama dengan lembaga jasa keuangan lainnya dan kerjasama dengan selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada Nasabah;
h) Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
i) Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
j) Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, atau meminjamkan dana kepada bank lain.

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan berdasarkan akta pendirian yang tertuang dalam akta notaris Nomor 5 tahun 2019 tanggal 15 November 2019 tentang Pendirian PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dan telah mendapat izin dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0061936.AH.01.01 tanggal 22 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Nomor 1 tanggal 12 Februari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dibuat oleh Notaris Hitaprana, SH, dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0009672.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 Februari 2025.

1 UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025, berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dibuat oleh Notaris Hitaprana, SH, dan telah mendapat surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perusahaan AHU-0009672.AH.01.02 tanggal 13 Februari 2025, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1) Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Samsul Bakri, S.IP., M.M.	Samsul Bakri, S.IP., M.M.
Anggota Independen	Dr. Sumiyana M.Si, Ak, CA.	Dr. Sumiyana M.Si, Ak, CA.
Anggota Independen	Dody Nugraha, S.H., M.Hum	Dody Nugraha, S.H., M.Hum
2) Direksi		
Direktur Utama	Dandung Sriyadi, S.E.	Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Bisnis	Leo Jati Kusworo, S.E.	Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Kepatuhan	Iis Herlia Dewi, S.E.	
Direktur Kepatuhan dan SDM		Iis Herlia Dewi, S.E.

Jumlah pegawai Perusahaan (termasuk Pengurus) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebanyak 177 dan 168, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dewan Komisaris	3	3
Staf Dewan Komisaris	-	1
Komite Audit & Pemantau Risiko	3	3
Direksi	3	3
SKAI	3	3
Divisi Operasional	1	1
Divisi Bisnis	1	1
Sekretaris Perusahaan	2	2
SKMR	3	2
SKK	2	2
Bagian SDM	2	2
Bagian CPR	9	10
Bagian ATM dan OSM	4	3
Bagian Akuntansi	4	3
Bagian TI & MIS	3	3
Bagian Umum	13	14
Bagian Kearsipan	2	2
Bagian Business Development	2	-
MPP	1	-
Cabang Utama		
Kepala Cabang	1	1
Bagian Kredit	20	15
Bagian Dana	9	6
Bagian Pelayanan	33	36
Bagian Kredit Admin	4	4
	128	120

1 UMUM (Lanjutan)

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	128	120
Cabang Godean		
Kepala Cabang	1	1
Bagian Pemasaran	8	7
Operasional	12	11
Cabang Kalasan		
Kepala Cabang	1	1
Bagian Pemasaran	8	8
Operasional	19	20
Jumlah	177	168

Nomor Pokok Wajib Pajak No.93.559.377.2-542.000

d. Tempat Kedudukan dan Lokasi Kegiatan Usaha

Perusahaan berdomisili di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dengan kantor pusat di Gedung Bank Sleman, Lt. 2, Jl. Magelang Km. 10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Dalam menjalankan kegiatannya PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memiliki 1 (satu) Kantor Cabang Utama, 2 (dua) Kantor Cabang, memiliki 19 (sembilan belas) Kantor Kas, dan 2 (dua) mobil kas keliling.

Kantor Cabang Beralamat:
1) Kantor Cabang Utama, Gedung Bank Sleman Lt. 1, Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman.
2) Kantor Cabang Godean, Jl. Godean Km.8, Semarangan, Sidokarto, Godean, Sleman.
3) Kantor Cabang Kalasan, Jl. Jogja - Solo KM.15, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.

e. Pengendalian Internal Terkait Kewenangan Pemberian Kredit

Pengendalian internal terkait dengan ketentuan kewenangan keputusan kredit pada PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah diatur melalui Memo Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) No. 36/MM/Dir.BS/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024 Perihal Kebijakan Limit Kewenangan Persetujuan Usulan Kredit

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Bank Sleman (Perseroda) bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan diselesaikan pada tanggal 3 Februari 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan tahun 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang komitmen dan kontinjensi.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan konsep biaya perolehan (historis), kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan tertentu, serta menggunakan dasar akrual (accruals basis), kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)
   a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

      Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas mencakup kas tunai, tabungan dan rekening giro pada bank lain.

   b. Periode Tahun Buku
      Periode tahun buku yang dipakai adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

   c. Mata Uang Pelaporan
      Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali disajikan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp).

   d. Pihak-Pihak Yang Berelasi
      Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi sifat hubungan istimewa, sesuai dengan SAK EP Bab.33 tentang Pihak Berelasi, sebagai berikut:
      1) Pengendalian/Pengaruh: Pihak yang memiliki pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
      2) Personil manajemen kunci: orang-orang yang memiliki otoritas dan tanggungjawab dalam merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas entitas (direksi/komisaris).
      3) Anggota keluarga dekat: Individu yabg diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh orang tersebut dalam transaksi dengan entitas.

   e. Kas
      Kas adalah kas tunai yang mencakup kas besar dan kas ATM. Kas yang disajikan dalam laporan arus kas termasuk penempatan pada bank lain berupa giro bank umum.

   f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima
      Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

   g. Penempatan Pada Bank Lain
      Penempatan pada bank lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain
      Giro, tabungan dan deposito disajikan sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. CKPN Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan dan deposito disajikan sebagai pengurang dari tabungan dan deposito tersebut.

   h. Kredit Yang Diberikan
      Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit.

      Untuk kredit yang direstrukturisasi:
      (1) Kerugian restrukturisasi kredit disajikan sebelum beban operasional pada beban kerugian restrukturisasi;
      (2) Penyisihan restrukturisasi kredit, yang merupakan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi;
      (3) Pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

      Penghentian pengakuan kredit yang diberikan terjadi ketika dilunasi atau agunan diambil alih dalam rangka penyelesaian kredit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

i. CKPN/Penyisihan Kerugian

CKPN/penyisihan kerugian terdiri dari CKPN/penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. CKPN/penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain dibentuk dari persentase tertentu yaitu 0,5% dari penempatan pada bank lain dalam kualitas lancar dikurangi jaminan LPS, kecuali dengan suku bunga yang melebihi dari bunga LPS. Sedangkan CKPN/penyisihan kerugian kredit dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Kebijakan Tahun 2024

Kebijakan BPR dalam Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) berdasarkan Peraturan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor:11/PERDIR/BS/2024 tentang Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Sleman dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:1/PJOK.03/2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat.

Kebijakan Tahun 2025

Kebijakan BPR dalam menentukan CKPN berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor:85/KPTS/DIR/2025 tentang Ketentuan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat,

Kualitas Aset Produktif	PPKA
■ Lancar (dikecualikan untuk aset produktif dengan agunan yang bersifat likuid berupa tabungan, deposito dan/atau logam mulia yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan).	0,5%
■ Dalam perhatian khusus (DPK) setelah dikurangi dengan nilai agunan	3%
■ Kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan	10%
■ Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan	50%
■ Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan	100%

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris dicatat atas dasar nilai perolehan (*historical cost*) dan disajikan dalam neraca sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan umur manfaat. Penyusutan aset tetap dan inventaris dilakukan sesuai Undang-Undang Pajak Penghasilan No: 36 tahun 2008 pasal 11 (6). Metode yang digunakan adalah persentase tertentu dari saldo menurun kecuali gedung, dengan mempertimbangkan kelompok dan golongan serta masa manfaatnya.

Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan inventaris dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Bangunan Permanen	: 20 tahun / 5% per tahun
Bangunan Non Permanen	: 10 tahun / 10% per tahun
Kendaraan Golongan 1	: 4 tahun / 50% per tahun dari nilai buku
Kendaraan Golongan 2	: 8 tahun / 25% per tahun dari nilai buku
Inventaris Kantor Golongan 1	: 4 tahun / 50% per tahun dari nilai buku
Inventaris Kantor Golongan 2	: 8 tahun / Penyusutan 25% per tahun dari nilai buku

Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Pengeluaran setelah perolehan (pengakuan awal) suatu aset dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut.

Biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap dan inventaris yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan (jika ada).
BPR telah menetapkan umur ekonomi aset tetap tidak berwujud berupa Aplikasi (software) selama 4 tahun, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 127/KPTS/DIR/2020 tanggal 31 Desember 2020 tentang Penetapan jangka waktu amorisasi aset tidak berwujud.

l. Kewajiban Segera

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- kewajiban telah jatuh tempo;
- kewajiban segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

m. Utang Bunga

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang sudah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Utang Pajak

Utang pajak diakui sebesar jumlah kewajiban yang harus disetor ke Kas Negara. Utang pajak merupakan utang pajak penghasilan (badan) yang selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

o. Simpanan

- Tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

p. Simpanan dari Bank Lain

- Tabungan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.
- Deposito dari bank lain disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan, serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga.

r. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana setoran modal - kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku. DSM - Kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Dana setoran modal - kewajiban dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku sebagai Dana setoran modal - Ekuitas.

s. Imbalan Pasca Kerja dan Program Bagi Laba

Sesuai dengan keputusan RUPS yang tertuang dalam akta notaris Nomor 2 tahun 2022 tanggal 08 Juni 2022 dihadapan Notaris Hitaprana, SH di Sleman dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2024 tertanggal 15 Oktober 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman pasal 24, yang berbunyi (1) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dapat mengadakan dana pensiun dan tunjangan hari tua bagi Direksi dan Pegawai. (2) Dana pensiun dan tunjangan hari tua merupakan kekayaan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dipisahkan. (3) Dana pensiun dan tunjangan hari tua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari:

a. iuran pensiun dan tunjangan hari tua dari Direksi dan Pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda);
b. bagian dari dana kesejahteraan;
c. bantuan dari PT BPR Bank Sleman (Perseroda); dan/atau
d. usaha lain yang sah

Direksi dan Pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah diikut-sertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Dana Pensiun (dikelola sendiri), dan mulai Desember 2025 direksi dan pegawai diikutsertakan pada program DPLK kerjasama dengan DPLK BNI.

Dana Pensiun yang dikelola sendiri oleh managemen PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang sebelumnya bernama PD BPR Bank Sleman dihimpun dari alokasi laba sebesar 10% tiap tahun berupa dana kesejahteraan untuk Direksi dan pegawai.

Dana pensiun tersebut ditampung dalam rekening deposito pensiun dan tabungan pensiun untuk masing-masing pegawai. Dana pensiun yang dikelola sendiri maupun yang ditempatkan pada DPLK tersebut dapat diambil hanya apabila yang bersangkutan telah memasuki masa pensiun, mengundurkan diri, meninggal dunia dan/ atau pemutusan hubungan kerja.

Pada tahun 2025 DPLK BNI untuk direksi dan pegawai sebesar 8% dari penghasilan pegawai tiap bulan yang dibayarkan oleh perusahaan (tunjangan) dan 8% dibayar oleh direksi dan pegawai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Pasca Kerja dan Program Bagi Laba (Lanjutan)

Saldo rekening dana pensiun per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan Pensiun (Taspen)	16.145.059.503	11.787.603.427
2) Deposito Pensiun	25.639.509.214	24.421.728.504
3) BPJS - Program JHT	8.393.797.580	7.229.859.570
4) DPLK BNI	177.466.000	-
Jumlah	50.355.832.297	43.439.191.501

t. Surplur Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi aset tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap sebelum dilakukan revaluasi. Surplus revaluasi aset tetap akan direklasifikasi ke saldo laba pada saat penghentian-pengakuan.

u. Penggunaan Laba Bersih

Untuk perolehan laba tahun 2025, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 05 Tahun 2019 (Pasal 18 berbunyi: penggunaan laba dan pembagian deviden disahkan dalam RUPS Tahunan, dengan memperhatikan Peraturan Daerah tentang Pendirian Perseroan), sebagaimana telah diubah terakhir dalam Akta Notariil Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025. Sedangkan Peraturan Daerah tentang Pendirian Perseroan yang dimaksud dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman pada Pasal 27 yang menetapkan komposisi penggunaan laba adalah sebagai berikut:

1). Laba bersih PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

a) Pemegang Saham	:	55%
b) Cadangan Umum	:	10%
c) Cadangan Tujuan	:	10%
d) Dana Kesejahteraan	:	10%
e) Jasa Produksi	:	8%
f) *Corporate Social Responsibility* (CSR)	:	3%
g. Tantiem	:	4%

2). Cadangan umum dibentuk untuk tujuan memperkuat modal dan untuk menutup kerugian mungkin terjadi.

3) Cadangan tujuan dibentuk untuk penggunaannya untuk peningkatan kinerja Perusahaan, ditetapkan oleh Direksi atas pertimbangan Dewan Komisaris.

4) Penggunaan dana tanggungjawab sosial dan lingkungan (corporate social responsibility) berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

5) Pembebanan tantiem, jasa produksi dan dana kesejahteraan ditetapkan oleh Direksi dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

v. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga efektif serta amortisasi provisi dan biaya transaksi yang terkait dengan kredit yang diberikan, serta pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:

(1) Kredit yang termasuk kategori performing (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual.

(2) Kredit yang termasuk kategori non-performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui secara kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

v. Pendapatan Bunga (Lanjutan)

Bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, namun belum diterima pembayarannya, disajikan dalam akun Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai non-performing, bunga yang telah diakui sebelumnya, tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya dan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Pendapatan bunga deposito dari penempatan di bank lain diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sedangkan, untuk Pendapatan bunga giro dan tabungan dari penempatan di bank lain diakui pada saat telah diterima secara kas sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

w. Beban Bunga

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka perhimpunan dana, seperti hadiah yang terkait secara langsung dengan perhimpunan dana.

x. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan yang diakui adalah pajak penghasilan kini, yaitu jumlah penghasilan pajak terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode, yang dihitung berdasarkan laba fiskal.

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. K A S

Saldo kas tersebut merupakan kas besar dan kas ATM pada PT BPR Bank Sleman (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas Besar	25.560.610.800	25.309.548.200
Kas ATM	1.575.150.000	1.765.400.000
Jumlah	27.135.760.800	27.074.948.200

Kas besar tersebut terdiri dari 3 Kantor Cabang, telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Umum Mega (Mega Insurance) dengan nilai pertanggungan Cabang Utama sebesar Rp30.000.000.000,-, Cabang Godean sebesar Rp5.000.000.000,-, dan Cabang Kalasan sebesar Rp7.000.000.000,-. Kas ATM telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan Cabang Utama sebesar Rp1.600.000.000,- (1 ATM & 2 CRM), Cabang Godean sebesar Rp400.000.000,- (1 ATM), dan Cabang Kalasan sebesar Rp400.000.000,- (1 ATM).

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima (PBYAD) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PBAD-Antar Bank 1)	159.610.453	194.954.196
PBAD-Kredit Diberikan Kepada Pihak Ketiga 2)	3.133.047.055	2.923.004.788
Jumlah	3.292.657.508	3.117.958.984

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA (Lanjutan)

Dengan rincian pendapatan bunga yang akan diterima (PBAD) sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1) PBAD-Antar Bank		
PBAD-Deposito Bank Umum	3.432.327	6.419.534
PBAD-Deposito BPR	156.178.126	188.534.662
Sub jumlah	159.610.453	194.954.196
2) PBAD-Kredit Diberikan Kepada Pihak Ketiga		
PBAD Kredit Konsumtif Kolektif	2.575.509.838	2.510.072.106
PBAD Kredit Konsumtif Personal Loan	43.945.435	37.932.562
PBAD Kredit Emas	2.908.917	-
PBAD Kredit Usaha	188.321.922	204.047.963
PBAD Kredit Usaha Krisan	2.337.261	1.801.368
PBAD Kredit Usaha Sebrakan	45.055.351	41.328.277
PBAD Kredit Usaha Linkage	2.412.335	6.169.668
PBAD Kredit Usaha Sembada	272.555.996	121.652.844
Sub jumlah	3.133.047.055	2.923.004.788
Jumlah	3.292.657.508	3.117.958.984

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain PT BPR Bank Sleman (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro pada Bank Umum a)	80.168.892.664	67.795.776.438
Tabungan pada Bank Umum b)	42.758.602.467	53.927.194.609
Deposito Berjangka pada Bank Umum c)	26.100.000.000	62.100.000.000
Deposito Berjangka pada BPR Lain d)	88.750.000.000	69.500.000.000
Jumlah	237.777.495.131	253.322.971.047
Rincian lebih lanjut:		
a) Giro Pada Bank Umum		
PT Bank BPD DIY	1.341.873.267	1.222.258.218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.911.782.989	43.284.092.398
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.265.618.109	1.184.247.346
PT Bank Permata Tbk	2.157.927.672	2.135.186.750
PT Bank Central Asia Tbk	1.305.116.294	908.389.871
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	243.275.821	243.514.657
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.306.329.923	634.619.617
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.510.226.974	381.936.932
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	650.602.071	649.416.405
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	16.371.991.571	15.912.391.102
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1.058.592.153	1.239.723.142
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.045.555.820	-
Sub jumlah	80.168.892.664	67.795.776.438

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)
Rincian lebih lanjut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
b) Tabungan pada Bank Umum		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.126.351.865	6.177.791.265
PT Bank BPD DIY	29.666.351.922	37.024.902.829
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.764.793.029	7.574.157.798
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	4.201.105.651	3.150.342.717
Sub jumlah	42.758.602.467	53.927.194.609
c) Deposito Berjangka pada Bank Umum		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk.	5.000.000.000	-
PT BPD Jawa Tengah	6.100.000.000	21.100.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	1.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	-	20.000.000.000
	26.100.000.000	62.100.000.000
d) Penempatan Deposito BPR		
PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)	3.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Sumedang	-	2.000.000.000
PT BPR Bank Tegal Perseroda	2.000.000.000	1.500.000.000
PT BPR Bank Brebes (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Baturaja (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Jombang Perseroda	12.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Mitra Amal Mulia	-	1.000.000.000
PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Panca Arta Monjali	3.500.000.000	-
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Majatama (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Delta Artha (Perseroda)	4.000.000.000	7.000.000.000
PT BPR Bapera Kabupaten Batang	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Formes Sleman	-	2.000.000.000
PT BPRS Unisa Insan Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Blora Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Sleman (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Garut	-	2.000.000.000
PT BPR Bontang Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Bandar Lampung	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kutai Timur	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Rokan Hilir (Perseroda)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Kota Pasuruan (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Sampang (Perseroda)	6.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Jam Gadang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Bojonegoro (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Kabupaten Cirebon	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah di pindahkan	62.500.000.000	50.500.000.000

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)
d) Penempatan Deposito BPR (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah pindahan	62.500.000.000	50.500.000.000
PD BPR Bestari	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Kabupaten Kediri	-	2.000.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bahteramas Konawe	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Kotabumi (Perseroda)	-	2.000.000.000
PT BPR NTB (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sumatera Selatan (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Wonosobo (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Eka Bumi Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda)	1.000.000.000	-
Perumda BPR Rokan Hulu	2.000.000.000	-
PT BPR Niji	1.500.000.000	-
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	750.000.000	-
PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPR Muara Enim (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT BPR Bahteramas Kendari (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPRS Kedung Arto	2.000.000.000	-
Sub jumlah	88.750.000.000	69.500.000.000
Jumlah Simpanan	237.777.495.131	253.322.971.047

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan lancar.
Tingkat suku bunga tabungan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 0,0% s.d. 2,5%.

Tingkat suku bunga deposito tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk masing-masing jangka waktu berkisar sebagai berikut:

Jangka Waktu	31 Desember 2025	31 Desember 2024
7 hari	3,00% - 3,50%	3,16%
1 bulan	3,25% - 6,00%	3,49% - 6,75%
3 bulan	6,00% - 6,75%	6,25% - 6,75%
6 bulan	6,00% - 6,75%	6,00% - 6,75%
12 bulan	5,25% - 6,75%	5,25% - 6,75%

6. CKPN/PENYISIHAN KERUGIAN - PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo CKPN/penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
CKPN/PPKA-Penempatan Pada Bank Lain		
Saldo Awal	(847.370.271)	(795.510.577)
Penambahan CKPN/penyisihan tahun berjalan	(311.870.592)	(375.074.872)
Pemulihan CKPN/Aktiva Produktif	447.301.155	323.215.178
Saldo Akhir	(711.939.708)	(847.370.271)

Lihat Catatan 2.i, 7 dan 29.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan nasabah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit Diberikan - Pokok		
Kredit Konsumtif Kolektif	670.170.495.313	648.320.666.323
Kredit Konsumtif Personal Loan	7.849.217.195	6.440.829.609
Kredit Emas	1.294.178.052	-
Kredit Usaha	51.934.301.527	61.243.452.760
Kredit Usaha Krisan	392.466.407	397.696.213
Kredit Usaha Krido	7.319.523	7.319.523
Kredit Usaha Sebrakan	9.783.989.697	7.087.189.756
Kredit Usaha Linkage	779.205.831	3.197.795.254
Kredit Usaha Sembada	29.687.520.311	23.912.991.995
Sub jumlah	771.898.693.856	750.607.941.433
Provisi - Kredit -/-		
Prov.Kredit Konsumtif Kolektif	(5.227.166.008)	(3.291.748.110)
Prov.Kredit Konsumtif Personal Loan	(100.282.644)	(59.628.576)
Prov.Kredit Emas	(12.029.682)	-
Prov.Kredit Usaha	(337.405.915)	(299.889.194)
Prov.Kredit Usaha Krisan	(4.265.376)	(4.749.441)
Prov.Kredit Usaha Sebrakan	(47.844.522)	(17.062.980)
Prov.Kredit Usaha Linkage	(4.133.266)	(28.875.220)
Prov.Kredit Usaha Sembada	(191.169.985)	(146.824.122)
Sub jumlah	(5.924.297.398)	(3.848.777.643)
Administrasi - Kredit -/-		
Adm.Kredit Konsumtif Kolektif	-	(1.830.956.120)
Adm.Kredit Konsumtif Personal Loan	-	(28.239.829)
Adm.Kredit Usaha	-	(199.121.529)
Adm.Kredit Usaha Krisan	-	(1.797.344)
Adm.Kredit Usaha Sebrakan	-	(16.379.607)
Adm.Kredit Usaha Linkage	-	(14.437.611)
Adm.Kredit Usaha Sembada	-	(95.219.482)
Sub jumlah	-	(2.186.151.522)
Pendapatan Krd yg Ditangguhkan Restrukturisasi		
PBKD Kredit Konsumtif Kolektif	(835.962)	(835.962)
PBKD Kredit Usaha	(115.496.211)	(172.033.895)
PBKD Kredit Usaha Sembada	(2.053.894)	(10.842.701)
Pendapatan Bunga yg Ditangguhkan Sys	(348.739.701)	(319.494.497)
	(467.125.768)	(503.207.055)
Jumlah Kredit Diberikan	765.507.270.690	744.069.805.213

Tahun 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) terhadap saldo kredit yang diberikan, provisi dan administrasi kredit, pendapatan bunga, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. *Kolektibilitas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:*

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Lancar	*740.185.078.210*	*713.371.672.124*
Dalam Perhatian Khusus	*3.535.239.035*	*5.169.033.681*
Kurang Lancar	*1.428.385.728*	*2.341.221.665*
Diragukan	*2.679.754.651*	*3.981.713.362*
Macet	*24.070.236.232*	*25.744.300.601*
Jumlah	*771.898.693.856*	*750.607.941.433*

b. *Saldo kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan:*

Pihak terkait	*2.671.290.457*	*3.175.508.754*
Pihak ketiga	*769.227.403.399*	*747.432.432.679*
	771.898.693.856	*750.607.941.433*

c. *Saldo kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan:*

2025

Jenis kredit	*Nominal*	*Persentase (%)*	*Jumlah debitur*	*Prosentase (%)*
Kredit UMKM				
Investasi	*61.811.728.703*	8,01%	*518*	6,81%
Modal Kerja	*36.672.346.092*	4,75%	*691*	9,08%
Sub jumlah	*98.484.074.795*			
Kredit Konsumtif				
Konsumtif	*673.414.619.061*	*87,24%*	*6.400*	*84,11%*
Jumlah	*771.898.693.856*	*100,00%*	*7.609*	*100,00%*

2024

Jenis kredit	*Nominal*	*Persentase (%)*	*Jumlah debitur*	*Prosentase (%)*
Kredit UMKM				
Investasi	*66.717.723.110*	*8,89%*	*520*	*7,06%*
Modal Kerja	*37.042.326.113*	*4,93%*	*646*	*8,77%*
Sub jumlah	*103.760.049.223*			
Konsumtif	*646.847.892.210*	*86,18%*	*6.202*	*84,17%*
Jumlah	*750.607.941.433*	*100,00%*	*7.368*	*100,00%*

Lihat Catatan 2.h.

Tingkat suku bunga kredit selama tahun 2025 dan 2024 adalah berkisar sebagai berikut:

	2025	2024
Kredit Konsumtif Kolektif	3,60% s.d 21,60%	3,60% s.d 21,60%
Kredit Konsumtif Personal Loan	14,00%	14,00%
Kredit Emas	7,50% s.d. 9,00%	-

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Tingkat suku bunga kredit selama tahun 2025 dan 2024 adalah berkisar sebagai berikut:(Lanjutan)

	2025	2024
Kredit Usaha	7,75% s.d 23,00%	7,75% s.d 23,00%
Kredit Usaha Krisan	6,00%	6,00%
Kredit Usaha Krido	7,50% s.d 10,20%	7,50% s.d 10,20%
Kredit Usaha Sebrakan	12,00% s.d 18,00%	12,00% s.d 18,00%
Kredit Usaha Sembada	9,00%	9,00%
Kredit Usaha Linkage	7,75%	7,75%

Jumlah kredit tersebut, terdapat kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.671.290.457 dan Rp3.175.508.754,-. Lihat Catatan 2.d.

Tidak terdapat kredit yang melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Fasilitas kredit bagi pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp10.363.723.411,- dan Rp9.863.612.550,-.

8. CKPN/PENYISIHAN KERUGIAN - KREDIT YANG DIBERIKAN

Saldo CKPN/penyisihan kerugian atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cad Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(19.214.657.923)	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	-	(11.019.317.143)
Dengan perhitungan sebagai berikut:		
Cad Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)		
Saldo Awal	(11.019.317.143)	
Perubahan 2025:		
Penyesuaian	(8.023.352.866)	
Penambahan	(171.987.914)	
Saldo Akhir	(19.214.657.923)	
Saldo awal Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)		(13.957.946.307)
Perubahan-perubahan:		
Pembentukan penyisihan kerugian periode berjalan		(347.710.180)
Pemulihan Aktiva Produktif		2.549.983.947
Pendapatan Reklas Kelebihan PPKA		-
Penghapusbukuan Kredit		736.355.397
Saldo akhir Penyisihan Kerugian		(11.019.317.143)
Beban penyisihan kerugian	171.987.914	347.710.180

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang dibentuk telah memadai.
BPR dalam menentukan CKPN berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor:85/KPTS/DIR/2025 tentang Ketentuan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.03/2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat,

Keterangan lebih lanjut, lihat Catatan 2.i, 7 dan 28. -

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris yang dimiliki oleh PT BPR Bank Sleman (Perseroda), pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun 2025	Tahun 2025			
		Mutasi Januari s.d. Desember 2025		
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	31.865.970.000	2.823.525.120	-	34.689.495.120
Bangunan	15.126.434.671	770.340.000	-	15.896.774.671
Kendaraan	677.910.000	50.400.000	-	728.310.000
Inventaris	4.737.399.866	529.374.880	-	5.266.774.746
Jumlah	52.407.714.537	4.173.640.000	-	56.581.354.537
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(8.250.843.614)	(801.528.724)	-	(9.052.372.338)
Kendaraan	(379.915.373)	(90.736.157)	-	(470.651.530)
Inventaris	(4.257.479.988)	(371.331.782)	856.188	(4.627.955.582)
Jumlah	(12.888.238.975)	(1.263.596.663)	856.188	(14.150.979.450)
Nilai Buku	39.519.475.562			42.430.375.087

Tahun 2024	Tahun 2024			
		Mutasi Januari s.d. Desember 2024		
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	31.865.970.000	-	-	31.865.970.000
Bangunan	15.109.735.771	16.698.900	-	15.126.434.671
Kendaraan	1.062.737.500	-	384.827.500	677.910.000
Inventaris	5.151.458.012	234.994.772	649.052.918	4.737.399.866
Jumlah	53.189.901.283	251.693.672	1.033.880.418	52.407.714.537
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(7.459.900.489)	(790.943.125)	-	(8.250.843.614)
Kendaraan	(665.411.331)	(99.331.542)	(384.827.500)	(379.915.373)
Inventaris	(4.571.254.521)	(335.278.353)	(649.052.886)	(4.257.479.988)
Jumlah	(12.696.566.341)	(1.225.553.020)	(1.033.880.386)	(12.888.238.975)
Nilai Buku	40.493.334.942			39.519.475.562

Lihat Catatan 3.j.

Aset tetap tersebut di atas, berupa: bangunan dan kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (Mega Insurance). Lihat Catatan 11 dan 32.

Reklasifikasi akun dana setoran modal-kewajiban sebagai tambahan setoran modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman berupa aset tetap (tanah inbreng) dengan nominal Rp2.716.276.000, terbagi atas 2 (dua) bidang inbreng yaitu nomor Sertifikat SHP No. 00093/Tridadi seluas 502 m2 dengan nilai Rp1.235.118.000,- dan Sertifikat SHP No. 00094/Tridadi seluas 602 m2 dengan nilai Rp1.481.158.000,-. Nilai tersebut berdasarkan penilaian KJPP Antonius, Herutono Djasmanudin Robby dan Rekan dengan no. laporan 00114/2.0107.01/PI/11/0343/1/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021.

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Tanah sebesar Rp31.865.970.000,- adalah harga wajar melalui penilaian kembali oleh Kantor Jasa Penilai Yanuar Bey & Rekan, dengan nilai wajar (fair value) berlaku per tanggal 24 Juli 2019, melalui laporan aktuaris No. File: 01448/2.0041-03/PI/07/0379/0/VIII/2019 tertanggal 23 Agustus 2019. Nilai tercatat tanah (harga perolehan) sebelum dilakukan revaluasi adalah sebesar Rp2.931.992.000,-, sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp28.933.978.000,-(lihat Catatan 2.t dan 21).

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Tidak Berwujud	2.668.251.000	2.943.849.000
Mutasi (Perubahan)		
Penambahan - Software Aplikasi Wincore	380.658.051	329.400.000
Pengurangan		(604.998.000)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(2.656.136.392)	(2.219.915.823)
Nilai buku	392.772.659	448.335.177

Aset tersebut diamortisasi selama 4 tahun. Lihat Catatan 2.k.

11. ASET LAIN

Saldo aset lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Lain-Biaya Yang Dibayar Dimuka		
Aset Lain-BDM : Sewa Gedung	641.477.471	781.644.958
Aset Lain-BDM : Asuransi Kendaraan	8.472.250	8.801.640
Aset Lain-BDM : Asuransi Gedung	26.317.853	25.410.799
Aset Lain-BDM : Biaya Ditangguhkan	639.513.314	5.390.539
Aset Lain-BDM : Biaya Ditangguhkan -ATM	33.333.336	33.333.336
Aset Lain-BDM : Pemlhr Core Banking	94.350.000	116.550.000
Aset Lain-BDM : Cashback Tab BS Hadiah Langsung	4.122.607	-
Aset Lain-BDM : Lainnya Operasional	874.705.941	579.910.883
	2.322.292.772	1.551.042.155
Aset Lain-Lainnya		
Aset Lain-Lainnya : Persediaan Materai	6.160.000	6.476.000
Aset Lain-Lainnya : Payment Point Pastpay	54.110.873	43.260.602
Aset Lain-Lainnya : Payment Point RS Sakina Idaman	1.000.000	1.000.000
Aset Lain-lainnya : Decline ATM	431.500	63.000
Aset Lain-lainnya : PP RSU Mitra Paramedika	1.000.000	1.000.000
ALL : Rekening Memorandum Rintis (Prima)	1.248.076.969	255.067.495
Aset Lain-lainnya : Rintis Sejahtera	100.000.000	-
Aset Lain-Lainnya : Lainnya	108.425.000	3.071.165.000
Sub jumlah	1.519.204.342	3.378.032.097
Jumlah	3.841.497.114	4.929.074.252

Aset Lain-Lainnya : Rekening Memorandum Rintis (Prima) merupakan rekening deposit untuk operasional transaksi ATM melalui jaringan Rintis (Prima).

12. LIABILITAS SEGERA DAPAT DIBAYAR

Rincian liabilitas segera dapat dibayar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Liabilitas Segera - Pajak		
Liabilitas Segera -Pemerintah : PPh Psl 4 (2) Tabungan	32.027.718	28.518.159
Liabilitas Segera -Pemerintah : PPh Psl 4 (2) Deposito	211.267.743	202.421.419
Liabilitas Segera -Pemerintah : PPh Psl 21	34.642.473	151.997.747
Liabilitas Segera -Pemerintah : PPh Psl 23	9.633.449	9.493.743
Liabilitas Segera -Pemerintah : Lainnya	-	5.000
Liabilitas Segera -Lainnya : Lainnya	129.906.530	372.901.902
Jumlah	417.477.913	765.337.970

13. UTANG BUNGA

Rincian utang bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Bunga Tabungan Antarbank	1.177	920
Utang Bunga Tabungan Pihak Ketiga		
Utang Bunga Tab. Bank Sleman	723.486	739.148
Utang Bunga Tab. Mutiara	8.450.086	9.445.114
Utang Bunga Tab. Tamasya	162.778	165.485
Utang Bunga Tab. Pemerintah	2.570.628	2.165.539
Utang Bunga Tab. Ku	792.691	889.157
Utang Bunga Tab. Taspen	13.269.892	10.467.170
Utang Bunga Tab. Tapen	984.211	1.130.725
Utang Bunga Tab. Simpel	536.006	436.292
Utang Bunga Deposito		
Utang Bunga Deposito Antarbank		
Utang Bunga Dep.Antarbank 1 Bulan	17.589.040	3.415.300
Utang Bunga Dep.Antarbank 3 Bulan	164.384	-
Utang Bunga Dep.Antarbank 6 Bulan	-	6.598.361
Utang Bunga Dep.Antarbank 12 Bulan	910.959	1.362.705
Utang Bunga Deposito Pihak Ketiga		
Utang Bunga Dep. Jangka 1 Bulan	119.845.074	85.500.658
Utang Bunga Dep. Jangka 3 Bulan	102.016.772	112.051.088
Utang Bunga Dep. Jangka 6 Bulan	139.328.961	138.892.493
Utang Bunga Dep. Jangka 12 Bulan	105.145.814	125.383.646
Utang Bunga Dep. Jangka 24 Bulan	2.418.044	5.316.625
Jumlah	514.910.003	503.960.426

14. UTANG PAJAK

Saldo utang pajak merupakan perhitungan taksiran pajak penghasilan badan untuk tahun berjalan yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Pajak Badan	722.862.140	851.654.600
Utang Pajak Lainnya	-	-
Jumlah	722.862.140	851.654.600

Lihat Catatan 2.n, 2.x dan 35.

15. SIMPANAN

Rincian simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Simpanan Tabungan	427.424.498.283	460.421.184.922
Simpanan Deposito	276.996.419.291	268.027.013.301
Jumlah	704.420.917.574	728.448.198.223

Penjelasan lebih lanjut berkaitan simpanan tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
Tabungan Bank Sleman	21.294.119.116	22.368.651.824
Tabungan Mutiara	262.451.884.849	305.424.076.376
Tabungan Tamasya	4.726.290.921	4.878.348.074
Tabungan Arofah	2.160.838.411	2.685.256.205
Tabungan Pemerintah	74.380.910.273	63.915.408.487
Tabungan Ku	23.258.021.637	26.363.377.006
Tabungan Kredit	11.906.489.990	11.515.999.244
Tabungan Taspen	16.145.059.503	11.787.603.427
Tabungan Tapen	7.189.391.976	8.278.804.335
Tabungan Simpel	3.911.491.607	3.203.659.944
Jumlah tabungan	427.424.498.283	460.421.184.922

Simpanan tabungan berdasarkan transaksi dengan pihak terkait, sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak Terkait	7.432.292.459	5.398.691.543
Pihak Ketiga	419.992.205.824	455.022.493.379
	427.424.498.283	460.421.184.922

Tingkat suku bunga tabungan kepada pihak yang terkait per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan kisaran suku bunga 0,00% s.d 6,50%.

*) Tabungan Taspen adalah tabungan pensiun, dan dari jumlah Tabungan Taspen tersebut terdapat cadangan dana pensiun dan tunjangan hari tua bagi pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.145.059.503 dan Rp11.787.603.427. Tabungan Taspen ditetapkan menggunakan suku bunga sebesar 6%.

15. SIMPANAN (Lanjutan)

Deposito

Jangka Waktu	Jumlah Rekening		Nominal	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2025	31 Desember 2024
			Rp	Rp
1 bulan	594	558	69.898.093.690	53.448.070.918
3 bulan	520	578	55.873.371.959	62.502.727.277
6 bulan	647	663	75.505.212.586	71.054.086.066
12 bulan	663	707	74.461.216.980	79.023.621.665
24 bulan	26	28	1.258.524.076	1.998.507.375
Jumlah	2.450	2.534	276.996.419.291	268.027.013.301

Berikut tarip suku bunga deposito:

Jangka Waktu	Kisaran Suku Bunga (Per Tahun)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1 bulan	3,00% s.d 5,75%	3,00% s.d 6,25%
3 bulan	3,25% s.d 5,75%	3,25% s.d 6,00%
6 bulan	3,50% s.d 6,00%	3,50% s.d 6,00%
12 bulan	3,50% s.d 6,00%	3,50% s.d 6,75%
24 bulan	3,50%	3,50% s.d 5,50%

Simpanan deposito berdasarkan transaksi dengan pihak terkait, sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak Terkait	7.730.134.196	8.375.131.505
Pihak Ketiga	269.266.285.095	259.651.881.796
Jumlah	276.996.419.291	268.027.013.301

Deposito tersebut di atas diantaranya merupakan milik pegawai yang berasal dari penyisihan imbalan kerja karyawan berupa cadangan dana pensiun dan tunjangan hari tua uang dipotong 8% dari gaji kotor setiap bulannya bagi direksi dan pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dan posisi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.639.509.214 dan Rp24.421.728.504 dengan suku bunga 6%. Lihat Catatan 2.w.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	61.633.672	43.012.508
Deposito Berjangka	33.000.000.000	12.750.000.000
Jumlah	33.061.633.672	12.793.012.508

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perincian Simpanan Dari Bank Lain:		
Tabungan Antarbank		
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	17.295.010	17.251.940
Perumda BPR Bank Blora Artha	44.338.662	25.760.568
	61.633.672	43.012.508
Deposito Berjangka		
PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)	15.000.000.000	5.000.000.000
PT BPR Bank Klaten (Perseroda)	1.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Bank Bantul (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bank Karanganyar	-	750.000.000
PT BPR Bank Daerah Gunungkidul	2.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Bank Kota Bogor	-	2.000.000.000
PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)	6.000.000.000	-
PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda)	5.000.000.000	-
PT BPR Bank Kertiawan	1.000.000.000	-
PT BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	
Jumlah	33.000.000.000	12.750.000.000

17. DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dana Setoran Modal-Kewajiban	-	2.716.276.000

Dana setoran modal-kewajiban tersebut telah direklas ke akun modal disetor dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sebesar Rp2.716.276.000. Lihat Catatan nomor 20.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Liabilitas Imbalan Kerja - Pasca Kerja	596.870.101	146.870.101
Liabilitas Imbalan Kerja Lainnya	117.031.348	250.000.000
Jumlah	713.901.449	396.870.101

Liabilitas Imbalan Kerja-Pascakerja, merupakan sebagian cadangan untuk jasa pengabdian yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi setelah selesai masa jabatannya masing-masing yaitu 4 tahun dan 5 tahun. Kebijakan ini sesuai Surat Keputusan Direksi No.108/KPTS/DIR/2024, tanggal 31 Desember 2024 tentang kebijakan pembentukan cadangan uang jasa pengabdian bagi pengurus PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Liabilitas Imbalan Kerja Lainnya, merupakan cadangan yang dibentuk untuk pemberian penghargaan masa kerja kepada pegawai yang telah melampaui masa kerj 15 tahun dan 25 tahun. Kebijakan ini sesuai Surat Keputusan Direksi No.74/KPTS/DIR/2019 tentang Ketentuan Pemberian Penghargaan bagi Pegawai.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah cadangan dana pensiun dan tunjangan hari tua bagi Direksi dan Pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50.355.832.297 dan Rp43.439.191.501, yang telah disimpan pada deposito, tabungan pensiun, DPLK BNI, dan BPJS-Program JHT dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Tabungan Pensiun (Taspen)	16.145.059.503	11.787.603.427
b. Deposito Pensiun	25.639.509.214	24.421.728.504
c. DPLK - Axa Mandiri	177.466.000	-
d. BPJS - Program JHT	8.393.797.580	7.229.859.570
Jumlah	50.355.832.297	43.439.191.501

Manajemen BPR berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pasca kerja yang dibentuk pada tanggal neraca telah cukup untuk mengantisipasi kewajiban imbalan pasca kerja bagi direksi dan pegawai sebagaimana yang diatur dalam SAK EP. Lihat Catatan 15.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

Saldo liabilitas lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya	16.875.000	-
KLL - Kelebihan Angsuran	3.217.865	3.615.743
KLL - Setoran Via ABA	157.579.391	228.080.914
KLL - Klaim Asuransi	14.898.820	6.327.701
KLL - Angsuran Kolektif	17.941.201	-
KLL - Pembayaran Roya	300.000	750.000
KLL - Ttp Angsuran Pinjaman	23.724.607	-
KLL - Lain- Lain Lainnya	95.252.584	75.000.000
Jumlah	329.789.468	313.774.358

Rekening KLL - kelebihan angsuran tersebut merupakan kelebihan dan atau sisa lebih atas pembayaran angsuran dari nasabah melalui bendaharanya yang ternyata telah lunas pinjamannya, sehingga kelebihan tersebut akan dikembalikan kepada nasabah bersangkutan.

20. MODAL DISETOR

Saldo modal disetor PT BPR Bank Sleman (Perseroda), pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	330.929.648.000	330.929.648.000
Modal Belum Disetor	(112.283.724.000)	(125.000.000.000)
Modal Disetor	218.645.924.000	205.929.648.000

20. MODAL DISETOR (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perhitungan modal disetor sebagai berikut:		
Modal Disetor awal tahun	205.929.648.000	195.929.648.000
Penambahan modal disetor tahun berjalan	12.716.276.000	10.000.000.000
Jumlah	218.645.924.000	205.929.648.000

Modal Dasar PT BPR Bank Sleman (Perseroda) ditetapkan sebesar Rp330.929.648.000 (tiga ratus tiga puluh milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta enam ratus empat puluh delapan ribu rupiah), berdasarkan Anggaran Dasar yang telah diaktakan dengan akta notaris Nomor 1 tahun 2025 tanggal 12 Februari 2025, oleh notaris Hitaprana, SH, notaris di Sleman. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh pada perusahaan dalam bentuk uang dan inbreng benda tetap (2 bidang tanah) sebesar Rp218.645.924.000 atau sebanyak 218.645.924 lembar saham.

Penambahan modal disetor Perusahaan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sebesar Rp.12.716.276.000,- (dua belas milyar tujuh ratus enam belas juta dua ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dibuat oleh Notaris Hitaprana, SH, dan Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0009672.AH.01.02. Tahun 2025 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tanggal 13 Februari 2025 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat nomor S-57/KO.1341/2025 tanggal 23 April 2025 dan surat nomor S-93/KO.1342/2025 tanggal 31 Desember 2025 perihal Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR.

Komposisi kepemilikan modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Pemerintah Kabupaten Sleman	217.716.276	217.716.276.000	99,57%
Koperasi KPRI-KP2KS	929.648	929.648.000	0,43%
Jumlah	218.645.924	218.645.924.000	100,00%

31 Desember 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Pemerintah Kabupaten Sleman	205.000.000	205.000.000.000	99,55%
Koperasi KPRI-KP2KS	929.648	929.648.000	0,45%
Jumlah	205.929.648	205.929.648.000	100,00%

21. REVALUASI ASET TETAP

Kenaikan revaluasi atau penilaian kembali atas aset tanah berupa kenaikan nilai tanah milik Perusahaan dengan penjelasan sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Harga Appraisal	Kenaikan Revaluasi
1). Tanah seluas 4.431 M^2, lokasi di Jalan Magelang Km 10, Ds. Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman	143.132.000	27.679.390.000	27.536.258.000
2). Tanah seluas 332 M^2, lokasi di Jalan Godean Km 10, Geneng Sentul, Ds. Sidoagung, Kec. Godean, Kab. Sleman.	743.680.000	2.141.400.000	1.397.720.000
3. Tanah seluas 374 M^2, lokasi di Jalan Raya Solo - Yogyakarta Km 15, Kepatihan, Ds. Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman.	2.045.180.000	2.045.180.000	-
Jumlah	2.931.992.000	31.865.970.000	28.933.978.000

Tanah milik PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tersebut, menggunakan Kantor Jasa Penilai Yanuar Bey & Rekan, dengan nilai wajar (fair value) berlaku per tanggal 24 Juli 2019, melalui laporan aktuaris No. File: 01448/2.0041-03/PI/07/0379/0/VIII/2019 tertanggal 23 Agustus 2019.

Lihat Catatan 9.

22. CADANGAN UMUM

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan Umum	35.290.242.561	33.584.263.383
Perhitungan sebagai berikut:		
Saldo pada awal tahun	33.584.263.383	31.972.027.663
Penambahan (pengurangan):		
- Pembagian laba tahun lalu	1.705.979.178	1.612.235.720
- Tambahan modal disetor - tax amnesty	-	-
- Koreksi	-	-
Jumlah penambahan (pengurangan):	1.705.979.178	1.612.235.720
Saldo pada akhir tahun	35.290.242.561	33.584.263.383

Lihat Catatan 2.u, dan 24.

23. CADANGAN TUJUAN

Perhitungan saldo cadangan tujuan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan Tujuan	19.858.192.412	28.319.115.671

23. CADANGAN TUJUAN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perhitungan sebagai berikut:		
Saldo pada awal tahun	28.319.115.671	26.706.879.951
Penambahan (pengurangan):		
- Pembagian laba tahun lalu	1.705.979.178	1.612.235.720
- Penggunaan dana untuk pembentukan CKPN	(10.166.902.437)	-
Saldo pada akhir tahun	19.858.192.412	28.319.115.671

Lihat Catatan 2.u dan 24.

24. SALDO LABA - BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA

Akun tersebut merupakan laba tahun berjalan untuk tahun 2025 dan 2024.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba Tahun Berjalan	17.541.402.166	17.059.791.781

Penggunaan Laba

Terhadap laba tahun 2025 dan 2024, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 05 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah terakhir dalam Akta Notariil Nomor 01 tanggal 06 Desember 2024, Pasal 18 berbunyi: penggunaan laba dan pembagian deviden disahkan dalam RUPS Tahunan, dengan memperhatikan Peraturan Daerah tentang Pendirian Perseroan. Sedangkan Peraturan Daerah tentang Pendirian Perseroan yang dimaksud dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman pada Pasal 27 yang menetapkan komposisi penggunaan laba adalah sebagai berikut:

	Persentase
a. Pemerintah Kabupaten	55%
b. Cadangan Umum	10%
c. Cadangan Tujuan	10%
d. Dana Kesejahteraan	10%
e. Jasa Produksi	8%
f. CSR: *Corporate Social Responsibility*	3%
g. Tantiem	4%
	100%

Pembagian laba neto setelah pajak tahun 2024 sesuai dengan Akta nomor 01 Tahun 2025 tertanggal 12 Februari 2025, sebagai berikut:

	Persentase	2024
a. Pemerintah Kabupaten	55%	9.382.885.480
b. Cadangan Umum	10%	1.705.979.178
c. Cadangan Tujuan	10%	1.705.979.178
d. Dana Kesejahteraan	10%	1.705.979.178
e. Jasa Produksi	8%	1.364.783.343
f. CSR: *Corporate Social Responsibility*	3%	511.793.753
g. Tantiem	4%	682.391.671
	100%	17.059.791.781

Lihat Catatan 2.t, 22 dan 23.

25. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga efektif / kontraktual selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Bunga dari Bank Lain:		
Pendapatan Bunga Giro	1.362.862.421	1.480.443.305
Pendapatan Bunga Tabungan	512.316.903	489.411.921
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	4.294.473.200	4.892.738.201
Sub jumlah	6.169.652.524	6.862.593.427
Pendapatan Bunga Kredit:		
Pdpt.Bng Kredit Konsumtif Kolektif	59.176.222.439	55.533.850.899
Pdpt.Bng Kredit Konsumtif Personal Loan	925.158.067	691.100.264
Pdpt.Bng Kredit Emas	38.981.525	-
Pdpt.Bng Kredit Usaha	4.757.915.300	5.454.375.807
Pdpt.Bng Kredit Usaha Krisan	55.706.878	41.366.008
Pdpt.Bng Kredit Usaha Sebrakan	943.411.658	806.333.689
Pdpt.Bng Kredit Usaha Linkage	159.359.656	339.442.581
Pdpt.Bng Kredit Usaha Sembada	4.101.490.384	2.454.768.727
Pdpt. Bunga Lainnya	2.612.968.862	2.731.010.270
Sub jumlah	72.771.214.769	68.052.248.245
Jumlah Pendapatan Bunga Efektif / Kontraktual	78.940.867.293	74.914.841.672

Lihat Catatan 2.f, 2.u dan 7.

26. PENDAPATAN BUNGA - LAINNYA

Pendapatan bunga provisi tersebut merupakan pendapatan provisi dan administrasi kredit selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Bunga - Provisi Kredit	3.158.169.177	1.530.718.596
Pendapatan Bunga - Administrasi Kredit	78.480.269	856.966.664
Pendapatan Lainnya	110.323.865	107.035.829
Jumlah	3.346.973.311	2.494.721.089

Lihat Catatan 2.v.

27. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga selama tahun 2025 dan Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban bunga kepada bank lain	697.582.747	709.252.011
Beban bunga kepada pihak ketiga bukan bank		
Beban bunga tabungan	1.921.417.144	1.681.855.699
Beban bunga deposito berjangka	11.953.459.055	11.584.618.051
Beban bunga lainnya	1.396.392.719	1.335.564.978
Jumlah	15.968.851.665	15.311.290.739

Lihat Catatan 2.w.

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian pendapatan operasional lainnya (POL) selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Operasional Lain		
Pdpt. Tutup Rekening Tabungan	17.301.302	16.502.396
Pdpt. Pinalty Deposito Dan Tabungan	84.753.621	111.159.623
Pdpt. Administrasi Tabungan	2.110.419.893	1.752.595.671
Pdpt. Administrasi Deposito	10.890.000	12.090.000
Pdpt. Pembayaran Kredit Ph-Pokok	34.555.988	13.503.521
Pdpt. Pembayaran Kredit Ph-Bunga	8.955.688	9.757.979
Pdpt. Denda Kredit	906.665	925.015
Pdpt. Pembulatan Kas	168.840	154.356
Pdpt. Fee Base Income	597.882.973	377.945.106
Pdpt. Fee Base Income ATM	20.739.700	3.582.800
Pdpt. Lainnya Operasional	41.691.438	47.576.001
Pdpt. Pemulihan Aktiva Produktif Kredit/CKPN	2.143.549.571	2.549.983.947
Pdpt. Pemulihan Aktiva produktif ABA/CKPN	447.301.155	323.215.178
Jumlah	5.519.116.834	5.218.991.593

29. BEBAN CKPN/PENYISIHAN KERUGIAN

Beban CKPN/penyisihan kerugian selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban CKPN/penyisihan kerugian tabungan/deposito pada bank lain	311.870.592	375.074.872
Beban CKPN/penyisihan kerugian kredit yang diberikan	171.987.914	347.710.180
	483.858.506	722.785.052

Beban CKPN/penyisihan kerugian tersebut periode tahun berjalan lihat Catatan 2i, 6 dan 8.

30. BEBAN PENYUSUTAN

Beban penyusutan merupakan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Biaya Penyusutan		
Beban penyusutan gedung	801.528.724	790.943.125
Beban penyusutan inventaris Gol. I Barang	299.537.776	260.664.237
Beban penyusutan inventaris Gol. I Kendaraan	16.237.500	(2)
Beban penyusutan inventaris Gol. II Barang	71.794.006	74.614.116
Beban penyusutan inventaris Gol. II Kendaraan	74.498.657	99.331.540
Beban amortisasi aktiva tidak berwujud	436.220.569	403.349.756
Jumlah	1.699.817.232	1.628.902.772

Lihat Catatan 2.j dan k.

31. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban promosi dan iklan	569.308.500	629.202.923
Beban pemasaran	3.671.926.939	3.571.457.733
Beban entertainment	25.522.190	3.307.018
Jumlah beban pemasaran	4.266.757.629	4.203.967.674

32. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM

Rincian beban administrasi & umum selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
1). Beban Tenaga Kerja		
Biaya gaji	22.060.156.476	21.274.634.460
Biaya honorarium Komisaris	1.485.804.819	1.142.272.656
Lemburan dan Insentif	149.396.500	106.342.500
Dana kesehatan	1.175.297.052	642.588.248
Penghargaan	1.116.251.400	830.154.647
Dana pensiun	1.035.740.800	924.247.800
Beban imbalan kerja	450.000.000	745.846.845
Beban tenaga kerja lainnya	98.283.705	145.266.300
2). Biaya Pendidikan		
Biaya pendidikan dan pembinaan	1.381.572.336	1.085.802.778
3). Beban Sewa		
Beban sewa gedung	295.547.487	222.456.650
Beban sewa kendaraan	888.012.026	842.805.876
Beban sewa alat kantor	657.086.396	518.431.282
Beban sewa lainnya	2.512.795.217	2.438.784.442
4). Biaya Premi Asuransi		
Biaya premi asuransi gedung	35.991.831	35.452.908
Biaya premi asuransi kendaraan	14.261.580	21.555.478
Biaya premi asuransi tenaga kerja	1.297.305.484	1.174.746.319
Biaya premi asuransi lainnya	120.777.672	90.246.616
5). Beban Barang dan Jasa		
Iuran	544.977.977	534.733.581
Alat-alat kantor	561.889.589	336.597.658
Cetakan	586.462.600	230.868.051
Materai dan perangko	107.724.351	97.450.700
Perjalanan dinas	363.097.985	360.660.605
Honorarium	1.586.272.294	1.177.643.679
Telpon, listrik, dan PAM	624.888.020	478.284.443
Koran dan Majalah	2.162.000	5.767.050
Jumlah di pindahkan	39.151.755.597	35.463.641.572

32. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (Lanjutan)

	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah pindahan	39.151.755.597	35.463.641.572
Biaya commitment fee ATM	45.119.600	48.018.700
Biaya barang jasa lainnya	23.101.071	79.232.855
Biaya annual fee ATM	100.000.000	66.666.664
6) Pajak Pajak (diluar Pajak Penghasilan)		
Pajak Bumi dan Bangunan	13.594.565	13.703.285
Pajak kendaraan Bermotor	9.774.400	13.069.200
7). Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan kendaraan dinas	25.170.023	25.890.625
Pemeliharaan gedung dan lingkungan	533.677.461	198.318.177
Pemeliharaan alat kantor	103.331.609	71.809.396
Pemeliharaan dan perbaikan lainnya	1.458.180.374	1.131.963.900
8) Beban Penelitian dan Pengembangan		
Beban penelitian dan pengembangan	28.000.000	64.165.000
9). Beban Operasinal Lainnya		
Premium dan solar	509.960.901	524.707.715
Dana representasi	106.411.600	182.260.166
Jamu tamu	54.577.486	47.902.202
Beban rapat	164.705.793	440.091.966
Makan dan minum keperluan dapur	52.214.103	44.825.049
Pakaian dinas	230.786.251	173.744.980
Biaya administrasi PDAM	3.201.126	2.108.223
Biaya administrasi Issuer	-	325.100
Biaya administrasi VA BNI	1.486.000	8.850.000
Biaya Appraisal Independen	-	34.825.000
Beban operasional lainnya	115.005.029	67.277.900
Jumlah	42.730.052.989	38.703.397.675

33. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Non Operasional		
Pdpt. Non Keuntungan penjualan ATI	214.718.401	-
Pendapatan Roya	17.700.000	15.900.000
Pdpt.Non Lain-Lainnya	537.025.362	608.485.590
Jumlah	769.443.763	624.385.590

Pendapatan non operasional tersebut merupakan pendapatan dari insentif asuransi, fee pembayaran listrik dan telepon.

34. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	41
Biaya Denda	68.481.282	1.280.000
Beban Non Operasional Lainnya	649.700.712	538.879.610
Jumlah	718.181.994	540.159.651

35. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Perhitungan taksiran pajak penghasilan (PPh) badan untuk tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Taksiran Pajak Penghasilan	5.167.479.020	5.082.644.600

Perhitungan taksiran pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Laba bersih sebelum pajak	22.708.881.186	22.142.436.381
Koreksi perbedaan temporer positif (negatif)		
❑ Beban CKPN/penyisihan kerugian ABA	311.870.592	375.074.872
❑ Pemulihan CKPN/PPKA	(447.301.155)	(323.215.178)
❑ Cadangan imbalan pasca kerja	450.000.000	300.000.000
❑ Realisasi imbalan pasca kerja	-	(144.025.999)
❑ Realisasi imbalan kerja lainnya	(132.968.652)	-
Jumlah Koreksi atas perbedaan temporer	181.600.785	207.833.695
Koreksi selain perbedaan temporer positif (negatif)		
❑ Dana representasi	106.411.600	182.260.166
❑ Pakaian dinas	197.836.251	161.394.980
❑ Promosi Iklan	55.562.000	-
❑ Entertain	25.522.190	-
❑ Koran dan majalah	-	5.767.050
❑ Jamuan tamu	54.577.486	47.902.202
❑ Beban non operasional	141.744.750	355.335.808
❑ Beban operasional lainnya - Biaya Pajak (SP2DK)	12.784.025	-
❑ Denda	3.621.282	-
Jumlah koreksi selain perbedaan temporer	598.059.584	752.660.206
Laba fiskal	23.488.541.555	23.102.930.282
Pembulatan laba fiskal	23.488.541.000	23.102.930.000
Perhitungan taksiran pajak kini:		
Tarif: 22% X 23.488.541.000 =	5.167.479.020	-
Tarif: 22% X 23.102.930.000 =	-	5.082.644.600
Jumlah taksiran pajak penghasilan (badan)	5.167.479.020	5.082.644.600
Pajak dibayar dimuka (PPh pasal 25)	(4.444.616.880)	(4.230.990.000)
Jumlah pajak penghasilan terutang	722.862.140	851.654.600

PENGUNGAKAPAN LAINNYA

1. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang diterima belum digunakan	-	-
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
Bunga Kredit Yang Diberikan	10.022.024.060	9.850.333.004
Kredit yang dihapusbukukan	-	-
Aset Produktif Yang Dihapusbukukan		
Kredit Yang Dihapusbukukan	4.216.120.664	4.250.676.652
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbukukan	2.062.676.470	2.080.684.959
Tagihan Kontinjensi Lainnya	25.776.246.620	21.318.224.759
Kewajiban Kontinjensi	-	
Bunga Kredit Yang Diberikan	-	-
Kontinjensi Lainnya	-	-
Jumlah Kontinjensi	42.077.067.814	37.499.919.374
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	42.077.067.814	37.499.919.374

2. RASIO TINGKAT KESEHATAN BANK

Berikut rasio tingkat kesehatan bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Tahun 2025	Tahun 2024
a. Jumlah ATMR (Rupiah)	755.008.463.378	786.542.645.143
b. Kebutuhan Modal Minimum (CAR)	43,00%	39,27%
c. Kualitas Aktiva Produktif		
Rasio NPL	3,74%	4,27%
Rasio NPLs (Netto)	1,31%	3,29%
d. ROA (*Return On Assets*)	2,29%	2,24%
e. Rasio Efisiensi (BOPO)	74,20%	73,30%
f. *Cash Ratio* (Alat likuid/ Hutang lancar)	21,28%	20,40%
g. LDR (Rasio Kredit terhadap Dana Yang Diterima)	109,47%	102,60%

3. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PIHAK KETIGA

a. Perjanjian Kerjasama PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software Aplikasi dan Hardware (Wincore), No 22/PKS/BS/VI/2020 dan 001/A/BSLM/VI/2020 tertanggal 18 Juni 2020, dan
Addendum I atas Perjanjian Kerjasama Antara PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software dan Hardware Nomor 85/PKS/BS/XII/2022 dan Add-P/001/BS//XII/2022 tertanggal 12 Desember 2022, dan
Addendum II atas Perjanjian Kerjasama Antara PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software dan Hardware Nomor 10/PKS/BS/III/2025 dan 001/ADD/BSLM/I/2025 tertanggal 7 Maret 2025.

b. Perjanjian Kerjasama PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software Aplikasi dan Hardware (DRC), No 09/PKS/BS/IV/2021 dan 002/A/BSLM/IV/2021 tertanggal 8 April 2021, dan
Addendum I atas Perjanjian Kerjasama Antara PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software dan Hardware Nomor:86/PKS/BS/XII/2022 dan Add-D/BS//XII/2022 tertanggal 12 Desember 2022, dan
Addendum II atas Perjanjian Kerjasama Antara PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software dan Hardware Nomor 09/PKS/BS/III/2025 dan 001/ADD/BSLM/I/2025 tertanggal 7 Maret 2025.

c. Perjanjian Kerja Sama tentang Implementasi Jasa Outsourcing BBW Issuer antara PT Baron Biondi William dengan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan Nomor Baron Biondi William : 066/PKS/BBW/BPRSLEMAN/XI/2021 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 49/PKS/BS/XI/2021 tertanggal 09-11-2021, dan
Addendum I atas Perjanjian Awal, dengan Nomor Baron Biondi William : 008/PKS/BBW/BPRSLEMAN/VI/2022 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 15/PKS/BS/VI/2022 tertanggal 29-06-2022, dan
Addendum II atas Perjanjian Awal, dengan Nomor Baron Biondi William : 012/PKS/BBW/BPRSLEMAN/IX/2022 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 24/PKS/BS/IX/2022 tertanggal 01-09-2022, dan
Addendum III atas Perjanjian Awal, dengan Nomor Baron Biondi William : 018/PKS/BBW/BPRSLEMAN/XII/2022 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 84/PKS/BS/XII/2022 tertanggal 12-12-2022, dan
Addendum IV atas Perjanjian Awal, dengan Nomor Baron Biondi William : 006/PKS/BBW/BPRSLEMAN/IX/2024 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 44/PKS/BS/IX/2024 tertanggal 13-09-2024.

4. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang mempunyai akibat material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Tahun

2025

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
MANAJEMEN LETTER

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami nomor: 0003/30196/AU.2/07/0482-1/1/II/2026 pada tanggal 12 Februari 2026.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian kegiatan tugas pokok dan fungsi PT BPR Bank Sleman (Perseroda). Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, dan prosedur operasi baku tersebut merupakan tanggung jawab Pihak PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Dari pemahaman tersebut, kami temukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing yang ditetapkan IAPI yang menyangkut kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, kewajaran kegiatan pembukuan, kelengkapan dokumen dan pelaksanaan operasi manajemen.

Selama audit yang kami lakukan, kami menemukan hal-hal sebagai berikut:

I. AKUNTANSI

Dalam pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2025 dapat disampaikan sebagai berikut:

BPR belum menghitung dan mencatat pajak tangguhan.

Kondisi

BPR belum mencatat pajak tangguhan atas pembentukan PPKA-CKPN yang lebih besar dari yang diperkenankan.

a. Kelebihan pembentukan PPKA-CKPN dari yang diharuskan sesuai pajak.
b. Dari kelebihan tersebut dikalikan tarif PPh Badan 22% untuk menghitung dan mencatat ke dalam laporan.
c. Perhitungan:

Mencatat pajak tangguhan per 31 Desember 2025

Perhitungan pajak tagguhan:

1 Cadangan Kerugian Penurnan Nilai (CKPN)	311.870.592
2 Pemulihan CKPN	(447.301.155)
3 Cadangan imbalan kerja	450.000.000
4 Realisasi imbalan kerja lainnya	(132.968.652)
	181.600.785
22% dari Rp181.600.785	**39.952.173**

Kriteria

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 paragraf 29.7 yang berbunyi: Pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan, mengandung makna bahwa entitas pelapor mempunyai perkiraan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas.

Sehingga entitas mengakui liabilitas pajak tangguhan (asset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian tertentu.

Sebab

Pada laporan penghasilan komprehensif (laba rugi) belum terdapat akun manfaat (beban) pajak tangguhan, sehingga BPR kesulitan untuk mencatat akun tersebut dalam laporan keuangan per 31 Desember 2025.

Akibat

Terdapat akun asset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan belum tersaji dalam laporan keuangan.

Saran Auditor

Laporan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang mengatur tentang hal tersebut, dengan melakukan koreksi tersebut.

Tanggapan Auditee

Sependapat,
Bank akan melakukan penyesuaian akun aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan sesuai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat untuk periode selanjutnya.

Laporan hasil temuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tambahan dan untuk digunakan seperlunya oleh manajemen PT BPR Bank Sleman (Perseroda). Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Drs. Sugiarto, M. Acc., MBA., CA., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP-0482